



BMKG

PUSAT INFORMASI PERUBAHAN IKLIM BADAN METEOROLOGI KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA

Jl. Angkasa I No 2 Kemayoran, Jakarta 10720

Telp. (021) 4246321, Fax. (021) 4246703

P.O.Box : 3540 JKT

<http://www.bmkg.go.id/>



PRAKIRAAN MUSIM KEMARAU 2021 DI INDONESIA



JAKARTA, MARET 2021

TIM PENYUSUN BUKU

Pengarah	: Drs. Herizal, M.Si Dr. Ir. Dodo Gunawan, DEA
Penanggung Jawab	: Dr. Supari
Pimpinan Redaksi	: Adi Ripaldi, M.Si Dr. Amsari Mudzakir Setiawan
Editor	: Rosi Hanif Damayanti, S.Tr Marlin Denata, S.Tr
Redaktur Prakiraan Musim	: Damiana Fitria Kussatiti, S.Si Robi Muharsyah, M.Si Dian Nur Ratri, M.Sc Tiar Maharani, M.Sc Novi Fitrianti, S.Tr Arda Yuswantoro, S.Kom Niken Wahyuni, S.Si
Redaktur Dinamika Atmosfer dan Laut	: Diah Ariefianty, S.Kom Syahru Romadhon, M.Si Mia Rosmiati, S.Si Suci Pratiwi, S.Tr Ridha Rahmat, S.Si Dyah Ayu Kartika, S.Si Hasalika Nurjannah, S.Tr Maolana Suci Mahmudin

ALAMAT REDAKSI

Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika
Gedung B Lantai 2, Bidang Analisis Variabilitas Iklim
Jl. Angkasa I No. 2 Kemayoran
Jakarta 10720
Email : bidang.avi.bmkg@gmail.com, ali@bmkg.go.id, pdi@bmkg.go.id

P E N G A N T A R

Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG) setiap tahun menerbitkan dua buku Prakiraan Musim yaitu **Prakiraan Musim Kemarau** diterbitkan setiap bulan Maret dan **Prakiraan Musim Hujan** setiap bulan Agustus.

Prakiraan Musim Kemarau 2021 ini memuat informasi **Prakiraan Awal Musim Kemarau 2021, Perbandingan antara Prakiraan Awal Musim Kemarau 2021 terhadap Rata-Rata atau Normalnya selama 30 tahun (1981-2010), Prakiraan Sifat Hujan selama periode Musim Kemarau 2021, dan Prakiraan Puncak Musim Kemarau 2021.**

Berdasarkan pengelompokan pola distribusi curah hujan rata-rata bulanan di seluruh wilayah Indonesia, maka secara klimatologis wilayah Indonesia terdiri atas:

- a. Daerah-daerah yang **mempunyai batas yang jelas** secara klimatologis antara periode musim hujan dan periode musim kemarau, yang selanjutnya disebut daerah **Zona Musim (ZOM)**.
- b. Daerah-daerah yang **tidak mempunyai batas yang jelas** secara klimatologis antara periode musim hujan dan musim kemarau, yang selanjutnya disebut daerah **Non Zona Musim (Non ZOM)**.

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data **periode 30 tahun (tahun 1981 – 2010)**, wilayah Indonesia terdiri atas **342 Zona Musim (ZOM)**, yaitu Sumatera 54 ZOM, Jawa 150 ZOM, Bali 15 ZOM, Nusa Tenggara Barat 21 ZOM, Nusa Tenggara Timur 23 ZOM, Kalimantan 22 ZOM, Sulawesi 42 ZOM, Kepulauan Maluku 9 ZOM dan Papua 6 ZOM.

Dari 342 Zona Musim, sebanyak **9 ZOM** memiliki **pola hujan berkebalikan** dengan daerah zona musim pada umumnya (pola monsun), dimana saat daerah dengan pola monsun mengalami musim hujan, di 9 ZOM tersebut mengalami musim kemarau, dan demikian sebaliknya. Kesembilan ZOM tersebut meliputi 7 ZOM di Sulawesi Selatan dan 2 ZOM di Maluku.

Selain memuat informasi prakiraan awal musim dan sifat hujan pada Musim Kemarau 2021 untuk 342 ZOM, juga menyajikan informasi Prakiraan Curah Hujan Periode **Maret - Agustus 2021** untuk 65 daerah di **Iluar Zona Musim (Non ZOM)**.

Buku Prakiraan Musim Kemarau 2021 ini diharapkan dapat bermanfaat dalam mendukung kegiatan di berbagai sektor pembangunan. Atas kerjasama dari semua pihak dan peran serta pengguna informasi iklim BMKG, kami ucapkan terima kasih.

Jakarta, Maret 2021

Kepala Badan
Meteorologi Klimatologi dan Geofisika



Prof. Ir. Dwikorita Karnawati, M.Sc, Ph.D

DAFTAR ISI

P E N G A N T A R	i
DAFTAR ISI.....	ii
I. PENDAHULUAN.....	1
II. RINGKASAN.....	3
A. Kondisi Dinamika Atmosfer dan Laut	3
1. Monitoring dan Prakiraan Fenomena <i>ENSO</i> dan <i>IOD</i>	3
2. Monitoring dan Prakiraan Sirkulasi Monsun Asia-Australia dan ITCZ.....	4
3. Monitoring dan Prakiraan Suhu Permukaan Laut Indonesia... <td>4</td>	4
B. Prakiraan Musim Kemarau 2021 Pada 342 Zona Musim (ZOM)	4
C. Prakiraan Hujan Kumulatif Periode Maret – Agustus 2021 di Luar Zona Musim (NON ZOM)	5
III. PRAKIRAAN MUSIM KEMARAU 2021 PADA ZONA MUSIM (ZOM) DI INDONESIA.....	6
IV. PRAKIRAAN HUJAN KUMULATIF PERIODE MARET – AGUSTUS 2021 DAERAH NON ZONA MUSIM (NON ZOM).....	14

LAMPIRAN

I. PENDAHULUAN

Posisi geografis Indonesia yang strategis, terletak di **daerah tropis**, di antara **Benua Asia dan Benua Australia**, di antara **Samudera Pasifik** dan **Samudera Hindia**, dilalui garis khatulistiwa, terdiri dari pulau dan kepulauan yang membujur dari barat ke timur, serta **dikelilingi oleh luasnya lautan**, menyebabkan wilayah Indonesia memiliki tingkat keragaman cuaca dan iklim yang tinggi. Keragaman iklim Indonesia dipengaruhi oleh antara lain fenomena global seperti ***El Nino Southern Oscillation (ENSO)*** dan ***Indian Ocean Dipole (IOD)***, fenomena regional, seperti **sirkulasi angin monsun Asia-Australia, Daerah Pertemuan Angin Antar Tropis atau *Inter Tropical Convergence Zone (ITCZ)***, dan kondisi **suhu permukaan laut** sekitar wilayah Indonesia.

Sementara itu, kondisi topografi wilayah Indonesia yang merupakan daerah pegunungan, berlembah, banyak pantai, merupakan **faktor lokal** yang menambah **beragamnya** kondisi iklim di wilayah Indonesia, baik menurut ruang (wilayah) maupun waktu. Berdasarkan hasil analisis data rata-rata 30 tahun (1981-2010), wilayah Indonesia memiliki **407 pola iklim**, dimana **342 pola merupakan Zona Musim (ZOM)** yang umumnya memiliki perbedaan yang jelas antara periode musim hujan dan musim kemarau, sedangkan **65 pola** lainnya adalah **Non Zona Musim (Non ZOM)**. Daerah Non ZOM adalah daerah dimana sepanjang tahun curah hujannya selalu tinggi atau selalu rendah.

Fenomena yang Mempengaruhi Iklim / Musim di Indonesia

1. *El Nino Southern Oscillation (ENSO)*

El Nino Southern Oscillation (ENSO) merupakan fenomena global dari sistem interaksi lautan atmosfer yang ditandai dengan adanya anomali suhu permukaan laut di wilayah Pasifik Tengah Ekuator dimana jika anomali suhu permukaan laut di daerah tersebut **positif** (lebih panas dari rata-ratanya) maka disebut **El Nino**, namun jika anomali suhu permukaan laut **negatif** disebut **La Nina**. Pengaruh El Nino terhadap curah hujan di Indonesia ditentukan oleh beberapa faktor, di antaranya adalah kondisi suhu perairan wilayah Indonesia. El Nino berpengaruh terhadap pengurangan curah hujan secara signifikan bila bersamaan dengan kondisi suhu perairan Indonesia cukup dingin (anomali negatif). Namun bila kondisi suhu perairan lebih hangat (anomali positif), El Nino tidak signifikan mempengaruhi curah hujan di Indonesia. Sedangkan La Nina secara umum menyebabkan curah hujan di Indonesia meningkat apabila disertai dengan menghangatnya suhu permukaan laut di perairan Indonesia. Pengaruh El Nino dan La Nina juga tergantung musim. Mengingat luasnya wilayah Indonesia, dampak El Nino / La Nina tidaklah merata atau seragam di seluruh wilayah.

2. Indian Ocean Dipole (IOD)

Indian Ocean Dipole (IOD) merupakan fenomena interaksi laut–atmosfer di Samudera Hindia yang dimonitor melalui perhitungan perbedaan nilai antara anomali suhu muka laut perairan pantai timur Afrika (*West Tropical Indian Ocean, WTIO*) dengan perairan di sebelah barat Sumatera (*Southeast Tropical Indian Ocean, SETIO*). Perbedaan nilai anomali suhu muka laut dimaksud disebut sebagai *Dipole Mode Index (DMI)*. Kejadian IOD **positif**, umumnya berdampak pada berkurangnya curah hujan di Indonesia terutama di bagian barat. Sedangkan nilai IOD **negatif**, berdampak terhadap meningkatnya curah hujan di Indonesia bagian barat.

3. Sirkulasi Monsun Asia–Australia

Sirkulasi angin di Indonesia ditentukan oleh pola perbedaan tekanan udara di daratan Australia dan Asia. Pola tekanan udara ini mengikuti pola peredaran matahari dalam setahun yang mengakibatkan sirkulasi angin di Indonesia berubah arahnya secara musiman, atau biasa disebut *angin monsoon* yaitu sirkulasi angin yang mengalami perubahan arah setiap (kurang lebih) setengah tahun sekali. Pola angin baratan terjadi karena adanya tekanan tinggi di Asia dan umumnya berkaitan dengan berlangsungnya musim hujan di sebagian besar wilayah Indonesia. Pola angin timuran/tenggara terjadi karena adanya tekanan tinggi di Australia dan biasanya berkaitan dengan berlangsungnya musim kemarau di sebagian besar wilayah Indonesia.

4. Daerah Pertemuan Angin Antar Tropis (*Inter Tropical Convergence Zone/ ITCZ*)

ITCZ merupakan daerah tekanan rendah yang memanjang dari barat ke timur dengan posisi berubah mengikuti pergerakan semu matahari ke arah utara dan selatan garis khatulistiwa, yang menjadi pertemuan massa udara dari belahan bumi utara dan belahan bumi selatan. Wilayah Indonesia yang dilewati ITCZ pada umumnya berpotensi terjadi pertumbuhan awan-awan hujan.

5. Suhu Permukaan Laut di Wilayah Perairan Indonesia

Kondisi suhu permukaan laut di wilayah perairan Indonesia dapat digunakan sebagai salah satu indikator banyak-sedikitnya kandungan uap air di atmosfer, dan erat kaitannya dengan proses pembentukan awan di atas wilayah Indonesia. Jika suhu permukaan laut dingin maka potensi kandungan uap air di atmosfer sedikit, sebaliknya panasnya suhu permukaan laut berpotensi menimbulkan banyaknya uap air di atmosfer.

II. RINGKASAN

A. Kondisi Dinamika Atmosfer dan Laut

Dinamika atmosfer dan laut dipantau dan diprakirakan berdasarkan aktivitas fenomena iklim, meliputi : *El Nino Southern Oscillation (ENSO)*, *Indian Ocean Dipole (IOD)*, Sirkulasi Monsun Asia-Australia, *Inter Tropical Convergence Zone (ITCZ)*, dan Suhu Permukaan laut Indonesia.

Monitoring dan prakiraan kondisi dinamika atmosfer dan laut dimaksud yang akan terjadi pada Musim Kemarau 2021, adalah sebagai berikut :

1. Monitoring dan Prakiraan Fenomena *ENSO* dan *IOD*

a. *El Nino Southern Oscillation (ENSO)*

Pada bulan Februari 2021, kondisi suhu permukaan laut di Pasifik Tengah Ekuator (*Nino3.4 region*) berada pada kondisi La Niña dengan indeksnya bernilai **-0.88**. Secara umum berdasarkan model-model prediksi ENSO dari BMKG dan juga institusi lain (<https://iri.columbia.edu>) baik model dinamis maupun statistik menunjukkan bahwa ENSO diprediksi tetap pada kondisi **La Niña** pada periode FMA (Februari-Maret-April 2021) hingga periode MAM (Maret-April-Mei 2021). Analisis data historis menunjukkan bahwa pada saat ENSO La Niña maka musim kemarau akan mendekati kondisi basah di beberapa wilayah di Indonesia.

Indeks Osilasi Selatan (SOI) sejak Desember 2020 sampai dengan Februari 2021 umumnya bernilai positif dengan indeks lebih dari +7 yang mendukung La Niña. Kondisi demikian memberikan indikasi bahwa **menguatnya anomali sirkulasi angin pasat yang mempengaruhi iklim di wilayah Indonesia**.

b. *Indian Ocean Dipole (IOD)*

Pemantauan kondisi IOD pada bulan Februari 2021 menunjukkan fenomena *Dipole Mode* dalam kondisi **Netral** dengan nilai Dipole Mode Index (DMI) sebesar **+0.06**. Secara umum menurut BMKG dan juga beberapa institusi meteorologi internasional seperti **BOM (Australia) dan JAMSTEC (Jepang)**, kondisi IOD diprediksi akan tetap netral pada periode Maret hingga Agustus 2021, sedangkan model **NASA dan NMME (North American Multi Model Ensemble)** diprediksi berpotensi menuju kondisi IOD negatif pada pertengahan tahun 2021. Hal ini mengindikasikan bahwa pada Musim Kemarau 2021, **kemungkinan besar tidak terjadi anomali perpindahan uap air antara wilayah Indonesia dengan Samudera Hindia**.

2. Monitoring dan Prakiraan Sirkulasi Monsun Asia-Australia dan ITCZ

a. Sirkulasi Monsun Asia–Australia

Hingga akhir Februari 2021 sirkulasi monsun di Indonesia umumnya memiliki pola yang mirip dengan **normalnya**. Sirkulasi angin pada lapisan 850mb menunjukkan bahwa aliran angin monsun Asia masih mendominasi seluruh wilayah Indonesia.

Prediksi nilai indeks monsun Asia menunjukkan bahwa aliran monsun Asia akan tetap aktif hingga akhir April 2021 dengan intensitas relatif sedikit lebih lemah dibanding klimatologisnya. Sedangkan monsun Australia diprakirakan akan mulai aktif pada Mei 2021 dengan intensitas relatif sama dengan klimatologisnya.

b. Daerah Pertemuan Angin Antar Tropis (*Inter Tropical Convergence Zone / ITCZ*)

Posisi ITCZ pada akhir Februari 2021 masih berada di selatan ekuator dan akan bergerak ke arah utara menuju garis ekuator mengikuti pergerakan tahunannya. Sepanjang Maret-Agustus 2021, ITCZ diprediksi berada pada posisi sesuai dengan normalnya.

3. Monitoring dan Prakiraan Suhu Permukaan Laut Indonesia

Pada Bulan Februari 2021, kondisi suhu permukaan laut di perairan Indonesia, pada umumnya berada pada kondisi hangat dengan anomali suhu berkisar -2°C s/d $+2^{\circ}\text{C}$. Daerah dengan suhu permukaan laut relatif lebih hangat berada di perairan sebelah barat Sumatera Barat hingga Aceh, perairan utara Sulawesi hingga Papua, perairan sekitar Maluku, Laut Arafura hingga perairan NTT.

Anomali suhu permukaan laut perairan Indonesia pada Maret hingga Agustus 2021 diprediksi didominasi anomali positif dan menguat di seluruh wilayah Indonesia, kecuali di wilayah perairan utara Papua yang didominasi kondisi netral hingga Agustus 2021.

B. Prakiraan Musim Kemarau 2021 Pada 342 Zona Musim (ZOM)

1. Prakiraan "Awal" Musim Kemarau 2021

- Januari 2021	:	3 ZOM (0,9% dari 342 ZOM)
- Februari 2021	:	1 ZOM (0,3% dari 342 ZOM)
- Maret 2021	:	6 ZOM (1,8% dari 342 ZOM)
- April 2021	:	78 ZOM (22,8% dari 342 ZOM)
- Mei 2021	:	104 ZOM (30,4% dari 342 ZOM)
- Juni 2021	:	94 ZOM (27,5% dari 342 ZOM)
- Juli 2021	:	35 ZOM (10,2% dari 342 ZOM)
- Agustus 2021	:	16 ZOM (4,6% dari 342 ZOM)
- September 2021	:	2 ZOM (0,6% dari 342 ZOM)
- Oktober 2021	:	1 ZOM (0,3% dari 342 ZOM)
- November 2021	:	2 ZOM (0,6% dari 342 ZOM)

2. Perbandingan Prakiraan Awal Musim Kemarau 2021 Terhadap Rata-Ratanya (Periode 1981–2010)

- | | | |
|----------------------------|---|------------------------------|
| - Maju dari rata-ratanya | : | 48 ZOM (14,0% dari 342 ZOM) |
| - Sama dengan rata-ratanya | : | 97 ZOM (28,4% dari 342 ZOM) |
| - Mundur dari rata-ratanya | : | 197 ZOM (57,6% dari 342 ZOM) |

3. Prakiraan "Sifat Hujan" Musim Kemarau 2021

- | | | |
|---------------------|---|------------------------------|
| - Atas Normal (AN) | : | 119 ZOM (34,8% dari 342 ZOM) |
| - Normal (N) | : | 182 ZOM (53,2% dari 342 ZOM) |
| - Bawah Normal (BN) | : | 41 ZOM (12,0% dari 342 ZOM) |

4. Prakiraan "Puncak" Musim Kemarau 2021

- | | | |
|------------------|---|-------------------------------|
| - April 2021 | : | 1 ZOM (0,3% dari 342 ZOM) |
| - Juni 2021 | : | 14 ZOM (4,1% dari 342 ZOM) |
| - Juli 2021 | : | 30 ZOM (8,7% dari 342 ZOM) |
| - Agustus 2021 | : | 230 ZOM (67,3% dari 342 ZOM) |
| - September 2021 | : | 58 ZOM (17,0% dari 342 ZOM) |
| - Oktober 2021 | : | 5 ZOM (1,5% dari 342 ZOM) |
| - November 2021 | : | 1 ZOM (0,3% dari 342 ZOM) |
| - Desember 2021 | : | 2 ZOM (0,6% dari 342 ZOM) |
| - Januari 2022 | : | 1 ZOM (0,3% dari 342 ZOM) |

C. Prakiraan Hujan Kumulatif Periode Maret – Agustus 2021 di Luar Zona Musim (NON ZOM)

1. Prakiraan Curah Hujan Kumulatif Periode Maret – Agustus 2021

- | | | |
|----------------------|---|-----------------------------|
| - 501 – 1000 mm | : | 5 ZOM (7,7% dari 65 ZOM) |
| - 1001 – 1500 mm | : | 41 ZOM (63,1% dari 65 ZOM) |
| - 1501 – 2000 mm | : | 18 ZOM (27,7% dari 65 ZOM) |
| - Lebih dari 2000 mm | : | 1 ZOM (1,5% dari 65 ZOM) |

2. Prakiraan "Sifat Hujan" Kumulatif Periode Maret – Agustus 2021

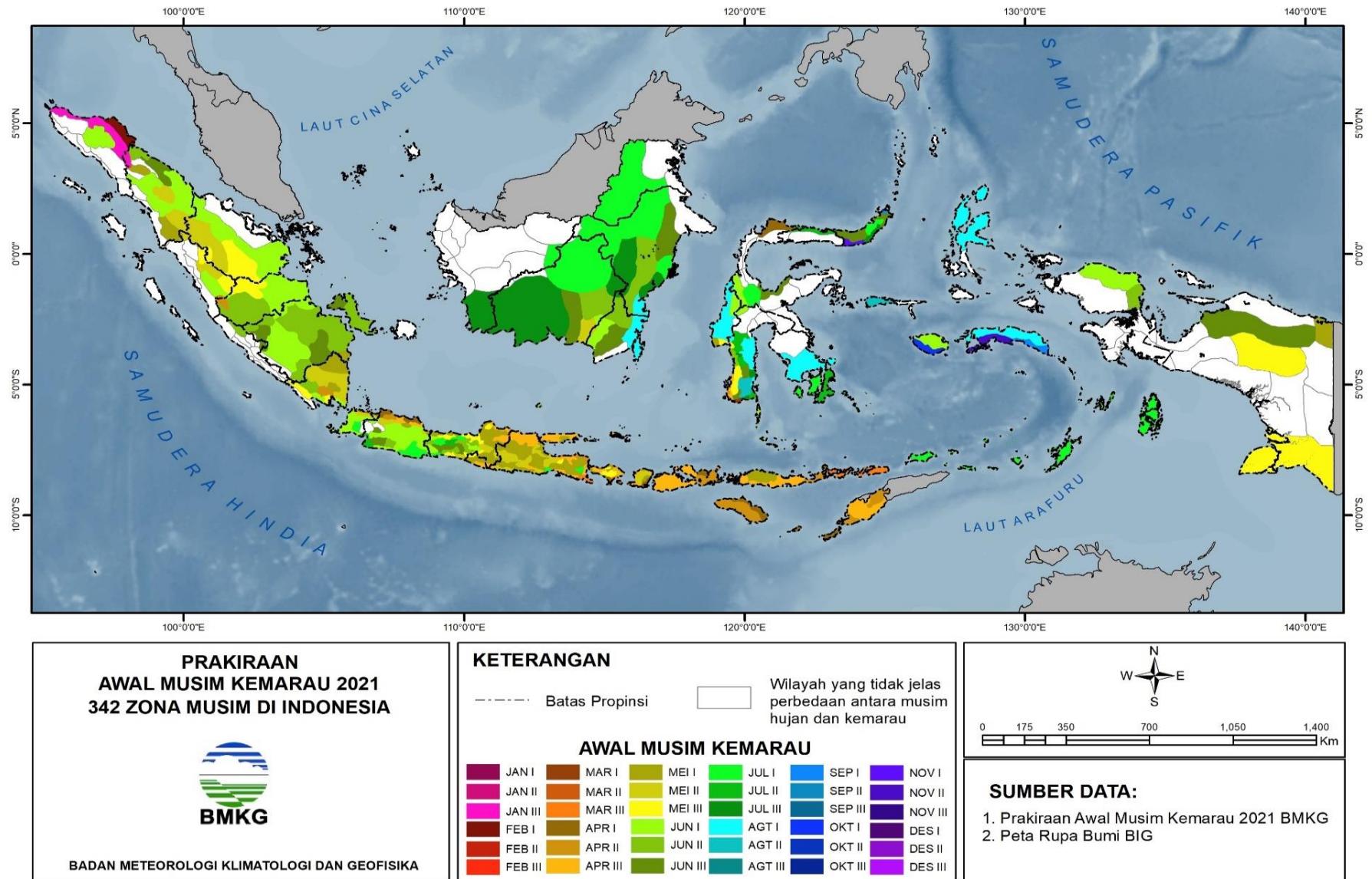
- | | | |
|---------------------|---|-----------------------------|
| - Atas Normal (AN) | : | 8 ZOM (12,3% dari 65 ZOM) |
| - Normal (N) | : | 33 ZOM (50,8% dari 65 ZOM) |
| - Bawah Normal (BN) | : | 24 ZOM (36,9% dari 65 ZOM) |

III. PRAKIRAAN MUSIM KEMARAU 2021 PADA ZONA MUSIM (ZOM) DI INDONESIA

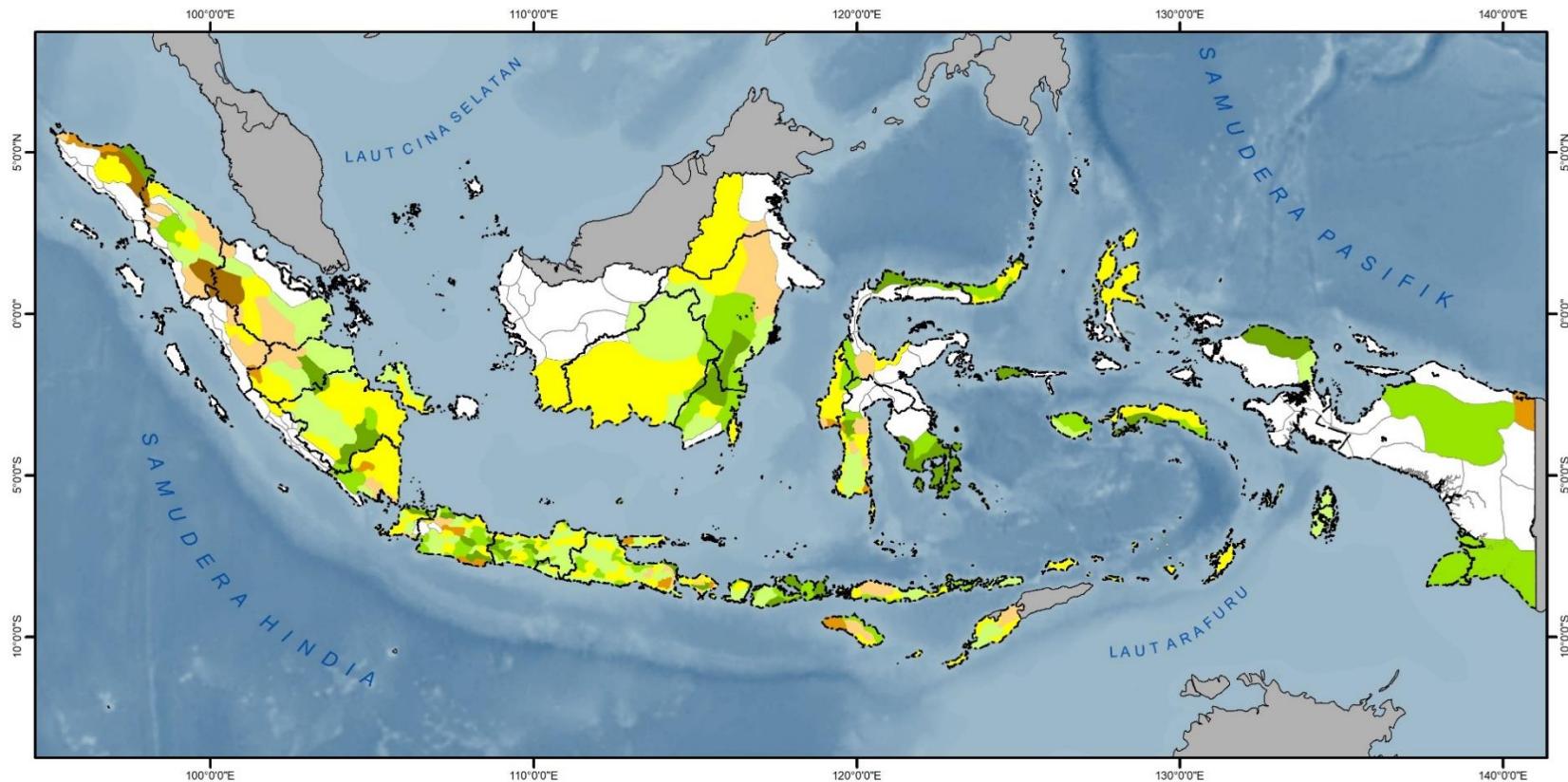
Secara umum, prakiraan musim memiliki beberapa informasi penting meliputi awal musim, perbandingannya terhadap rata-rata selama 30 tahun, sifat hujan pada musim tersebut, dan puncak musim. Prakiraan Musim Kemarau 2021 pada 342 Zona Musim (ZOM) di Indonesia menunjukkan bahwa sebagian besar wilayah diprakirakan mengalami **Awal** Musim Kemarau 2021 pada kisaran bulan **Mei dan Juni 2021** sebanyak 198 ZOM atau 57,9% dari 342 ZOM. Jika **dibandingkan** terhadap **rata-ratanya** selama 30 tahun (1981- 2010), Awal Musim Kemarau 2021 di **sebagian besar daerah** yaitu 197 ZOM (57,6%) diprakirakan **mundur** jika dibandingkan dengan rata-ratanya, sedangkan wilayah lainnya diprakirakan sama terhadap rata-ratanya 97 ZOM (28,4%) dan maju terhadap rata-ratanya sebanyak 48 ZOM (14,0%). **Sifat Hujan** selama Musim Kemarau 2021 di **sebagian besar daerah** yakni sebanyak 182 ZOM (53,2%) diprakirakan **Normal**, sedangkan wilayah lainnya Atas Normal sebanyak 119 ZOM (34,8%) dan diprakirakan Bawah Normal sebanyak 41 ZOM (12,0%). **Puncak** Musim Kemarau 2021 di sebagian besar wilayah Zona Musim (ZOM) diprakirakan terjadi pada bulan **Agustus 2021** sebanyak 230 ZOM (67,3%).

Berdasarkan Luas Zona Musim (ZOM), Awal Musim Kemarau 2021 di sebagian besar wilayah Indonesia yakni seluas 775.718,1 km² diprakirakan terjadi pada bulan **Juni dan Juli 2021**. Apabila **dibandingkan dengan rata-rata** awal musim kemarau periode 1981-2010, sebagian besar wilayah Indonesia mengalami awal musim kemarau 2021 **mundur** terhadap rata-ratanya seluas 687.350,5 km². sedangkan sama dengan rata-ratanya seluas 416.063,8 km² dan maju terhadap rata-rata seluas 182.378,6 km². **Sifat hujan** Musim Kemarau 2021 di sebagian besar wilayah Indonesia diprakirakan **Normal** yakni seluas 822.144,4 km², Atas Normal seluas 368.040,9 km², dan Bawah Normal seluas 95.607,6 km². **Puncak** Musim Kemarau 2021 di Indonesia sebagian besar diprakirakan terjadi pada bulan **Agustus 2021** seluas 612.502,3 km².

Informasi Prakiraan Musim Kemarau 2021 di Indonesia disajikan secara spasial dalam bentuk Peta Prakiraan Awal Musim Kemarau 2021 di Indonesia pada Gambar 1, Peta Perbandingan Prakiraan awal Musim Kemarau 2021 Terhadap Rata-ratanya pada Gambar 2, Peta Prakiraan Sifat Hujan Musim Kemarau 2021 pada Gambar 3, dan Peta Puncak Musim Kemarau 2021 disajikan Gambar 4. Informasi Prakiraan Musim Kemarau 2021 pada tiap Zona Musim (ZOM) selengkapnya disajikan dalam Tabel 1 dan rekapitulasinya berdasarkan Luas Zona Musim (ZOM) disajikan pada Tabel 2 hingga 5.



Gambar 1. Peta Prakiraan Awal Musim Kemarau 2021 di Indonesia

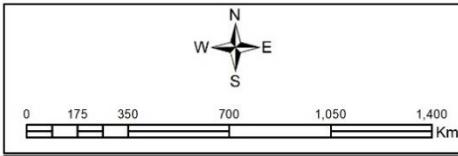


**PERBANDINGAN PRAKIRAAN AMK 2021
TERHADAP RATA-RATA (1981 - 2010)
342 ZONA MUSIM DI INDONESIA**

BMKG
BADAN METEOROLOGI KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA

KETERANGAN

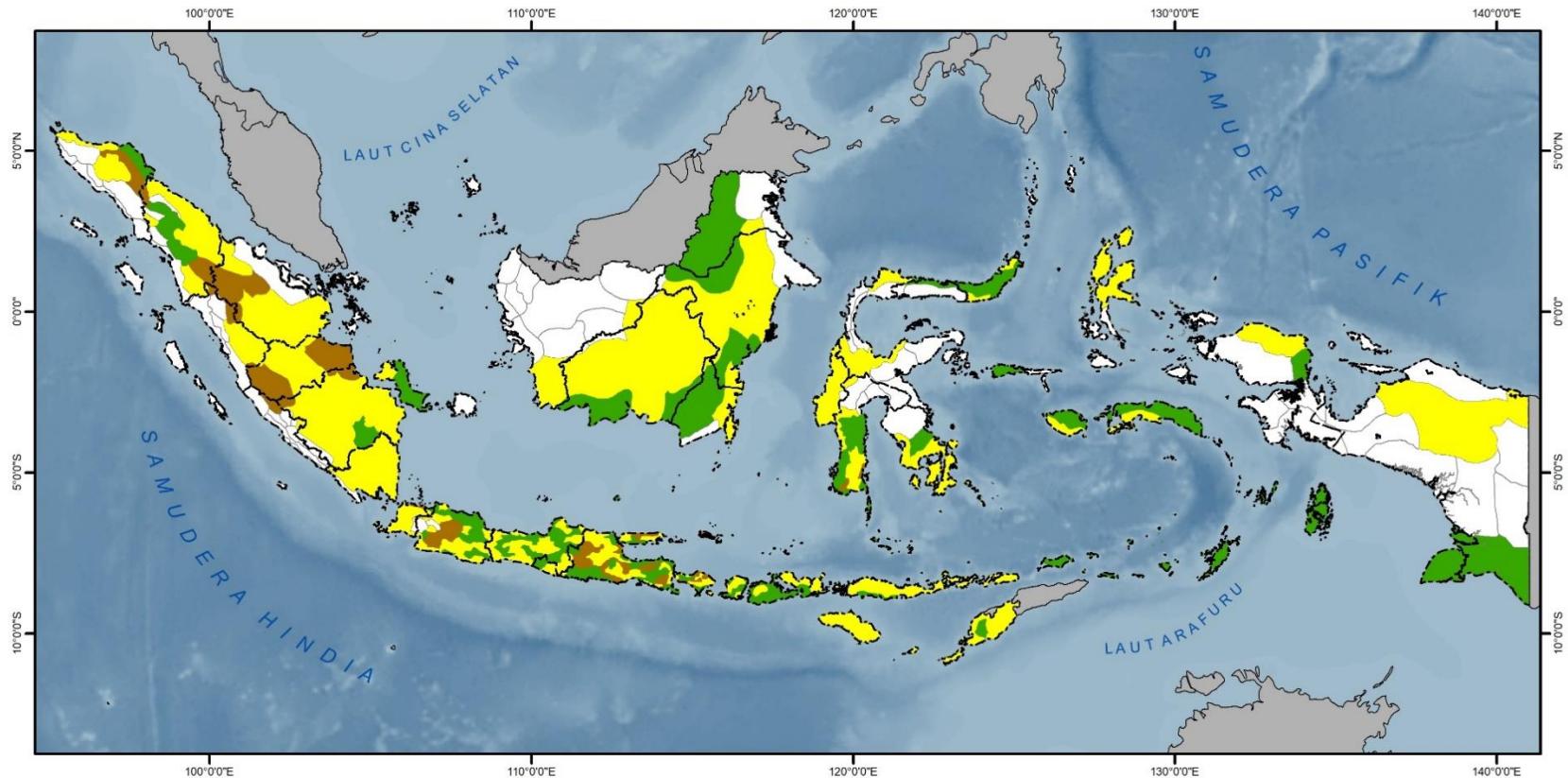
----- Batas Propinsi	[White Box]	Wilayah yang tidak jelas perbedaan antara musim hujan dan kemarau	
PERBANDINGAN			
[Brown Box]	Maju ≥ 3 Dasarian	[Light Green Box]	Mundur 1 Dasarian
[Orange Box]	Maju 2 Dasarian	[Medium Green Box]	Mundur 2 Dasarian
[Light Orange Box]	Maju 1 Dasarian	[Dark Green Box]	Mundur ≥ 3 Dasarian
[Yellow Box]	Sama		



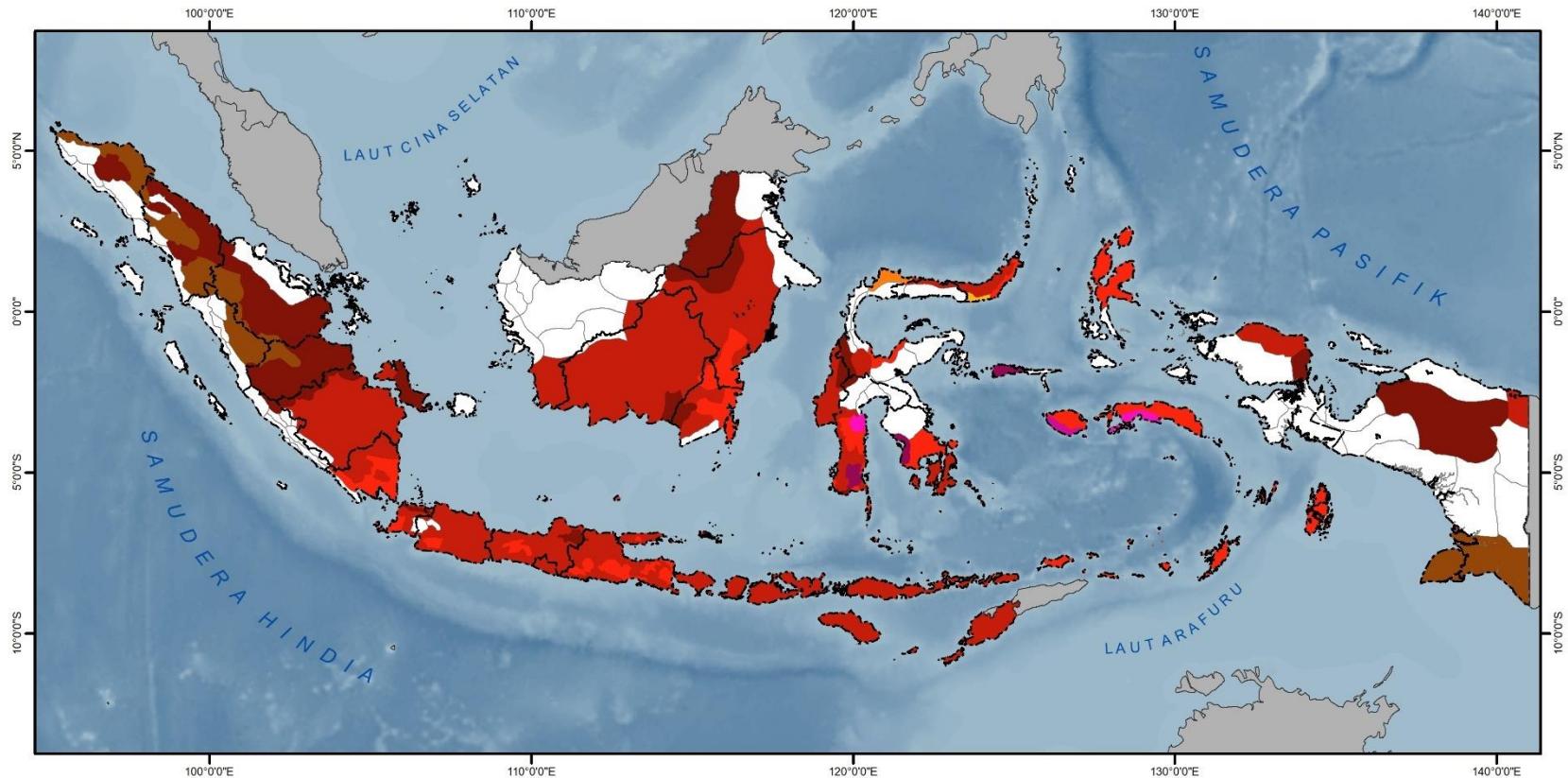
SUMBER DATA:

- Prakiraan Awal Musim Kemarau 2021 BMKG
- Peta Rupa Bumi BIG

Gambar 2. Perbandingan Prakiraan Awal Musim Kemarau 2021 Terhadap Rata-Rata 1981 - 2010



Gambar 3. Prakiraan Sifat Hujan Musim Kemarau 2021



Gambar 4. Prakiraan Puncak Musim Kemarau 2021

Awal Musim Kemarau 2021 di Pulau Sumatera diprakirakan berkisar pada bulan Mei dan Juni 2021 dengan rincian pada **Januari 2021 dasarian III** sebanyak 3 ZOM, **Februari 2021 dasarian I** sebanyak 1 ZOM, **April 2021 dasarian II** sebanyak 2 ZOM, **Mei 2021 dasarian I - III** sebanyak 19 ZOM, **Juni 2021 dasarian I – III** sebanyak 29 ZOM. Apabila dibandingkan dengan rata-rata awal musim kemarau periode 1981-2010, maka sebanyak 20 ZOM diprakirakan mundur (lebih lambat) dari rata-ratanya, 17 ZOM diprakirakan sama dengan rata-ratanya dan sebanyak 17 ZOM diprakirakan maju (lebih cepat) dari rata-rata. Sifat hujan Musim Kemarau 2021 diprakirakan **Atas Normal** sebanyak 7 ZOM, **Bawah Normal** sebanyak 8 ZOM, dan **Normal** sebanyak 39 ZOM. Puncak Musim Kemarau 2021 di 54 ZOM Pulau Sumatera umumnya diprakirakan terjadi pada kisaran bulan Juli 2021 dengan rincian prakiraan terjadi pada bulan Juni 2021 sebanyak 13 ZOM, Juli 2021 sebanyak 19 ZOM, Agustus 2021 sebanyak 14 ZOM, September 2021 sebanyak 8 ZOM.

Awal Musim Kemarau 2021 di Pulau Jawa diprakirakan berkisar pada bulan Mei dan Juni 2021 dengan rincian pada **Maret dasarian III** sebanyak 1 ZOM, **April dasarian I – III** sebanyak 31 ZOM, **Mei dasarian I – III** sebanyak 65 ZOM, **Juni dasarian I – III** sebanyak 41 ZOM, dan **Juli dasarian I – II** sebanyak 12 ZOM. Apabila dibandingkan dengan rata-rata awal musim kemarau periode 1981-2010, maka sebanyak 98 ZOM diprakirakan mundur (lebih lambat) dari rata-ratanya, 40 ZOM diprakirakan sama dengan rata-ratanya dan sebanyak 12 ZOM diprakirakan maju (lebih cepat) dari rata-rata. Sifat hujan Musim Kemarau 2021 diprakirakan **Atas Normal** sebanyak 58 ZOM, **Bawah Normal** sebanyak 25 ZOM, dan **Normal** sebanyak 67 ZOM. Puncak Musim Kemarau 2021 di 150 ZOM Pulau Jawa umumnya diprakirakan terjadi pada kisaran bulan Agustus 2021 dengan rincian prakiraan terjadi pada bulan Juli sebanyak 3 ZOM, Agustus sebanyak 121 ZOM dan September sebanyak 26 ZOM.

Awal Musim Kemarau 2021 di Bali dan Nusa Tenggara diprakirakan berkisar pada bulan April dan Mei 2021 dengan rincian pada **Maret dasarian I dan III** sebanyak 4 ZOM, **April dasarian I – III** sebanyak 42 ZOM, dan **Mei dasarian I – III** sebanyak 13 ZOM. Apabila dibandingkan dengan rata-rata awal musim kemarau periode 1981-2010, maka sebanyak 35 ZOM diprakirakan mundur (lebih lambat) dari rata-ratanya, 15 ZOM diprakirakan sama dengan rata-ratanya dan sebanyak 9 ZOM diprakirakan maju (lebih cepat) dari rata-rata. Sifat hujan Musim Kemarau 2021 diprakirakan **Atas Normal** sebanyak 18 ZOM, **Normal** sebanyak 36 ZOM,

dan **Bawah Normal** sebanyak 5 ZOM. Puncak Musim Kemarau 2021 di 59 ZOM Bali dan Nusa Tenggara umumnya diprakirakan terjadi pada kisaran bulan Agustus 2021.

Awal Musim Kemarau 2021 di Pulau Kalimantan diprakirakan berkisar pada bulan Mei hingga Agustus 2021 dengan rincian pada **Mei dasarian II** sebanyak 1 ZOM, **Juni dasarian I – III** sebanyak 11 ZOM, **Juli dasarian I – III** sebanyak 8 ZOM, dan **Agustus dasarian I** sebanyak 2 ZOM. Apabila dibandingkan dengan rata-rata awal musim kemarau periode 1981-2010, maka sebanyak 13 ZOM diprakirakan mundur (lebih lambat) dari rata-ratanya, 7 ZOM diprakirakan sama dengan rata-ratanya dan sebanyak 2 ZOM diprakirakan maju (lebih cepat) dari rata-rata. Sifat hujan Musim Kemarau 2021 diprakirakan **Atas Normal** sebanyak 11 ZOM dan **Normal** sebanyak 11 ZOM. Puncak Musim Kemarau 2021 di 22 ZOM Pulau Kalimantan umumnya diprakirakan terjadi pada kisaran bulan Agustus dengan rincian prakiraan terjadi pada bulan Juli sebanyak 3 ZOM, Agustus sebanyak 15 ZOM, dan September sebanyak 4 ZOM.

Awal Musim Kemarau 2021 di Pulau Sulawesi umumnya diprakirakan berkisar bulan Juni hingga Agustus 2021 dengan rincian pada **Maret 2021 dasarian I** sebanyak 1 ZOM, **April 2021 dasarian I - III** sebanyak 3 ZOM, **Mei dasarian I dan III** sebanyak 3 ZOM, **Juni dasarian I dan III** sebanyak 9 ZOM, **Juli dasarian I – III** sebanyak 13 ZOM, **Agustus dasarian I dan II** sebanyak 8 ZOM, **September dasarian I** sebanyak 1 ZOM, **November dasarian I** sebanyak 1 ZOM. Apabila dibandingkan dengan rata-rata awal musim kemarau periode 1981-2010, maka sebanyak 7 ZOM diprakirakan mundur (lebih lambat) dari rata-ratanya, 15 ZOM diprakirakan sama dengan rata-ratanya dan sebanyak 20 ZOM diprakirakan maju (lebih cepat) dari rata-rata. Sifat hujan Musim Kemarau 2021 diprakirakan **Atas Normal** sebanyak 17 ZOM, **Bawah Normal** sebanyak 3 ZOM, dan **Normal** sebanyak 22 ZOM. Puncak Musim Kemarau 2021 di 42 ZOM Pulau Sulawesi umumnya diprakirakan terjadi pada kisaran bulan Agustus dan September 2021 dengan rincian prakiraan terjadi pada bulan April 2021 sebanyak 1 ZOM, Juli sebanyak 2 ZOM, Agustus sebanyak 19 ZOM, September sebanyak 14 ZOM, Oktober sebanyak 4 ZOM, Desember sebanyak ZOM, dan Maret 2021 sebanyak 1 ZOM, Januari 2022 sebanyak 1 ZOM.

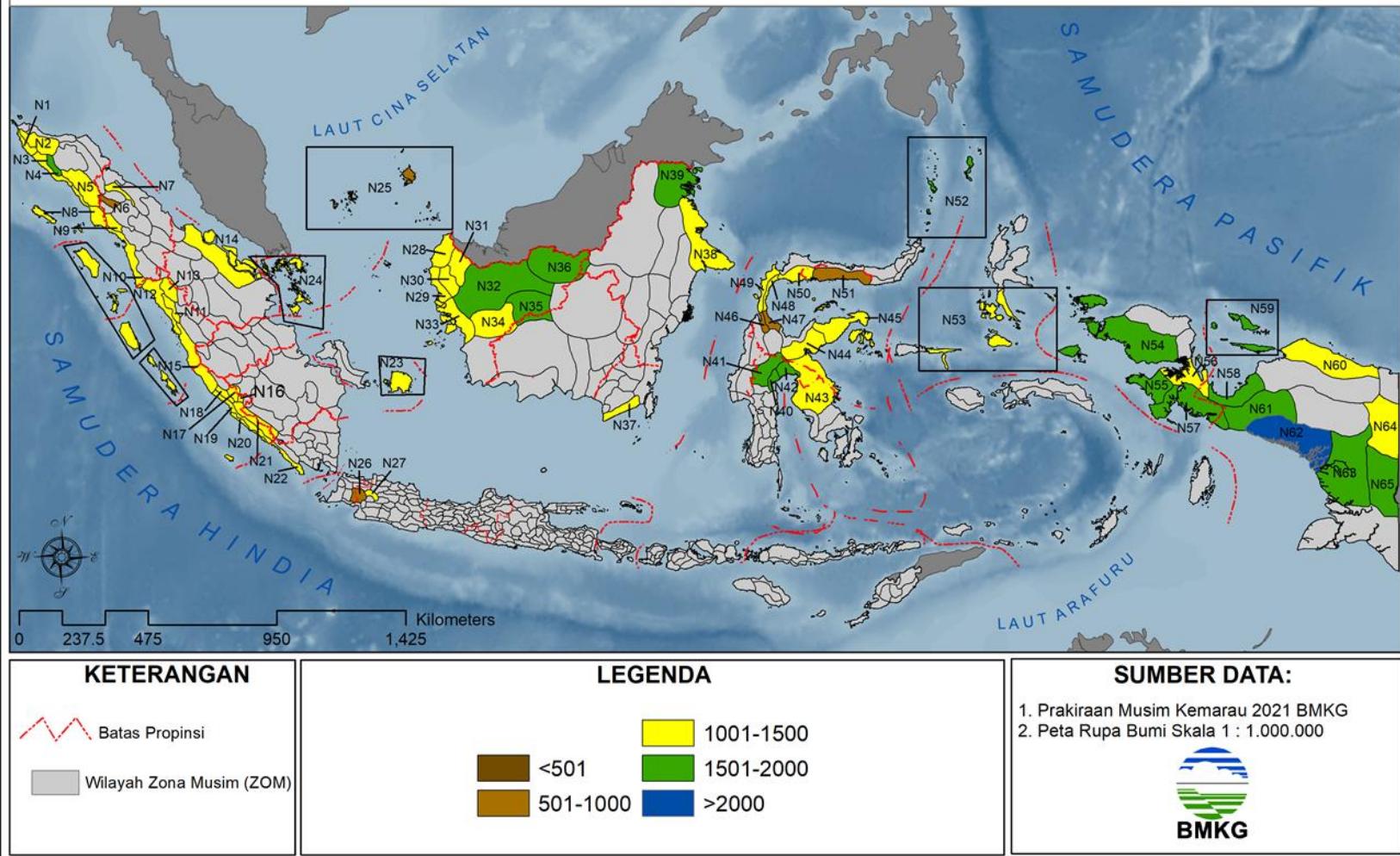
Awal Musim Kemarau 2021 di Maluku dan Papua diprakirakan berkisar pada bulan Mei dan Juni 2021 dengan rincian pada **Mei dasarian I dan III 2020** sebanyak 3 ZOM, **Juni dasarian I – III** sebanyak 4 ZOM, **Juli dasarian I** sebanyak 2 ZOM, **Agustus dasarian I dan II** sebanyak 3 ZOM, **September dasarian I** sebanyak 1 ZOM, **Oktober dasarian I** sebanyak 1 ZOM, dan **November dasarian II** sebanyak 1 ZOM. Apabila dibandingkan dengan rata-rata awal musim kemarau periode 1981-2010, maka sebanyak 11 ZOM diprakirakan mundur (lebih lambat) dari rata-ratanya,3 ZOM diprakirakan sama dengan rata-ratanya dan sebanyak 1 ZOM diprakirakan maju (lebih cepat) dari rata-rata. Sifat hujan Musim Kemarau 2021 diprakirakan **Atas Normal** sebanyak 8 ZOM, dan **Normal** sebanyak 7 ZOM. Puncak Musim Kemarau 2021 di 15 ZOM Maluku dan Papua umumnya diprakirakan terjadi pada kisaran bulan September 2021 dengan rincian prakiraan terjadi pada bulan Juni sebanyak 1 ZOM, Juli sebanyak 3 ZOM, Agustus sebanyak 2 ZOM, September sebanyak 6 ZOM, Oktober sebanyak 1 ZOM, November sebanyak 1 ZOM, dan Desember sebanyak 1 ZOM.

IV. PRAKIRAAN HUJAN KUMULATIF PERIODE MARET – AGUSTUS 2021 DAERAH NON ZONA MUSIM (NON ZOM)

Secara garis besar, wilayah Indonesia terdiri dari wilayah dengan perbedaan jelas antara musim hujan dan kemarau (wilayah Zona Musim) serta wilayah tanpa perbedaan jelas antara musim hujan dan kemarau (wilayah Non Zona Musim). Karena prakiraan musim tidak dapat diaplikasikan di wilayah Non Zona Musim (NON ZOM), maka perlu dibuat informasi prakiraan iklim yang sesuai dengan karakter wilayah Non Zona Musim yakni, prakiraan curah hujan kumulatif di 65 Non Zona Musim (NON ZOM). Prakiraan Curah Hujan (CH) kumulatif selama periode Maret – Agustus 2021 di daerah Non Zona Musim, secara umum bervariasi dari 501 mm hingga >2000 mm. **Prakiraan Curah Hujan Kumulatif** sebagian besar berada rentang **1.001 – 1.500 mm** di 41 NON ZOM atau sebanyak 63,1% dari 65 NON ZOM. Wilayah lainnya diprakirakan mengalami curah hujan kumulatif Maret – Agustus 2021 pada rentang **501 – 1.000 mm** di 5 NON ZOM (7,7%), **1.501–2.000 mm** di 18 NON ZOM (27,7%), **dan lebih dari 2.000 mm** di 1 NON ZOM (1,5%). **Sifat Hujan Kumulatif** selama periode Maret - Agustus 2021 di sebagian besar daerah Non Zona Musim diprakirakan **Normal** sebanyak 33 NON ZOM (50,8%), Atas Normal sebanyak 8 NON ZOM (12,3%), dan Bawah Normal sebanyak 24 NON ZOM (36,9%).

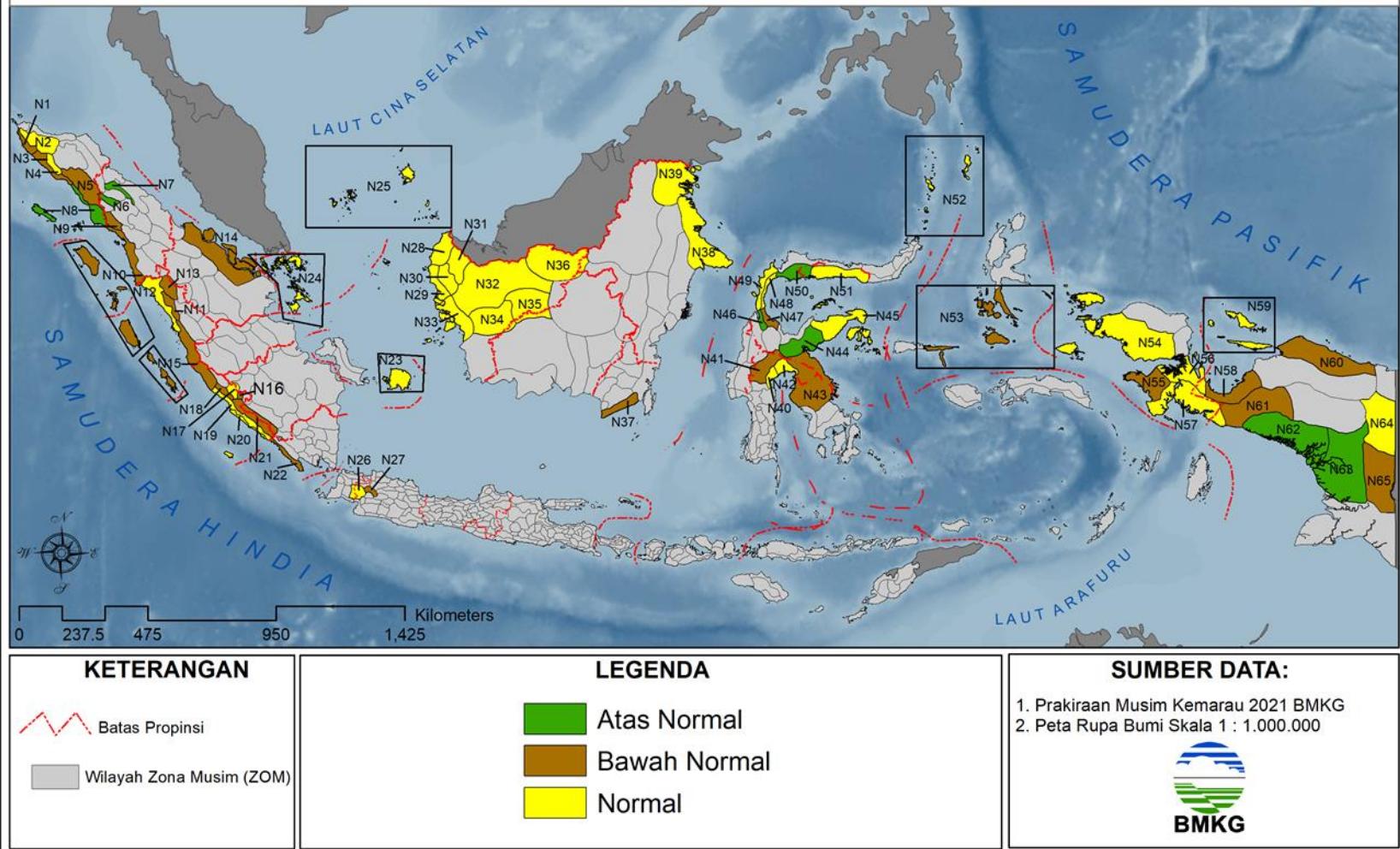
Informasi Prakiraan Curah Hujan Kumulatif periode Maret – Agustus 2021 di Indonesia disajikan secara spasial dalam bentuk Peta Prakiraan Curah Hujan Kumulatif Periode Maret – Agustus 2021 Daerah Non Zona Musim pada Gambar 5 dan Peta Prakiraan Sifat Hujan Kumulatif Periode Maret – Agustus 2021 Daerah Non Zona Musim pada Gambar 6. Informasi Prakiraan Curah Hujan Kumulatif periode Maret – Agustus 2021 pada tiap Non Zona Musim (NON ZOM) selengkapnya disajikan dalam Tabel 6.

PRAKIRAAN CURAH HUJAN KUMULATIF PERIODE MARET S.D. AGUSTUS 2021 WILAYAH NON ZONA MUSIM (NON ZOM) DI INDONESIA



Gambar 5. Prakiraan Curah Hujan Kumulatif Periode Maret – Agustus 2021 Daerah Non Zona Musim

PRAKIRAAN SIFAT HUJAN KUMULATIF PERIODE MARET S.D. AGUSTUS 2021 WILAYAH NON ZONA MUSIM (NON ZOM) DI INDONESIA



Gambar 6. Prakiraan Sifat Hujan Kumulatif Periode Maret – Agustus 2021 Daerah Non Zona Musim

Curah Hujan Kumulatif selama periode Maret-Agustus 2021 di Pulau Sumatera diprakirakan berkisar **1.001 – 1.500 mm** dengan rincian **501 – 1.000 mm** sebanyak 2 NON ZOM, **1.001 – 1.500 mm** sebanyak 22 NON ZOM, dan **1.501 – 2.000** sebanyak 1 NON ZOM. Sifat hujan kumulatif selama periode Maret - Agustus diprakirakan **Atas Normal** sebanyak 3 NON ZOM, **Normal** sebanyak 9 NON ZOM, dan **Bawah Normal** sebanyak 13 NON ZOM.

Curah Hujan Kumulatif selama periode Maret-Agustus 2021 di Pulau Jawa diprakirakan berkisar **1.001 – 1.500 mm** dengan rincian **1.001 – 1.500 mm** sebanyak 1 NON ZOM, dan **1.501 – 2.000 mm** sebanyak 1 NON ZOM. Sifat hujan kumulatif selama periode Maret - Agustus diprakirakan **Normal** sebanyak 1 NON ZOM dan **Bawah Normal** sebanyak 1 NON ZOM.

Curah Hujan Kumulatif selama periode Maret-Agustus 2021 di Pulau Kalimantan diprakirakan berkisar **1.001 – 1.500 mm** dengan rincian **1.001 – 1.500 mm** sebanyak 8 NON ZOM, dan **1.501 – 2.000** sebanyak 4 NON ZOM. Sifat hujan kumulatif selama periode Maret - Agustus diprakirakan **Atas Normal** sebanyak 11 NON ZOM, **Normal** sebanyak 9 NON ZOM, dan **Bawah Normal** sebanyak 1 NON ZOM.

Curah Hujan Kumulatif selama periode Maret-Agustus 2021 di Pulau Sulawesi diprakirakan berkisar **1.001 – 1.500 mm** dengan rincian **501 – 1.000 mm** sebanyak 3 NON ZOM, **1.001 – 1.500 mm** sebanyak 6 NON ZOM, dan **1.501 – 2.000** sebanyak 4 NON ZOM. Sifat hujan kumulatif selama periode Maret - Agustus diprakirakan **Atas Normal** sebanyak 3 NON ZOM, **Normal** sebanyak 7 NON ZOM, dan **Bawah Normal** sebanyak 3 NON ZOM.

Curah Hujan Kumulatif selama periode Maret-Agustus 2021 di Maluku dan Papua diprakirakan berkisar **1.501 – 2.000 mm** dengan rincian **1.001 – 1.500 mm** sebanyak 4 NON ZOM, **1.501 – 2.000** sebanyak 8 NON ZOM, dan **lebih dari 2.000 mm** sebanyak 1 NON ZOM. Sifat hujan kumulatif selama periode Maret - Agustus diprakirakan **Atas Normal** sebanyak 2 NON ZOM, **Normal** sebanyak 5 NON ZOM, dan **Bawah Normal** sebanyak 6 NON ZOM.

LAMPIRAN
TABEL PRAKIRAAN MUSIM KEMARAU 2021

Tabel 1. Prakiraan Musim Kemarau 2021 di Indonesia.....	19
Tabel 2. Luas Area Zona Musim (Km ²) terhadap Prakiraan Awal Musim Kemarau 2021	38
Tabel 3. Luas Area Zona Musim (Km ²) Terhadap Prakiraan Maju/Mundur Awal Musim Kemarau 2021	39
Tabel 4. Luas Area Zona Musim (Km ²) terhadap Prakiraan Sifat Kemarau Musim Kemarau 2021	39
Tabel 5. Luas Area Zona Musim (Km ²) terhadap Prakiraan Puncak Musim Kemarau 2021	40
Tabel 6. Prakiraan Curah Hujan dan Sifat Hujan Kumulatif Periode Maret – Agustus 2021 Daerah Non Zona Musim.....	41

Tabel 1. Prakiraan Musim Kemarau 2021 di Indonesia

NO ZOM	Daerah / Kabupaten	Awal Musim Kemarau Antara	Perbandingan Terhadap Rata- rata (Dasarian)	Sifat Hujan	Puncak Musim Kemarau
SUMATERA					
1	Kota Sabang, Banda Aceh, Aceh Besar bagian utara	Jan II - Feb I	-1	N	JUN
2	Aceh Besar bagian timur, Pidie utara, Pidie Jaya, Bireuen, Aceh Utara dan Kota Lhokseumawe	Jan II - Feb I	-2	N	JUN
3	Aceh Utara bagian timur, Aceh Timur, Aceh Tamiang dan Kota Langsa	Jan III - Feb II	+3	AN	JUN
4	Bener Meriah, Aceh Tengah, Nagan Raya bagian timur, Gayo Lues bagian utara	Mei III - Jun II	0	N	JUL
5	Bener Meriah bagian timur, Aceh Utara bagian selatan, Aceh Timur bagian tengah, Aceh Tamiang bagian barat, Gayo Lues bagian timur	Jan II - Feb I	< -3	BN	JUN
6	Langkat, Deli Serdang, Kota Medan bagian utara	Jun I - Jun III	0	N	JUL
7	Langkat bagian timur, Deli Serdang bagian timur, Kota Medan bagian selatan, Serdang Bedagai, Kota Binjai, Kota Tebing Tinggi, Simalungun bagian timur, Asahan bagian selatan	Jun II - Jul I	+1	N	JUL
8	Batubara bagian timur, Simalungun bagian utara, Asahan bagian timur dan selatan, Kota Tanjung Balai, Labuhan Batu Utara, Labuhan Batu bagian timur, Labuhan Batu Selatan bagian utara, Rokan Hilir bagian barat laut	Mei III - Jun II	-1	N	JUL
9	Langkat bagian selatan, Deli Serdang bagian selatan, Karo bagian utara	Apr III - Mei II	-1	AN	JUL
10	Dairi dan Pakpak Barat bagian utara	Mei III - Jun II	-1	N	JUN
11	Dairi bagian timur, Simalungun bagian barat, Samosir, Humbang Hasundutan bagian timur, Asahan bagian barat	Mei III - Jun II	+2	AN	JUN
12	Asahan bagian selatan, Labuhan Batu Utara bagian barat, Toba Samosir, Tapanuli Selatan bagian utara, Tapanuli Utara bagian utara	Mei I - Mei III	0	N	JUN

NO ZOM	Daerah / Kabupaten	Awal Musim Kemarau Antara	Perbandingan Terhadap Rata- rata (Dasarian)	Sifat Hujan	Puncak Musim Kemarau
13	Tapanuli Selatan bagian utara, Tapanuli Tengah, Tapanuli Utara, Humbang Hasundutan bagian timur, Padang Lawas Utara bagian barat	Mei III - Jun II	+1	AN	JUL
14	Labuhan Batu bagian selatan, Labuhan Batu Selatan bagian selatan, Padang Lawas Utara bagian timur dan utara, Rokan Hilir bagian selatan	Mei III - Jun II	+1	N	JUL
15	Padang Lawas Utara bagian utara, Padang Lawas bagian utara, Pasaman bagian utara, Rokan Hulu, Kampar bagian barat laut	Mei I - Mei III	-3	BN	JUN
16	Kota Padangsidimpuan, Tapanuli Selatan bagian selatan, Padang Lawas bagian barat daya, Mandailing Natal bagian timur	Apr III - Mei II	-1	N	JUN
17	Bengkalis bagian barat daya, Siak bagian tengah/barat laut/selatan, Kampar bagian tengah, Kampar bagian timur laut, Pekanbaru bagian utara	Mei III - Jun II	0	BN	JUL
18	50 Kota bagian timur, Kota Payakumbuh	Mei II - Jun I	-1	BN	JUN
19	Kampar bagian tengah dan selatan, Kuantan Singgingi bagian tengah/barat/utara	Mei I - Mei III	0	N	JUL
20	Tanah Datar, sekitar Danau Singkarak, Solok, Sijunjung, Kampar bagian barat daya	Mei I - Mei III	0	N	JUN
21	Solok Selatan bagian timur, Dharmasraya, Kuantan Singgingi bagian selatan, Indragiri Hulu bagian barat, Tebo bagian selatan/tengah/utara, Bungo bagian timur laut dan utara	Mei II - Jun I	-1	N	JUN
22	Kampar bagian tenggara, Pekanbaru bagian selatan, Singgingi bagian tengah dan timur, Indragiri Hulu, Palewalan bagian tengah dan barat	Mei II - Jun I	-1	N	JUL
23	Palelawan bagian tengah/utara/selatan, Indragiri Hulu bagian utara dan timur Indragiri Hulu, Indragiri Hilir	Mei III - Jun II	+1	N	JUL

NO ZOM	Daerah / Kabupaten	Awal Musim Kemarau Antara	Perbandingan Terhadap Rata- rata (Dasarian)	Sifat Hujan	Puncak Musim Kemarau
24	Tanjung Jabung Barat bagian timur, Tanjung Jabung Timur bagian tengah dan timur, Muaro Jambi bagian timur, Muba bagian timur laut, Musi Banyuasin bagian timur laut dan utara	Mei III - Jun II	+1	BN	JUL
25	Kota Jambi, Tanjung Jabung Timur bagian barat, Tanjung Jabung Barat bagian tengah dan selatan, Muaro Jambi bagian selatan/tengah/utara, Batanghari, Musi Banyuasin utara bagian timur, Muba bagian utara.	Mei III - Jun II	+1	BN	JUL
26	Tanjung Jabung Barat bagian barat daya, Tebo bagian tenggara, Batanghari bagian utara/tengah/selatan, Sarolangun bagian tenggara, Muba bagian barat, Musi Banyuasin bagian barat laut.	Mei III - Jun II	+3	N	JUL
27	Bungo bagian timur, Tebo bagian barat daya, Merangin bagian timur, Batanghari bagian barat, Sarolangun bagian utara dan selatan, Musi Rawas bagian utara	Jun I - Jun III	+1	N	JUL
28	Kota Sawahlunto, Kota Solok, Solok Selatan bagian barat	Mei III - Jun II	-1	N	JUN
29	Kota Sungai Penuh, Kerinci bagian utara dan tengah	Apr I - Apr III	-2	BN	JUL
30	Bungo bagian barat dan selatan, Merangin bagian tengah dan barat, Kerinci bagian barat/timur/selatan, Sarolangun bagian barat, Musi Rawas bagian barat, Muko selatan bagian timur, Lebong Utara, Bengkulu Utara bagian barat	Jun I - Jun III	0	BN	JUL
31	Kepahiang, Musi Rawas bagian tengah	Jun II - Jul I	+1	N	AGT
32	Palembang bagian tengah dan barat, Banyuasin, Musi Banyuasin, Muara Enim bagian timur laut, Prabumulih bagian timur laut, Ogan Ilir bagian utara, OKI bagian barat	Jun I - Jun III	0	N	AGT

NO ZOM	Daerah / Kabupaten	Awal Musim Kemarau Antara	Perbandingan Terhadap Rata- rata (Dasarian)	Sifat Hujan	Puncak Musim Kemarau
33	Musi Rawas bagian timur, Musi Banyuasin bagian barat daya, Lahat bagian utara, Muara Enim bagian tengah, Prabumulih bagian barat daya, Ogan Ilir bagian barat daya, OKU bagian utara	Mei III - Jun II	+1	N	AGT
34	Empat Lawang bagian tengah dan selatan, Lahat bagian tengah dan selatan, Pagar Alam, Muara Enim bagian selatan, OKU Selatan bagian barat laut, OKU bagian barat daya	Mei III - Jun II	0	N	AGT
35	OKI bagian barat, Palembang bagian Timur, Banyuasin bagian tenggara	Jun II - Jul I	+2	N	AGT
36	OKU Timur bagian timur laut, Ogan Ilir bagian tenggara, OKI bagian barat daya	Jun II - Jul I	+3	AN	AGT
37	OKU Selatan bagian timur, OKU Timur bagian barat daya, OKU bagian tenggara	Jun I - Jun III	+3	N	AGT
38	Way Kanan	Mei I - Mei III	0	N	AGT
39	Lampung Barat bagian timur, Tanggamus bagian utara, Way Kanan bagian selatan, Lampung Utara bagian barat, Lampung Tengah bagian barat, OKU Selatan bagian tengah	Jun I - Jun III	+2	N	AGT
40	Lampung Utara bagian selatan	Mei I - Mei III	0	N	AGT
41	OKI bagian tenggara, Tulangbawang Barat bagian utara, Tulangbawang, dan Mesuji	Apr III - Mei II	0	N	AGT
42	Way Kanan bagian selatan, Lampung Utara bagian utara	Mei I - Mei III	-2	N	AGT
43	Tulangbawang Barat bagian selatan, Lampung Tengah bagian utara, Lampung Utara bagian timur	Mei I - Mei III	0	N	SEP
44	Lampung Tengah bagian timur, Lampung Timur bagian timur	Mei I - Mei III	0	N	SEP
45	Lampung Tengah bagian selatan, Metro, Lampung Timur bagian barat	Apr III - Mei II	0	N	AGT
46	Lampung Tengah bagian barat, Tanggamus utara bagian timur, Pringsewu, Pesawaran bagian utara	Apr I - Apr III	-1	N	SEP
47	Bukit Barisan Lampung Barat bagian selatan dan utara, Tanggamus bagian barat	Mei II - Jun I	+2	N	SEP

NO ZOM	Daerah / Kabupaten	Awal Musim Kemarau Antara	Perbandingan Terhadap Rata- rata (Dasarian)	Sifat Hujan	Puncak Musim Kemarau
48	Tanggamus bagian tengah dan selatan, Pesawaran bagian barat dan selatan	Mei III - Jun II	+1	N	SEP
49	Pesawaran bagian Tengah, Bandar Lampung bagian barat	Mei II - Jun I	-1	N	SEP
50	Lampung Selatan bagian selatan	Mei III - Jun II	-1	N	SEP
51	Lampung Selatan bagian utara, Lampung Timur bagian selatan	Mei I - Mei III	0	N	SEP
52	Bangka bagian selatan	Jun I - Jun III	0	AN	JUL
53	Bangka bagian barat	Jun II - Jul I	+1	N	AGT
54	Bangka bagian utara	Jun I - Jun III	+1	AN	JUL
JAWA					
55	Pandeglang dan Lebak bagian barat	Mei III – Juni II	0	N	SEP
56	Pandeglang bagian utara, Serang bagian barat daya	Mei III - Jun II	+1	N	AGT
57	Serang bagian selatan, Pandeglang bagian timur laut, Lebak bagian utara	Mei III - Jun II	0	N	AGT
58	Kota Cilegon, Kota Serang, Serang bagian timur, Tangerang bagian tengah, Kota Tangerang, Jakarta Pusat dan Barat, Jakarta Selatan bagian utara, Jakarta Timur bagian barat	Mei I – Mei III	+3	N	JUL
59	Serang bagian timur laut, Tangerang bagian utara	Mar III – Apr II	+2	BN	AGT
60	Jakarta Utara, Jakarta Timur/Jakarta Barat bagian utara, Bekasi/Karawang utara bagian barat	Mar III – Apr II	+1	AN	AGT
61	Jakarta Timur/Jakarta Selatan bagian selatan, Kota Tangerang/Kab Tangerang bagian selatan, Serang bagian tenggara, Lebak, Depok, Bogor bagian Utara dan timur laut	Mei III – Jun II	0	N	AGT
62	Lebak bagian tengah	Jun III - Jul II	+1	N	AGT
63	Lebak bagian selatan	Mei III – Jun II	-1	N	AGT
64	Karawang/ Bekasi bagian utara	Mar III – Apr II	+2	N	AGT
65	Karawang bagian tengah, Bekasi utara bagian timur	Apr I - Apr III	+3	AN	AGT
66	Karawang/Bekasi bagian selatan, Bogor utara bagian timur, Purwakarta bagian utara	Mei I – Mei III	-1	N	AGT
67	Sukabumi bagian barat	Jul I – Jul III	+2	N	AGT
68	Cianjur/Sukabumi bagian selatan	Mei III – Jun II	+1	N	AGT
69	Sebagian Sukabumi tengah dan Cianjur bagian tengah	Jun II – Jul I	+1	BN	SEP

NO ZOM	Daerah / Kabupaten	Awal Musim Kemarau Antara	Perbandingan Terhadap Rata- rata (Dasarian)	Sifat Hujan	Puncak Musim Kemarau
70	Sukabumi bagian utara	Mei III – Jun II	+2	AN	AGT
71	Sukabumi utara bagian timur, Cianjur tengah, Bandung bagian barat	Mei III - Jun II	+1	BN	AGT
72	Bogor Selatan bagian timur, Sukabumi utara bagian timur, Cianjur utara bagian barat	Jun II – Jul I	+1	N	AGT
73	Cianjur bagian utara, Bandung bagian utara	Mei III – Jun II	0	BN	AGT
74	Subang bagian selatan, Sumedang bagian barat, Bandung bagian utara, Purwakarta bagian selatan	Mei III – Jun II	-2	BN	AGT
75	Subang bagian tengah, Purwakarta bagian utara	Mei III - Jun II	+1	BN	AGT
76	Subang bagian utara, Karawang bagian barat	Apr II - Mei I	+1	AN	AGT
77	Indramayu Barat bagian utara, Subang Utara bagian timur	Mar III – Apr II	+2	AN	AGT
78	Indramayu Timur bagian utara	Mar III – Apr II	0	AN	AGT
79	Indramayu Timur bagian selatan, Cirebon bagian utara	Apr II - Mei I	0	AN	AGT
80	Indramayu Barat bagian selatan, Subang Tengah bagian barat	Apr III – Mei II	0	AN	AGT
81	Majalengka bagian utara, Cirebon bagian utara	Mei III – Jun II	+2	AN	AGT
82	Sumedang bagian tengah dan utara,	Mei III – Jun II	+1	N	AGT
83	Kota Bandung, Bandung bagian utara	Mei III – Jun II	+1	BN	AGT
84	Bandung bagian tengah	Mei III – Jun II	+1	BN	AGT
85	Bandung bagian selatan, Garut bagian selatan, Cianjur bagian selatan	Jun I – Jun III	0	N	AGT
86	Garut bagian selatan, Cianjur bagian selatan	Mei III – Jun II	+2	AN	AGT
87	Garut Selatan bagian timur, Tasikmalaya bagian selatan, Ciamis bagian selatan	Jun III - Jul II	-2	N	AGT
88	Bandung bagian timur, Garut bagian tengah, Tasikmalaya bagian barat	Mei III – Jun II	+2	N	AGT
89	Bandung Utara bagian timur, Garut bagian utara, Tasikmalaya bagian utara, Sumedang bagian selatan	Mei III – Juni II	+3	AN	AGT
90	Kuningan bagian selatan, Ciamis bagian utara, Majalengka bagian selatan, Sumedang bagian timur	Mei III –Juni II	+2	AN	AGT

NO ZOM	Daerah / Kabupaten	Awal Musim Kemarau Antara	Perbandingan Terhadap Rata- rata (Dasarian)	Sifat Hujan	Puncak Musim Kemarau
91	Kuningan bagian barat, Majalengka bagian tengah	Mei III – Juni II	+2	AN	AGT
92	Cirebon bagian tengah, Kuningan bagian utara	Mei I - Mei III	+1	N	AGT
93	Tasikmalaya bagian utara, Ciamis bagian utara	Jun III - Jul II	+1	N	AGT
94	Ciamis bagian tengah, Tasikmalaya Tengah bagian barat	Mei III - Jun II	0	N	AGT
95	Kuningan bagian timur, Brebes bagian tengah, Tegal bagian barat	Mei III – Jun II	+3	N	AGT
96	Cirebon bagian timur, Brebes bagian utara	Apr III – Mei II	0	N	AGT
97	Brebes Barat Daya, Cilacap Barat Laut	Jun I – Jun III	+3	N	AGT
98	Banyumas Barat Daya, Cilacap bagian tengah	Mei III – Jun II	+2	N	AGT
99	Ciamis selatan bagian Timur, Cilacap bagian selatan	Jun III - Jul II	+1	N	AGT
100	Tasikmalaya bagian tengah, Ciamis bagian selatan, Garut selatan bagian timur	Jun III - Jul II	+3	AN	AGT
101	Cilacap bagian barat daya	Mei III – Jun II	+1	N	AGT
102	Banyumas bagian tenggara, Kebumen bagian barat	Jun I – Jun III	+2	AN	AGT
103	Brebes bagian selatan, Banyumas bagian tengah dan selatan, Purbalingga bagian barat	Jun II – Jul I	+3	AN	AGT
104	Purbalingga bagian barat laut, Banyumas bagian utara	Jun III - Jul II	+1	N	SEP
105	Brebes bagian tenggara, Tegal bagian selatan, Pemalang bagian barat daya	Jun III - Jul II	+2	AN	AGT
106	Tegal bagian tengah, Pemalang bagian Tengah, Pekalongan bagian Barat	Mei II – Jun I	+1	AN	AGT
107	Sebagian Pemalang bagian Utara	Apr III - Mei II	0	N	AGT
108	Tegal bagian utara, Pemalang bagian utara, Pekalongan bagian utara, Batang bagian barat laut	Apr III - Mei II	0	N	AGT
109	Batang bagian timur laut, Kendal bagian utara dan tengah, Semarang bagian utara, Demak bagian barat	Mei II - Jun I	0	AN	AGT
110	Pekalongan bagian timur, Batang bagian tengah, Kendal bagian barat daya	Jun III - Jul II	+2	AN	AGT

NO ZOM	Daerah / Kabupaten	Awal Musim Kemarau Antara	Perbandingan Terhadap Rata- rata (Dasarian)	Sifat Hujan	Puncak Musim Kemarau
111	Pemalang bagian tenggara, Pekalongan bagian selatan, Purbalingga bagian utara, Banjarnegara bagian barat laut	Jul I – Jul III	+1	N	SEP
112	Banjarnegara bagian barat daya, Purbalingga bagian timur, Purbalingga bagian selatan	Jun II – Jul I	0	N	SEP
113	Temanggung bagian barat, Wonosobo bagian utara dan timur, Banjarnegara bagian timur laut	Jun I – Jun III	+3	N	AGT
114	Wonosobo bagian barat dan selatan, Banjarnegara bagian timur, Purworejo bagian utara	Jun II - Jul I	+2	AN	SEP
115	Banjarnegara bagian tenggara, Kebumen bagian utara	Jun I – Jun III	0	N	AGT
116	Cilacap bagian timur, Kebumen bagian selatan	Mei II - Jun I	0	N	AGT
117	Kebumen bagian tenggara, Purworejo bagian selatan	Apr III – Mei II	+1	N	AGT
118	Kebumen bagian timur, Purworejo bagian tengah dan barat	Mei I - Mei III	+2	N	AGT
119	Purworejo bagian barat laut	Jun II – Jul I	+2	N	AGT
120	Magelang bagian tengah dan barat, Wonosobo bagian tenggara	Jun I - Jun III	+1	AN	AGT
121	Semarang bagian barat daya dan selatan, Boyolali bagian barat daya, Magelang bagian timur	Mei III – Jun II	+1	N	AGT
122	Temanggung bagian selatan, Magelang bagian utara	Mei III – Jun II	+1	N	AGT
123	Semarang bagian barat laut, Salatiga bagian Utara, Temanggung bagian timur	Jun I - Jun III	0	N	AGT
124	Kendal bagian selatan, Temanggung bagian utara	Jun I – Jun III	0	AN	AGT
125	Kendal bagian Tenggara, Semarang bagian barat daya	Mei II - Jun I	+2	N	AGT
126	Semarang bagian tenggara, Demak bagian selatan, Semarang bagian timur laut, Grobogan bagian barat daya, Boyolali bagian barat laut	Mei II - Jun I	+1	N	AGT
127	Demak bagian tengah, Kudus bagian tengah dan selatan, Pati bagian barat	Apr III – Mei II	+1	AN	AGT
128	Demak bagian utara, Jepara bagian barat/utara/selatan, Kudus bagian utara	Apr III – Mei II	+1	AN	AGT
129	Jepara bagian timur	Mei II - Jun I	0	N	AGT

NO ZOM	Daerah / Kabupaten	Awal Musim Kemarau Antara	Perbandingan Terhadap Rata- rata (Dasarian)	Sifat Hujan	Puncak Musim Kemarau
130	Jepara bagian timur laut, Pati bagian utara	Apr II - Mei I	+2	N	AGT
131	Pati bagian timur laut, Rembang bagian utara	Apr II - Mei I	+1	AN	AGT
132	Pati bagian tengah	Apr III - Mei II	+1	N	AGT
133	Pati bagian selatan, Rembang bagian tengah dan selatan, Grobogan bagian timur laut	Apr III - Mei II	0	AN	JUL
134	Grobogan bagian utara dan barat	Apr III - Mei II	0	AN	AGT
135	Semarang bagian Tenggara, Boyolali bagian tengah, Sragen bagian barat	Mei I - Mei III	+1	N	AGT
136	Boyolali bagian selatan, Magelang bagian tenggara, Klaten bagian utara, Sleman bagian utara	Mei II - Jun I	+2	AN	AGT
137	Boyolali bagian tenggara, Sragen bagian selatan, Sukoharjo bagian Utara	Mei I - Mei III	+1	AN	AGT
138	Klaten bagian selatan dan tengah, Sukoharjo bagian tengah, barat dan selatan	Apr III - Mei II	+1	AN	AGT
139	Purworejo bagian timur, Kulon Progo bagian utara, Sleman bagian barat	Mei II - Jun I	+3	AN	AGT
140	Kulon Progo/Bantul bagian Selatan	Apr III - Mei II	+1	AN	AGT
141	Wonogiri bagian barat, Gunung Kidul bagian utara	Apr III - Mei II	0	N	AGT
142	Wonogiri bagian selatan, Gunung Kidul bagian selatan, Pacitan bagian barat daya	Apr II - Mei I	+1	N	AGT
143	Wonogiri bagian tengah	Apr III - Mei II	+1	N	AGT
144	Wonogiri bagian timur, Ponorogo bagian barat laut, Magetan bagian selatan	Apr III - Mei II	+1	N	AGT
145	Sukoharjo bagian timur, Karanganyar bagian barat, Wonogiri bagian utara	Apr III - Mei II	+1	N	AGT
146	Karanganyar bagian timur, Wonogiri bagian timur laut, Magetan bagian barat, Ngawi bagian selatan	Mei I - Mei III	+1	N	AGT

NO ZOM	Daerah / Kabupaten	Awal Musim Kemarau Antara	Perbandingan Terhadap Rata- rata (Dasarian)	Sifat Hujan	Puncak Musim Kemarau
147	Grobogan bagian selatan, Blora bagian selatan, Sragen bagian utara dan timur, Ngawi dan Bojonegoro bagian barat daya	Apr III - Mei II	+1	AN	AGT
148	Blora bagian tengah dan timur, Grobogan bagian timur, Bojonegoro barat laut, Tuban barat daya	Apr II - Mei I	0	N	JUL
149	Rembang bagian timur, Tuban bagian utara	Apr II - Mei I	+1	N	AGT
150	Gresik bagian Utara dan Timur, Lamongan bagian tengah	Apr II - Mei I	+1	AN	AGT
151	Lamongan bagian tengah dan timur	Apr II - Mei I	0	N	AGT
152	Bojonegoro bagian selatan	Apr III - Mei II	+1	BN	AGT
153	Ponorogo bagian utara, Magetan bagian Timur dan Selatan, Madiun bagian Selatan	Mei I - Mei III	+2	BN	AGT
154	Pacitan bagian utara, Ponorogo bagian selatan, Trenggalek bagian barat	Apr III - Mei II	0	AN	SEP
155	Pacitan/Trenggalek bagian selatan bagian selatan	Mei I - Mei III	+1	AN	AGT
156	Trenggalek bagian timur, Tulungagung bagian selatan, Blitar bagian selatan, Malang bagian barat daya	Apr III - Mei II	+1	AN	AGT
157	Trenggalek/Tulungagung bagian utara	Apr III - Mei II	0	AN	SEP
158	Tulungagung bagian timur, Kediri bagian selatan, Blitar bagian barat	Mei I - Mei III	+2	AN	AGT
159	Daerah sekitar Gunung Wilis	Mei I - Mei III	0	BN	SEP
160	Nganjuk bagian tengah	Apr III - Mei II	+1	N	AGT
161	Jombang bagian tengah, Mojokerto bagian barat, Kediri bagian Timur Laut	Apr III - Mei II	+1	N	AGT

NO ZOM	Daerah / Kabupaten	Awal Musim Kemarau Antara	Perbandingan Terhadap Rata- rata (Dasarian)	Sifat Hujan	Puncak Musim Kemarau
162	Surabaya bagian barat, Gresik bagian selatan, Sidoarjo bagian barat laut dan selatan, Mojokerto bagian utara, Pasuruan bagian tengah	Mei I - Mei III	+2	N	AGT
163	Surabaya bagian tengah dan timur, Sidoarjo bagian utara/tengah/ timur	Apr III - Mei II	0	BN	AGT
164	Sidoarjo bagian selatan, Pasuruan bagian utara, Kota Pasuruan	Apr III - Mei II	+1	AN	AGT
165	Mojokerto bagian selatan, Pasuruan bagian selatan	Apr III - Mei II	0	BN	AGT
166	Daerah sekitar Gunung Arjuno	Apr III - Mei II	+1	AN	SEP
167	Kediri bagian tenggara	Mei I - Mei III	+1	BN	SEP
168	Blitar bagian timur, Malang bagian barat	Apr II - Mei I	0	BN	AGT
169	Malang bagian selatan	Mei I - Mei III	+2	BN	AGT
170	Blitar bagian timur laut, Malang bagian tengah	Apr III - Mei II	0	N	SEP
171	Kota Malang, Malang bagian timur dan tenggara	Apr III - Mei II	0	N	SEP
172	Daerah sekitar Gunung Bromo dan Semeru	Mei I - Mei III	+1	BN	SEP
173	Probolinggo bagian barat dan selatan, Lumajang bagian utara	Mei I - Mei III	+2	AN	AGT
174	Pasuruan bagian timur laut, Probolinggo bagian utara	Apr II - Mei I	+2	AN	AGT
175	Malang bagian tenggara, Lumajang bagian barat daya	Jun III - Jul II	0	N	SEP
176	Lumajang bagian selatan, Jember bagian Barat daya	Apr II - Mei I	0	AN	SEP
177	Lumajang bagian tengah	Apr III - Mei II	+1	N	AGT

NO ZOM	Daerah / Kabupaten	Awal Musim Kemarau Antara	Perbandingan Terhadap Rata-rata (Dasarian)	Sifat Hujan	Puncak Musim Kemarau
178	Probolinggo bagian tenggara	Mei II - Jun I	+1	BN	AGT
179	Daerah sekitar Gunung Argopuro	Apr III - Mei II	-1	BN	SEP
180	Bondowoso bagian utara dan tengah	Apr II - Mei I	0	BN	SEP
181	Probolinggo bagian timur laut, Situbondo/Bondowoso bagian utara	Apr I - Apr III	+1	AN	AGT
182	Situbondo bagian timur laut dan timur, Banyuwangi bagian timur laut	Apr I - Apr III	+3	AN	SEP
183	Situbondo bagian tenggara	Apr III - Mei II	-1	N	AGT
184	Probolinggo bagian timur, Situbondo bagian barat	Apr II - Mei I	+2	AN	AGT
185	Bondowoso bagian selatan, sebagian Jember bagian timur laut	Apr III - Mei II	+1	AN	AGT
186	Daerah sekitar Pegunungan Ijen	Apr III - Mei II	+1	AN	SEP
187	Jember bagian utara	Apr III - Mei II	+1	AN	AGT
188	Jember bagian barat laut	Apr III - Mei II	-1	AN	SEP
189	Jember bagian tengah	Apr III - Mei II	0	AN	AGT
190	Jember bagian selatan	Apr II - Mei I	0	N	AGT
191	Jember bagian timur, Banyuwangi bagian barat	Apr III - Mei II	-2	BN	AGT
192	Banyuwangi bagian tengah	Jun III - Jul II	-2	BN	SEP
193	Banyuwangi bagian timur	Apr II - Mei I	-1	N	SEP
194	Banyuwangi bagian selatan	Mar II - Apr I	+1	AN	AGT
195	Bangkalan bagian selatan	Apr I - Apr III	0	AN	AGT

NO ZOM	Daerah / Kabupaten	Awal Musim Kemarau Antara	Perbandingan Terhadap Rata- rata (Dasarian)	Sifat Hujan	Puncak Musim Kemarau
196	Bangkalan bagian tengah dan utara	Apr II - Mei I	-2	N	AGT
197	Sampang bagian barat dan selatan	Apr II - Mei I	+1	AN	AGT
198	Sampang bagian tengah	Apr II - Mei I	+1	BN	SEP
199	Pamekasan bagian selatan	Apr III - Mei II	+1	AN	AGT
200	Pamekasan bagian tengah, Sumenep bagian barat	Apr III - Mei II	0	N	AGT
201	Sampang/Pamekasan Sumenep bagian utara	Apr II - Mei I	+1	BN	AGT
202	Sumenep bagian tenggara dan timur	Apr II - Mei I	0	N	AGT
203	Kepulauan Kangean	Apr II - Mei I	-1	BN	SEP
204	Pulau Bawean	Mei III - Jun II	+2	AN	SEP
BALI DAN NUSA TENGGARA					
205	Jembrana bagian barat	Apr III - Mei II	+1	N	AGT
206	Buleleng bagian barat	Mar III - Apr II	0	N	AGT
207	Buleleng/Jembrana bagian utara	Apr II - Mei I	0	AN	AGT
208	Jembrana/Tabanan bagian Selatan	Apr III - Mei II	+1	BN	AGT
209	Tabanan/Badung/Gianyar bagian utara	Mei II - Jun I	-1	BN	AGT
210	Tabanan/Gianyar/Badung/Bangli bagian tengah	Mei II - Jun I	+3	N	AGT
211	Tabanan/Bangli bagian barat laut	Apr III - Mei II	0	N	AGT
212	Buleleng bagian utara	Mei II - Jun I	-1	BN	AGT
213	Bangli bagian utara	Apr II - Mei I	0	BN	AGT
214	Buleleng bagian timur, Karangasem bagian utara	Apr I - Apr III	0	BN	AGT
215	Karangasem bagian tengah	Mei I - Mei III	-2	N	AGT
216	Karangasem bagian timur	Apr II - Mei I	-1	N	AGT
217	Gianyar bagian selatan, Klungkung bagian selatan, Karangasem bagian selatan	Mar II - Apr I	+1	AN	AGT

NO ZOM	Daerah / Kabupaten	Awal Musim Kemarau Antara	Perbandingan Terhadap Rata-rata (Dasarian)	Sifat Hujan	Puncak Musim Kemarau
218	Tabanan bagian selatan, Badung bagian selatan, Kodya Denpasar	Mar III - Apr II	-1	AN	AGT
219	Nusa penida	Mar I - Mar III	0	N	AGT
220	Lombok barat/lombok tengah bagian selatan	Apr II - Mei I	+1	AN	AGT
221	Lombok bagian tengah	Mei I - Mei III	+1	AN	AGT
222	Kota Mataram, Lombok Barat bagian barat	Mei I - Mei III	+1	N	AGT
223	Lombok Utara bagian barat	Apr II - Mei I	+2	AN	AGT
224	Lombok Utara bagian utara	Apr III - Mei II	+2	N	AGT
225	Lombok Timur bagian utara	Apr II - Mei I	+4	AN	AGT
226	Lombok Barat bagian tengah, Lombok Tengah bagian utara	Mei I - Mei III	0	N	AGT
227	Lombok Timur bagian barat, Lombok Tengah bagian timur	Apr III - Mei II	+1	AN	AGT
228	Lombok Timur bagian timur	Mar III - Apr II	+1	AN	AGT
229	Lombok Timur bagian selatan	Mar III - Apr II	+1	N	AGT
230	Sumbawa Barat bagian selatan	Apr II - Mei I	+1	AN	AGT
231	Sumbawa Barat bagian utara	Apr II - Mei I	+2	AN	AGT
232	Sumbawa Besar bagian barat	Apr II - Mei I	+1	N	AGT
233	Sumbawa Besar bagian barat laut	Apr II - Mei I	+1	AN	AGT
234	Sumbawa Besar bagian tengah	Apr II - Mei I	+1	AN	AGT
235	Sumbawa Besar bagian timur laut	Apr II - Mei I	+2	AN	AGT
236	Sumbawa Besar bagian selatan dan timur	Apr II - Mei I	+3	AN	AGT
237	Bima dan Dompu bagian utara	Apr II - Mei I	+4	N	AGT
238	Dompu	Mar III - Apr II	+2	N	AGT
239	Bima bagian selatan	Apr I - Apr III	+2	AN	AGT
240	Bima bagian timur	Apr I - Apr III	+3	N	AGT
241	Manggarai Barat bagian barat	Apr II - Mei I	0	N	AGT
242	Manggarai Barat bagian utara, Manggarai, Manggarai Timur, Ngada bagian utara	Apr III - Mei II	-1	N	AGT
243	Manggarai Barat bagian tenggara, Manggarai bagian selatan, Manggarai Timur bagian selatan, Ngada bagian selatan dan tenggara, Nagekeo bagian selatan	Apr II - Mei I	+2	AN	AGT
244	Ngada bagian tengah, Nagekeo bagian tengah, Ende bagian barat	Apr II - Mei I	0	N	AGT
245	Nagekeo/Ende bagian utara, Sikka bagian barat	Apr II - Mei I	+1	N	AGT
246	Ende bagian selatan	Apr II - Mei I	+1	N	AGT
247	Sikka bagian selatan, Flores Timur bagian barat daya	Apr I - Apr III	0	N	AGT

NO ZOM	Daerah / Kabupaten	Awal Musim Kemarau Antara	Perbandingan Terhadap Rata- rata (Dasarian)	Sifat Hujan	Puncak Musim Kemarau
248	Sikka bagian utara, Flores Timur bagian barat laut	Apr I - Apr III	+3	N	AGT
249	Flores Timur bagian utara	Mar III - Apr II	+2	N	AGT
250	Adonara, Solor, Lembata	Mar II - Apr I	+2	N	AGT
251	Alor, Pantar	Mar II - Apr I	+1	N	AGT
252	Sumba Barat Daya dan Barat, Sumba Tengah bagian barat	Apr I - Apr III	-2	N	AGT
253	Sumba Tengah bagian Timur, Sumba Timur bagian tengah	Apr I - Apr III	-1	N	AGT
254	Sumba Timur/Sumba Tengah bagian utara	Mar III - Apr II	+2	N	AGT
255	Sumba Timur bagian Selatan	Apr I - Apr III	0	N	AGT
256	Sabu	Mar III - Apr II	0	N	AGT
257	Rote Ndao	Mar III - Apr II	0	N	AGT
258	Kota Kupang , Kupang bagian barat	Apr I - Apr III	+1	N	AGT
259	Timor Tengah Selatan/Belu bagian selatan	Apr II - Mei I	0	N	AGT
260	Timor Tengah Selatan bagian utara	Apr II - Mei I	+1	N	AGT
261	Kupang bagian timur, Timor Tengah Selatan bagian barat	Apr II - Mei I	+1	AN	AGT
262	Kupang bagian utara, Belu bagian barat	Apr II - Mei I	0	N	AGT
263	Timor Tengah Utara, Belu bagian utara	Apr I - Apr III	-1	N	AGT
KALIMANTAN					
264	Sukamara bagian selatan, Kotawaringin Barat bagian selatan, Seruyan bagian selatan, Kotawaringin Timur bagian selatan	Jul II - Agt I	0	AN	AGT
265	Sukamara bagian tengah dan utara, Kotawaringin Barat bagian tengah, Seruyan bagian tengah, Kotawaringin Timur bagian Tengah, Katingan	Jul II - Agt I	0	N	AGT
266	Kota Palangka Raya, Pulang Pisau	Jun II - Jul I	0	N	AGT
267	Kutai Barat bagian barat daya	Jun III – Jul II	+1	N	AGT
268	Kapuas bagian tengah, Barito bagian timur	Jun I - Jun III	0	N	AGT
269	Barito Kuala bagian barat laut	Mei I - Mei III	+1	AN	JUL
270	Barito Kuala bagian utara, Barito Kuala bagian tengah, Barito Kuala bagian selatan, Banjar bagian barat, Tapin bagian selatan	Mei III - Jun II	+2	AN	JUL
271	Tanah Laut bagian selatan	Jun II - Jul I	+1	AN	AGT

NO ZOM	Daerah / Kabupaten	Awal Musim Kemarau Antara	Perbandingan Terhadap Rata-rata (Dasarian)	Sifat Hujan	Puncak Musim Kemarau
272	Banjar bagian tengah, Banjar bagian timur, Banjar bagian selatan, Kota Banjarbaru, Tanah Laut bagian utara	Jun II - Jul I	+1	AN	AGT
273	Hulu Sungai Selatan/Tapin bagian timur, Banjar bagian timur laut, Tanah Bumbu bagian barat laut	Jun II - Jul I	0	AN	SEP
274	Hulu Sungai Tengah bagian selatan, Hulu Sungai Selatan bagian barat, Tapin bagian utara, Hulu Sungai Utara bagian selatan	Mei III - Jun II	+2	AN	AGT
275	Hulu Sungai Utara/Hulu Sungai Tengah bagian utara, Hulu Sungai Tengah bagian tengah, Kotabaru bagian barat, Balangan bagian selatan	Jun I - Jun III	+3	AN	AGT
276	Pulau Laut	Jul III - Agt II	0	N	SEP
277	Tanah Bumbu bagian utara, Pasir bagian tenggara	Jul III - Agt II	+2	N	SEP
278	Tabalong, Balangan bagian utara, Pasir bagian barat, Kutai Barat bagian tenggara	Jun I - Jun III	> +3	AN	SEP
279	Kota Balikpapan, Pasir bagian utara	Jul II - Agt I	+1	AN	AGT
280	Kutai Kertanegara bagian timur, Kota Samarinda	Jun III – Jul II	+1	N	AGT
281	Kutai timur bagian timur, Berau bagian tenggara	Jun II - Jul I	-1	N	AGT
282	Kutai Kertanegara bagian barat, Kutai Timur bagian selatan	Jun I - Jun III	+2	N	AGT
283	Kutai Barat bagian tengah	Jul II - Agt I	+2	N	AGT
284	Malinau, Bulungan/Kutai Timur bagian barat, Kutai Barat bagian utara	Jun III – Jul II	0	AN	JUL
285	Berau/Kutai Timur bagian tengah	Jun III – Jul II	-1	N	AGT
SULAWESI					
286	Gowa/Takalar bagian barat	Apr I - Apr III	0	AN	SEP
287	Barru/Pangkep/Maros bagian barat, Makassar, sebagian Gowa/Takalar bagian tengah, Jeneponto bagian barat	Apr II - Mei I	0	AN	AGT
288	Sebagian Soppeng bagian barat, Barru bagian tengah dan selatan, Pangkep bagian timur, Maros/Gowa bagian tengah, Bone bagian barat	Mei II - Jun I	+1	AN	AGT
289	Gowa bagian tengah, Jeneponto bagian utara, sebagian Takalar bagian timur	Jun II - Jul I	+1	BN	AGT

NO ZOM	Daerah / Kabupaten	Awal Musim Kemarau Antara	Perbandingan Terhadap Rata- rata (Dasarian)	Sifat Hujan	Puncak Musim Kemarau
290	Jene punto tengah dan timur	Feb III - Mar II	+1	AN	JUL
291	Bantaeng bagian timur, Bulukumba bagian barat	Jul II - Agt I	0	N	SEP
292	Bulukumba bagian timur	Jul I - Jul III	-2	AN	AGT
293	Selayar	Mei III - Jun II	0	AN	SEP
294	Bone bagian selatan, Gowa bagian timur, Sinjai bagian barat dan tengah, Bantaeng bagian utara, sebagian Bulukumba bagian utara	Agt I - Agt III	+1	N	OKT
295	Bone bagian selatan, Sinjai bagian timur	Agt I - Agt III	0	BN	OKT
296	Maros bagian timur, Bone bagian tengah	Agt I - Agt III	+1	N	OKT
297	Bone bagian timur	Jul III - Agt II	0	BN	SEP
298	Bone bagian timur	Jul II - Agt I	-1	N	AGT
299	Soppeng bagian selatan, Bone bagian tengah	Jun II - Jul I	+1	N	AGT
300	Sidrap bagian selatan, Soppeng bagian utara, Wajo bagian barat	Jul I - Jul III	-1	AN	SEP
301	Sidrap bagian tengah, Wajo bagian timur dan tengah, Luwu bagian timur, Bone bagian utara	Jul III - Agt II	0	AN	SEP
302	Pinrang bagian selatan, Parepare, Barru bagian utara, Sidrap bagian barat, Soppeng bagian utara	Jun I - Jun III	0	N	AGT
303	Sidrap bagian tengah	Jul II - Agt I	+2	AN	SEP
304	Pinrang bagian timur, Enrekang bagian barat	Jul I - Jul III	+3	AN	SEP
305	Pinrang bagian barat, Polewali bagian tengah dan timur	Mei II - Jun I	-2	N	AGT
306	Majene bagian selatan, Polewali bagian barat.	Apr III - Mei II	-1	N	AGT
307	Mamuju/Mamuju utara bagian barat, Majene bagian utara, Mamasa bagian barat, Polewali bagian utara.	Jul III - Agt II	0	N	AGT
308	Tanatoraja bagian barat, Pinrang bagian utara, Mamuju bagian selatan, Mamasa, Tanatoraja bagian barat, Pinrang bagian utara	Jul III - Agt II	0	N	AGT
309	Enrekang bagian timur, Sidrap bagian utara, Luwu bagian selatan	Jul III - Agt II	-1	AN	DES
310	Tana Toraja	Jul I - Jul III	+2	N	AGT
311	Kolaka	Jul III - Agt II	+4	N	OKT
312	Kota Kendari	Jul III - Agt II	+2	AN	SEP
313	Rumbia, Bombana, Konawe Selatan	Jul III - Agt II	+5	N	SEP

NO ZOM	Daerah / Kabupaten	Awal Musim Kemarau Antara	Perbandingan Terhadap Rata-rata (Dasarian)	Sifat Hujan	Puncak Musim Kemarau
314	Muna	Jun III – Jul II	+3	N	AGT
315	Buton	Jul I - Jul III	+3	N	AGT
316	Donggala, Luwu utara/Mamuju bagian utara, Mamuju utara bagian timur	Mei III - Jun II	+2	N	JUL
317	Sigi	Jun III – Jul II	-1	N	AGT
318	Poso	Jun II - Jul I	0	N	SEP
319	Bolaang Mongondow selatan, Bolaang Mongondow utara bagian selatan	Okt III - Nov II	0	N	JAN 2022
320	Buol	Mar III - Apr II	+4	N	APR
321	Gorontalo utara	Jul I - Jul III	+2	AN	AGT
322	Kota Kotamubagu, Bolang Mongondow, Bolaang Mongondow utara, dan Bolaang Mongondow timur bagian barat laut	Jun II - Jul I	+2	AN	AGT
323	Minahasa tenggara bagian selatan, Bolaang Mongondow timur	Jul II - Agt I	+2	AN	SEP
324	Kota Tomohon/Minahasa utara bagian selatan, Minahasa bagian tengah, Minahasa selatan, Minahasa tenggara bagian utara, Bolaang Mongondow bagian timur	Jun III – Jul II	0	AN	AGT
325	Kota Bitung, Minahasa utara bagian timur, Minahasa bagian selatan	Jun II - Jul I	0	AN	SEP
326	Kota Manado, Minahasa utara bagian barat, Kota tomohon/Minahasa/Minahasa selatan bagian utara	Jun II - Jul I	0	N	AGT
327	Minahasa utara bagian utara	Agt III - Sep II	+3	N	SEP
MALUKU DAN PAPUA					
328	Halmahera bagian utara	Jul III - Agt II	0	N	SEP
329	Kepulauan Sula	Agt I - Agt III	+3	AN	OKT
330	Buru bagian utara	Mei III - Jun II	+2	AN	SEP
331	Buru bagian selatan	Sep III - Okt II	+1	N	NOV
332	Seram bagian utara	Jul III - Agt II	0	AN	SEP
333	Seram bagian selatan	Nov I - Nov III	+3	N	DES
334	Seram bagian timur	Agt III - Sep II	+2	AN	SEP
335	Maluku Tenggara	Jun III - Jul II	+1	AN	SEP
336	Maluku Tenggara bagian barat	Jun III - Jul II	0	AN	SEP
337	Sorong bagian Timur Laut, Manokwari bagian Barat, Kota Manokwari	Mei III - Jun II	+3	N	AGT
338	Manokwari bagian Selatan, Teluk Bintuni bagian Timur	Jun I - Jun III	+1	AN	JUL

NO ZOM	Daerah / Kabupaten	Awal Musim Kemarau Antara	Perbandingan Terhadap Rata- rata (Dasarian)	Sifat Hujan	Puncak Musim Kemarau
339	Jayapura, Sarmi bagian selatan dan tenggara, Tolikara bagian utara dan timur laut, Waropen bagian tenggara, Jayawijaya bagian timur laut	Jun II - Jul I	+2	N	JUL
340	Tolikara bagian selatan, Yahukimo bagian utara dan barat laut, Jayawijaya, Puncak Jaya, Paniai bagian timur laut.	Mei II - Jun I	+2	N	JUL
341	Kota Jayapura, Keerom bagian utara, Jayapura bagian timur laut.	Apr III - Mei II	-2	N	AGT
342	Merauke	Mei II - Jun I	+2	AN	JUN

4*) Keterangan :

- 0 : Awal Musim Kemarau sama dengan rata-ratanya
- 1 : Awal Musim Kemarau maju 1 dasarian dari rata-ratanya
- 2 : Awal Musim Kemarau maju 2 dasarian dari rata-ratanya
- 3 : Awal Musim Kemarau maju 3 dasarian dari rata-ratanya
- <-3 : Awal Musim Kemarau maju lebih dari 3 dasarian dari rata-ratanya
- +1 : Awal Musim Kemarau mundur 1 dasarian dari rata-ratanya
- +2 : Awal Musim Kemarau mundur 2 dasarian dari rata-ratanya
- +3 : Awal Musim Kemarau mundur 3 dasarian dari rata-ratanya
- <-3 : Awal Musim Kemarau mundur lebih dari 3 dasarian dari rata-ratanya

Tabel 2. Luas Area Zona Musim (Km²) terhadap Prakiraan Awal Musim Kemarau 2021

Daerah	Prakiraan Awal Musim Kemarau 2021 (Waktu/Luasan ZOM (Km ²))					
	Januari 2021	Februari 2021	Maret 2021	April 2021	Mei 2021	Juni 2021
Sumatera	14.213,7	5.640,3	-	4.129,7	100.152,2	227.783,8
Jawa	-	-	991,5	24.860,9	54.940,7	36.436,5
Bali	-	-	471,3	2.491,4	2.692,9	-
NTB	-	-	-	17.217,8	2.623,5	-
NTT	-	-	5.185,7	37.759,4	5.058,3	-
Kalimantan	-	-	-	-	5.332,7	85.596,0
Sulawesi	-	-	496,7	6.597,6	5.369,5	24.318,5
Maluku	-	-	-	-	-	5.672,1
Papua	-	-	-	-	114.275,2	76.509,7
Total	14.213,7	5.640,3	7.145,3	93.056,9	290.445,1	456.316,7
Persentase	1,1	0,4	0,6	7,2	22,6	35,5
Akumulasi Persentase	1,1	1,5	2,1	9,3	31,9	67,4

Tabel 2 (Lanjutan)

Daerah	Prakiraan Awal Musim Kemarau 2021 (Waktu/Luasan ZOM (Km ²))						
	Juli 2021	Agustus 2021	September 2021	Okttober 2021	November 2021	Desember 2021	Jumlah
Sumatera	-	-	-	-	-	-	351.919,7
Jawa	12.031,6	-	-	-	-	-	129.261,3
Bali	-	-	-	-	-	-	5.655,6
NTB	-	-	-	-	-	-	19.841,3
NTT	-	-	-	-	-	-	48.003,4
Kalimantan	256.856,5	12.546,1	-	-	-	-	360.331,3
Sulawesi	29.062,9	37.203,7	431,2	-	1.754,0	-	105.234,1
Maluku	21.450,5	35.225,7	3.410,5	3.523,2	5.479,3	-	74.761,2
Papua	-	-	-	-	-	-	190.785,0
Total	319.401,4	84.975,5	3.841,7	3.523,2	7.233,3	-	1.285.792, 9
Persentase	24,8	6,6	0,3	0,3	0,6	0,0	100,0
Akumulasi Persentase	92,3	98,9	99,2	99,4	100,0	100,0	

Tabel 3. Luas Area Zona Musim (Km²) Terhadap Prakiraan Maju/Mundur Awal Musim Kemarau 2021

Daerah	Prakiraan Maju/Mundur Awal Musim Kemarau 2021 (Waktu/Luasan ZOM (km ²))			
	Maju	Sama	Mundur	Jumlah
Sumatera	97.663,2	114.813,8	139.442,8	351.919,7
Jawa	10.626,4	34.924,9	83.710,1	129.261,3
Bali	1.678,0	2.292,5	1.685,2	5.655,6
NTB	-	1.098,9	18.742,4	19.841,3
NTT	15.359,3	12.724,3	19.919,8	48.003,4
Kalimantan	33.579,1	177.174,7	149.577,5	360.331,3
Sulawesi	13.142,4	31.169,7	60.922,0	105.234,1
Maluku	-	41.865,1	32.896,1	74.761,2
Papua	10.330,3	-	180.454,7	190.785,0
Total	182.378,6	416.063,8	687.350,5	1.285.792,9
Persentase	14,2	32,4	53,5	100,0

Tabel 4. Luas Area Zona Musim (Km²) terhadap Prakiraan Sifat Kemarau Musim Kemarau 2021

Daerah	Prakiraan Sifat Kemarau Musim Kemarau 2021 (Waktu/Luasan ZOM (Km ²))			
	Atas Normal	Normal	Bawah Normal	Jumlah
Sumatera	35.095,1	246.962,0	69.862,7	351.919,7
Jawa	46.199,2	60.546,5	22.515,6	129.261,3
Bali	1.408,5	2.503,5	1.743,6	5.655,6
NTB	11.233,3	8.608,0	-	19.841,3
NTT	3.661,6	44.341,8	-	48.003,4
Kalimantan	122.682,2	237.649,1	-	360.331,3
Sulawesi	34.770,6	68.977,7	1.485,7	105.234,1
Maluku	45.816,0	28.945,3	-	74.761,2
Papua	67.174,5	123.610,5	-	190.785,0
Total	368.040,9	822.144,4	95.607,6	1.285.792,9
Persentase	28,6	63,9	7,4	100,0

Tabel 5. Luas Area Zona Musim (Km²) terhadap Prakiraan Puncak Musim Kemarau 2021

Daerah	Prakiraan Puncak Musim Kemarau 2021 (Waktu/Luasan ZOM (Km ²))					
	Januari 2021	Februari 2021	Maret 2021	April 2021	Mei 2021	Juni 2021
Sumatera	-	-	-	-	-	82.727,4
Jawa	-	-	-	-	-	-
Bali	-	-	-	-	-	-
NTB	-	-	-	-	-	-
NTT	-	-	-	-	-	-
Kalimantan	-	-	-	-	-	-
Sulawesi	-	-	-	4.765,7	-	-
Maluku	-	-	-	-	-	-
Papua	-	-	-	-	-	60.409,3
Total	-	-	-	4.765,7	-	143.136,7
Persentase	0,0	0,0	0,0	0,4	0,0	11,1
Akumulasi Persentase	0,0	0,0	0,0	0,4	0,4	11,5

Tabel 5 (Lanjutan)

Daerah	Prakiraan Puncak Musim Kemarau 2021 (Waktu/Luasan ZOM (Km ²))							
	Juli 2021	Agustus 2021	September 2021	Okttober 2021	November 2021	Desember 2021	Januari 2022	Jumlah
	158.560,0	94.785,0	15.847,3	-	-	-	-	351.919,7
Sumatera	19.019,5	88.927,9	21.313,9	-	-	-	-	129.261,3
Jawa	-	5.655,6	-	-	-	-	-	5.655,6
Bali	-	19.841,3	-	-	-	-	-	19.841,3
NTB	-	48.003,4	-	-	-	-	-	48.003,4
NTT	71.014,6	260.143,1	29.173,7	-	-	-	-	360.331,3
Kalimantan	9.015,7	52.125,7	27.526,1	7.102,7	-	2.944,1	1.754,0	105.234,1
Sulawesi	-	-	62.626,6	3.132,1	3.523,2	5.479,3	-	74.761,2
Maluku	101.885,4	28.490,3	-	-	-	-	-	190.785,0
Total	344.999,3	612.502,3	156.487,6	10.234,8	3.523,2	8.423,4	1.754,0	1.285.792,9
Persentase	28,0	46,5	12,2	0,8	0,3	0,7	0,1	100,0
Akumulasi Persentase	39,5	86,0	98,1	98,9	99,2	99,9	100,0	

Tabel 6. Prakiraan Curah Hujan dan Sifat Hujan Kumulatif Periode Maret – Agustus 2021 Daerah Non Zona Musim

NON ZOM	DESKRIPSI WILAYAH	Curah Hujan Kumulatif (Mar-Agt 2021)	Sifat Hujan Kumulatif (Mar-Agt 2021)
1	Aceh Jaya, kota Calang	1.001 – 1.500	B
2	Aceh besar bagian selatan, sebagian besar Pidie, Blanggisa	1.001 – 1.500	N
3	Aceh Barat bagian barat, Naganraya, Meulaboh, Blangpidie	1.001 – 1.500	B
4	Sebagian besar Aceh Barat	1.501 – 2.000	N
5	Gayo Luwes, Blangkejaran, Kutacane, Aceh Tenggara	1.001 – 1.500	B
6	Karo bagian barat dan selatan	501 – 1.000	A
7	Deli Serdang bagian selatan, Simalungun bagian utara	1.001 – 1.500	A
8	Aceh Selatan bagian selatan, Simalungun bagian utara	1.001 – 1.500	A
9	Sidikalang, Pakpak Barat, Solok	1.001 – 1.500	B
10	Tapanuli Tengah, Sibolga, bagian barat Mandailing Natal	1.001 – 1.500	B
11	Agam bagian tengah, Kota Bukittinggi, Tanah Datar bagian barat, Kota Padang panjang, Padang Pariaman bagian tenggara, Kota Padang bagian timur, Solok bagian barat laut	1.001 – 1.500	B
12	Pasaman Barat, Agam bagian barat, sebagian besar padang Pariaman, kota Pariaman, Kota Padang bagian barat, Pesisir Selatan, bagian barat laut,	1.001 – 1.500	N
13	Sebagian besar Pasaman, Pasaman Barat bagian timur, 50 Kota bagian barat, Agam bagian timur	1.001 – 1.500	B
14	Rokan hilir bagian timur, kota dumai, siak bagian timur dan utara, bengkalis bagian timur dan selatan, meranti, pelalawan bagian timur, Indragiri hilir bagian utara	1.001 – 1.500	B
15	Pesisir Selatan, Kota Painai, Muko muko	1.001 – 1.500	B
16	Rejanglebong	1.001 – 1.500	B
17	Lebong, Tube	1.001 – 1.500	N
18	Bengkulu Utara bagian tumur laut	1.001 – 1.500	B
19	Pesisir Bengkulu Utara, Argamakmur	1.001 – 1.500	N
20	Sebagian Kab. Seluma	1.001 – 1.500	N
21	Kepahiyang, sebagian kabupateneng Bengkulu Selatan dan sebagian Kabupaten Kaur	1.001 – 1.500	B
22	Daerah pesisir pantai Lampung Barat	1.001 – 1.500	B
23	Pulau Belitung	1.001 – 1.500	N
24	Riau Kepulauan	1.001 – 1.500	N
25	Kepulauan Natuna	501 – 1.000	N
26	Lebak bagian timur, sebagian kab. Bogor	1.001 – 1.500	B
27	Sebagian Kab. Bogor	1.501 – 2.000	N
28	Sambas	1.001 – 1.500	N
29	Singkawang, Mempawah, Pontianak	1.001 – 1.500	N
30	Bengkayang bagian tengah, Landak	1.001 – 1.500	N
31	Bengkayang bagian timur	1.001 – 1.500	N
32	Sanggau, Sekadau bagian utara, Sintang bagian utara	1.501 – 2.000	N

NON ZOM	DESKRIPSI WILAYAH	Curah Hujan Kumulatif (Mar-Agt 2021)	Sifat Hujan Kumulatif (Mar-Agt 2021)
33	Kuburaya, Paloh, Ketapang bagian barat	1.001 – 1.500	N
34	Ketapang bagian utara, Melawi, Sekadau bagian selatan	1.001 – 1.500	N
35	Sintang, Nangapinoh	1.501 – 2.000	N
36	Kapuashulu, Kota Putusibau	1.501 – 2.000	N
37	Sebagian Tanah Laut	1.001 – 1.500	B
38	Berau bagian timur, Tanjungredep, Talisayan, Sangkulirang	1.001 – 1.500	N
39	Nunukan, Sesayap, Tarakan, Tanjungselor	1.501 – 2.000	N
40	Palopo, Masamba	1.501 – 2.000	N
41	Sebagian Kab. Tana Toraja, sebagian besar Kab. Luwu Utara	1.501 – 2.000	B
42	Luwu Utara bagian barat	1.501 – 2.000	N
43	Luwu Timur, Kolala Utara, Kolaka Selatan bagian utara, Kendari bagian utara, Morowali bagian selatan	1.001 – 1.500	B
44	Sebagian besar Kabupaten Morowali	1.001 – 1.500	A
45	Luwuk, Pulau Pelang, Kep. Banggai	1.001 – 1.500	N
46	Palu	501 – 1.000	A
47	Parigi Moutong bagian selatan	501 – 1.000	B
48	Parigi Moutong bagian tengah	1.001 – 1.500	N
49	Donggala bagian Utara	1.001 – 1.500	N
50	Parigi Moutong bagian utara, Buol bagian selatan	1.001 – 1.500	A
51	Kabupaten Pohuwato dan bagian selatan kab. Gorontalo	501 – 1.000	N
52	Kepulauan Sangihe dan Kepulauan Nanusa	1.501 – 2.000	N
53	Halmahera Selatan, Pulau Obi	1.001 – 1.500	B
54	Kota Sorong, Sorong Selatan dan Sebagian besar kab. Bintuni	1.501 – 2.000	N
55	Sebagian Kab. Fak Fak	1.501 – 2.000	B
56	Kaimana bagian utara	1.001 – 1.500	N
57	Fak Fak bagian selatan, Kaimana	1.501 – 2.000	N
58	Kabupaten Nabire	1.501 – 2.000	B
59	Biak Numfor, Kab. Yapen	1.501 – 2.000	N
60	Kab. Sarmi, Jayapura bagian utara	1.001 – 1.500	B
61	Paniai dan sebagian Puncak Jaya	1.501 – 2.000	B
62	Timika dan Kab. Asmat bagian barat	> 2.000	A
63	Kab. Asmat bagian timur dan Kab. Mappi bagian utara	1.501 – 2.000	A
64	Kerom bagian selatan dan Pegunungan Bintang	1.001 – 1.500	N
65	Boven Digul	1.501 – 2.000	B

Prakiraan Musim Kemarau 2021 pada 342 Zona Musim di Indonesia, secara rinci disajikan lebih lengkap beserta peta per wilayah dapat diakses melalui <http://bit.ly/PMK21-Wilayah> atau scan kode QR pada sampul buku.

ISTILAH DAN PENGERTIAN DALAM PRAKIRAAN MUSIM

1. **Curah hujan (mm)** : merupakan ketinggian air hujan yang terkumpul dalam tempat yang datar, tidak menguap, tidak meresap, dan tidak mengalir. Curah hujan 1 (satu) millimeter, artinya dalam luasan satu meter persegi pada tempat yang datar tertampung air setinggi satu millimeter atau tertampung air sebanyak satu liter.
2. **Curah hujan kumulatif (mm)** : merupakan jumlah hujan yang terkumpul dalam rentang waktu kumulatif tersebut. Dalam periode musim, rentang waktunya adalah rata-rata panjang musim pada masing-masing Zona Musim (ZOM).
3. **Zona Musim (ZOM)** : adalah daerah yang pola hujan rata-ratanya memiliki perbedaan yang jelas antara periode musim kemarau dan musim hujan. Daerah-daerah yang pola hujan rata-ratanya tidak memiliki perbedaan yang jelas antara periode musim kemarau dan musim hujan, disebut **Non ZOM**.
Luas suatu wilayah ZOM tidak selalu sama dengan luas suatu wilayah administrasi pemerintahan. Dengan demikian, satu wilayah ZOM bisa terdiri dari beberapa kabupaten, dan sebaliknya satu wilayah kabupaten bisa terdiri dari beberapa ZOM.
4. **Awal Musim Kemarau**, ditetapkan berdasar jumlah curah hujan dalam satu dasarian (10 hari) kurang dari 50 milimeter dan diikuti oleh 2 (dua) dasarian berikutnya. Permulaan musim kemarau, bisa terjadi lebih awal (maju), sama, atau lebih lambat (mundur) dari normalnya (rata-rata 1981-2010).
5. **Awal Musim Hujan**, ditetapkan berdasar jumlah curah hujan dalam satu dasarian (10 hari) sama atau lebih dari 50 milimeter dan diikuti oleh 2 (dua) dasarian berikutnya. Permulaan musim hujan, bisa terjadi lebih awal (maju), sama, atau lebih lambat (mundur) dari normalnya (rata-rata 1981-2010).
6. **Dasarian** : adalah rentang waktu selama 10 (sepuluh) hari.
Dalam satu bulan dibagi menjadi 3 (tiga) dasarian, yaitu :
 - a. Dasarian I : tanggal 1 sampai dengan 10.
 - b. Dasarian II : tanggal 11 sampai dengan 20.
 - c. Dasarian III : tanggal 21 sampai dengan akhir bulan.

Lampiran 1 (lanjutan)

7. **Sifat Hujan** : merupakan perbandingan antara jumlah curah hujan selama rentang waktu yang ditetapkan (satu periode musim hujan atau satu periode musim kemarau) dengan jumlah curah hujan normalnya (rata-rata selama 30 tahun periode 1981-2010).

Sifat hujan dibagi menjadi 3 (tiga) katagori, yaitu :

- a. Atas Normal (AN) : jika nilai curah hujan lebih dari 115% terhadap rata-ratanya.
 - b. Normal (N) : jika nilai curah hujan antara 85%--115% terhadap rata-ratanya.
 - c. Bawah Normal (BN) : jika nilai curah hujan kurang dari 85% terhadap rata-ratanya.
8. Rata-rata curah hujan yang digunakan sebagai dasar penentuan curah hujan normal, menggunakan data periode 1981-2010.
9. **Puncak Musim Hujan** : merupakan periode dimana terdapat jumlah curah hujan tertinggi selama 3 (tiga) dasarian berturut-turut. Jika 3 (tiga) dasarian tersebut berada pada bulan yang berbeda, bulan yang dinyatakan sebagai puncak musim hujan adalah dimana 2 (dua) dasarian tersebut berada.
10. **Puncak Musim Kemarau** : merupakan periode dimana terdapat jumlah curah hujan terendah selama 3 (tiga) dasarian berturut-turut. Jika 3 (tiga) dasarian tersebut berada pada bulan yang berbeda, bulan yang dinyatakan sebagai puncak musim kemarau adalah dimana 2 (dua) dasarian tersebut berada. Jika terdapat minimal 3 (tiga) dasarian bernilai 0 mm, maka bulan yang dinyatakan sebagai puncak musim kemarau diambil di tengah periode tersebut.

TABEL NORMAL MUSIM KEMARAU PERIODE TAHUN 1981-2010
ZONA MUSIM (ZOM) DI INDONESIA

No ZOM	RATA-RATA PERIODE MUSIM KEMARAU	PANJANG MUSIM (DASARIAN)	NORMAL CURAH HUJAN (MM)	No ZOM	RATA-RATA PERIODE MUSIM KEMARAU	PANJANG MUSIM (DASARIAN)	NORMAL CURAH HUJAN (MM)
SUMATERA :							
1	FEB I - SEP II	23	712 - 964	43	MEI II - OKT III	17	454 - 614
2	FEB II - OKT III	26	838 - 1134	44	MEI II - OKT III	17	490 - 662
3	JAN I - OKT I	28	534 - 722	45	MEI I - OKT III	18	496 - 672
4	JUN I - SEP I	10	367 - 497	46	APR III - NOV II	21	570 - 772
5	JUN III - SEP I	8	320 - 432	47	MEI I - OKT I	16	485 - 656
6	(1) JAN II - APR III	11	204 - 276	48	MEI III - SEP II	12	442 - 598
	(2) JUN II JUL II	4	207 - 279	49	JUN I - OKT III	15	409 - 553
7	(1) JAN I - APR II	11	206 - 278	50	JUN II - OKT I	12	478 - 646
	(2) JUN II JUL II	4	350 - 474	51	MEI II - NOV II	19	534 - 722
8	(1) JAN I - FEB III	6	276 - 374	52	JUN II - SEP III	11	457 - 619
	(2) JUN II JUL II	4	312 - 422	53	JUN II - OKT II	13	506 - 684
9	(1) JAN I - MAR III	9	301 - 407	54	JUN I - OKT I	13	445 - 601
	(2) MEI II SEP II	13	251 - 339	JAWA :			
10	JUN II - AGT I	6	370 - 500	55	JUN I - OKT I	13	358 - 484
11	MEI II - AGT II	10	275 - 373	56	MEI III - OKT I	14	396 - 536
12	(1) JAN I - FEB III	6	218 - 294	57	JUN I - SEP III	12	411 - 555
	(2) MEI II AGT II	10	209 - 283	58	APR II - NOV II	22	541 - 733
13	MEI III - AGT I	8	387 - 523	59	MAR II - DES I	27	588 - 796
14	MEI III - AGT II	9	340 - 460	60	MAR III - NOV III	25	582 - 788
15	JUN II - AGT I	6	457 - 619	61	JUN I - OKT II	14	387 - 523
16	(1) JAN I - MAR II	8	412 - 558	62	JUN III - AGT III	7	323 - 437
	(2) MEI II - SEP II	15	283 - 383	63	JUN II - SEP II	10	389 - 527
17	JUN I - JUL III	6	433 - 585	64	MAR II - NOV III	26	409 - 553
18	JUN I - AGT II	10	547 - 741	65	MAR II - DES I	27	541 - 731
19	MEI II - AGT I	9	433 - 585	66	MEI III - OKT I	14	317 - 429
20	MEI II - OKT I	15	527 - 713	67	JUN III - SEP I	8	309 - 419
21	JUN I - SEP II	11	264 - 358	68	MEI III - SEP III	13	356 - 482
22	JUN I - AGT II	8	516 - 698	69	JUN II - SEP III	11	342 - 462
23	MEI III - SEP III	13	504 - 682	70	MEI II - SEP III	14	434 - 588
24	MEI III - OKT I	14	548 - 742	71	MEI III - OKT I	14	358 - 484
25	MEI III - SEP II	12	457 - 619	72	JUN II - AGT II	7	293 - 397
26	MEI I - SEP III	15	393 - 531	73	JUN I - OKT I	13	348 - 470
27	JUN I - AGT II	8	444 - 600	74	JUN III - SEP III	10	332 - 449
28	JUN II - OKT I	12	434 - 587	75	MEI III - OKT I	14	350 - 474
29	MEI I - NOV I	19	382 - 516	76	APR II - OKT III	20	317 - 429
30	JUN II - OKT I	12	369 - 499	77	MAR II - DES I	27	503 - 681
31	JUN II - SEP III	11	453 - 613	78	APR I - NOV I	22	425 - 575
32	JUN II - OKT I	12	469 - 635	79	APR III - NOV I	20	343 - 465
33	MEI III - SEP III	13	439 - 593	80	MEI I - OKT III	18	304 - 412
34	JUN I - SEP III	12	436 - 590	81	MEI II - NOV I	18	300 - 406
35	JUN I - OKT I	13	457 - 619	82	MEI III - OKT II	15	269 - 365
36	MEI III - OKT I	14	404 - 546	83	MEI III - OKT I	14	331 - 447
37	MEI III - OKT I	14	454 - 614	84	MEI III - OKT I	14	370 - 500
38	MEI II - OKT II	16	469 - 634	85	JUN II - SEP III	11	351 - 475
39	MEI III - SEP II	12	439 - 594	86	MEI II - OKT II	16	297 - 401
40	MEI II - OKT II	16	531 - 719	87	JUL III - SEP II	6	425 - 575
41	MEI I - OKT III	18	459 - 621	88	MEI II - OKT II	16	355 - 481
42	JUN I - OKT I	13	404 - 547	89	MEI I - OKT II	17	298 - 404

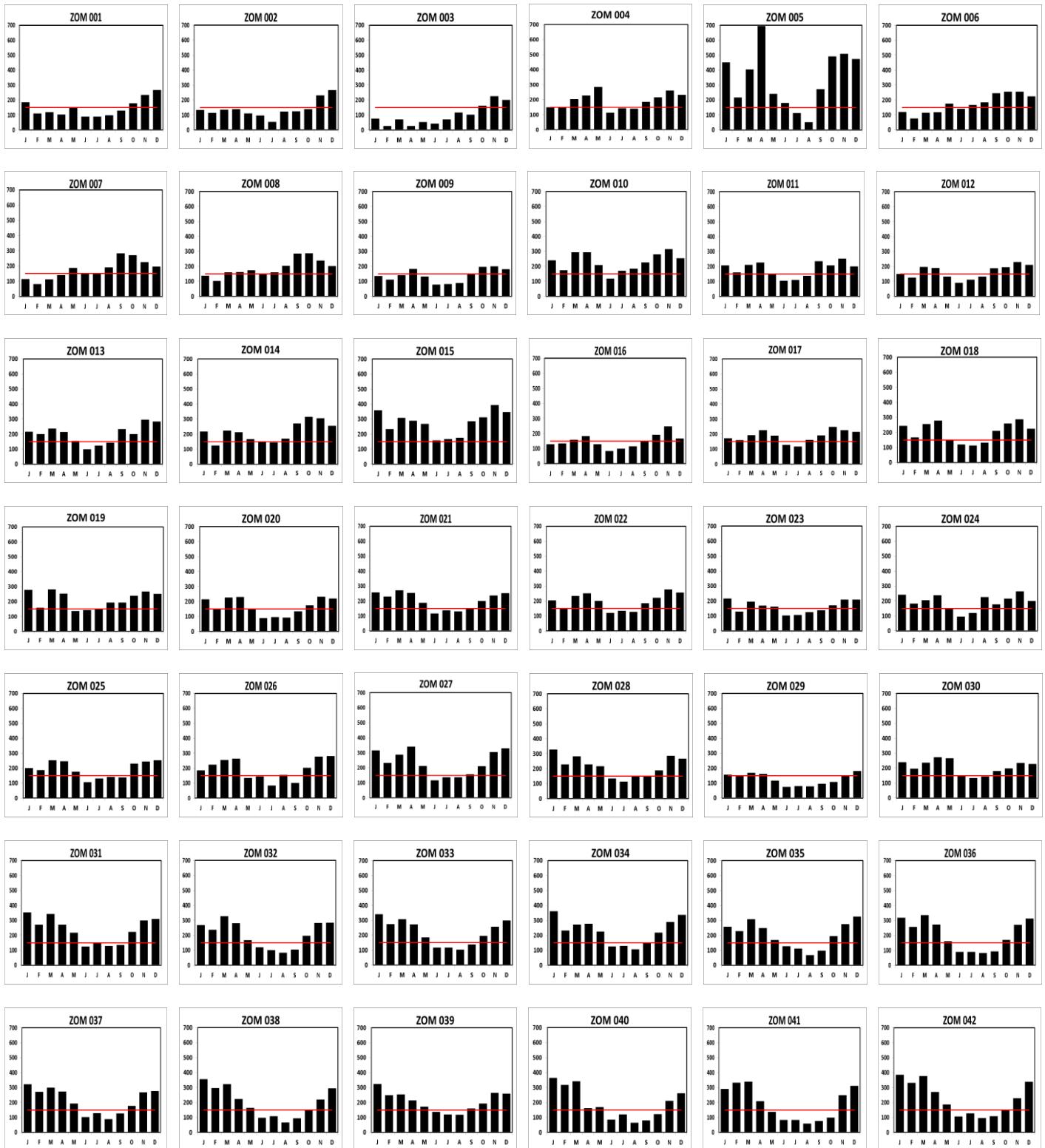
No ZOM	RATA-RATA PERIODE MUSIM KEMARAU	PANJANG MUSIM (DASARIAN)	NORMAL CURAH HUJAN (MM)	No ZOM	RATA-RATA PERIODE MUSIM KEMARAU	PANJANG MUSIM (DASARIAN)	NORMAL CURAH HUJAN (MM)
90	MEI II - OKT II	16	226 - 306	137	MEI I - OKT II	17	309 - 419
91	MEI II - OKT III	17	303 - 409	138	APR III - OKT II	18	269 - 363
92	MEI I - NOV I	19	275 - 373	139	APR III - OKT I	17	315 - 426
93	JUN III - SEP II	9	341 - 461	140	APR III - OKT II	18	240 - 324
94	JUN I - OKT I	13	316 - 428	141	MEI I - OKT II	17	271 - 367
95	MEI I - NOV I	19	344 - 466	142	APR II - OKT III	20	279 - 377
96	MEI I - NOV I	19	365 - 493	143	APR III - OKT III	19	244 - 330
97	MEI II - SEP III	14	331 - 447	144	APR III - OKT III	19	302 - 408
98	MEI II - SEP III	14	345 - 467	145	APR III - OKT III	19	333 - 451
99	JUN III - SEP II	9	359 - 485	146	MEI I - OKT II	17	301 - 407
100	JUN I - SEP II	11	313 - 423	147	APR III - SEP III	16	305 - 413
101	MEI III - SEP III	13	311 - 421	148	APR III - OKT III	19	377 - 509
102	MEI III - SEP II	12	294 - 398	149	APR II - NOV II	22	385 - 521
103	MEI III - OKT I	14	354 - 480	150	APR II - NOV II	22	354 - 478
104	JUN III - SEP II	9	363 - 491	151	APR III - NOV I	20	313 - 423
105	JUN II - OKT I	12	326 - 442	152	APR III - OKT III	19	292 - 396
106	MEI II - OKT III	17	366 - 495	153	APR III - NOV I	20	332 - 449
107	MEI I - NOV I	19	400 - 541	154	MEI I - OKT II	17	288 - 390
108	MEI I - NOV I	19	394 - 534	155	MEI I - OKT I	16	433 - 585
109	MEI III - OKT II	15	312 - 422	156	APR III - OKT III	19	380 - 514
110	JUN II - OKT I	12	425 - 575	157	MEI I - OKT III	18	338 - 458
111	JUL I - SEP II	8	408 - 552	158	APR III - NOV II	21	325 - 439
112	JUN III - SEP III	10	287 - 389	159	MEI II - NOV I	18	350 - 474
113	MEI II - OKT I	15	331 - 447	160	APR III - NOV I	20	249 - 337
114	JUN I - SEP III	12	281 - 380	161	APR III - NOV I	20	258 - 350
115	JUN II - SEP III	11	309 - 419	162	APR III - NOV II	21	270 - 366
116	MEI III - SEP III	13	367 - 497	163	MEI I - NOV II	20	269 - 365
117	APR III - OKT I	17	310 - 420	164	APR III - NOV III	22	252 - 342
118	APR III - OKT I	17	368 - 498	165	MEI I - NOV I	19	344 - 466
119	JUN I - OKT I	13	284 - 384	166	APR III - OKT III	19	259 - 351
120	JUN I - SEP III	12	230 - 312	167	MEI I - OKT II	17	265 - 359
121	MEI III - OKT I	14	303 - 411	168	APR III - OKT III	19	268 - 362
122	MEI III - OKT I	14	273 - 369	169	APR III - SEP III	16	386 - 522
123	JUN II - OKT II	13	279 - 377	170	MEI I - OKT II	17	332 - 450
124	JUN II - OKT I	12	332 - 449	171	MEI I - OKT II	17	238 - 322
125	MEI I - OKT II	17	400 - 541	172	MEI I - SEP II	14	427 - 577
126	MEI II - SEP III	14	247 - 334	173	APR III - NOV II	21	315 - 426
127	APR III - OKT II	18	295 - 399	174	APR I - NOV III	24	285 - 385
128	APR III - NOV II	21	345 - 467	175	JUL I - SEP II	8	453 - 613
129	MEI III - OKT II	15	421 - 569	176	APR III - NOV I	20	184 - 248
130	APR I - NOV II	23	598 - 810	177	APR III - OKT I	17	237 - 321
131	APR II - NOV II	22	384 - 520	178	MEI II - OKT II	16	308 - 416
132	APR III - NOV I	20	318 - 430	179	MEI II - OKT II	16	230 - 312
133	MEI I - OKT I	16	286 - 388	180	APR III - OKT III	19	256 - 346
134	MEI I - OKT I	16	275 - 371	181	APR I - NOV III	24	223 - 301
135	MEI I - OKT II	17	288 - 390	182	MAR II - DES I	27	408 - 552
136	MEI I - OKT I	16	274 - 370	183	MEI II - NOV I	18	205 - 277

No ZOM	RATA-RATA PERIODE MUSIM KEMARAU	PANJANG MUSIM (DASARIAN)	NORMAL CURAH HUJAN (MM)			No ZOM	RATA-RATA PERIODE MUSIM KEMARAU	PANJANG MUSIM (DASARIAN)	NORMAL CURAH HUJAN (MM)
184	APR I - NOV III	24	268	-	362	232	APR II - NOV I	21	338 - 458
185	APR III - OKT III	19	260	-	352	233	APR II - DES I	24	247 - 334
186	APR III - NOV I	20	499	-	675	234	APR II - OKT III	20	190 - 256
187	APR III - OKT II	18	320	-	434	235	APR I - NOV II	23	216 - 292
188	MEI II - OKT I	15	184	-	250	236	MAR III - NOV II	24	360 - 488
189	MEI I - OKT II	17	263	-	355	237	MAR II - NOV III	26	473 - 641
190	APR III - NOV II	21	257	-	347	238	MAR II - DES I	27	316 - 428
191	MEI III - OKT I	14	396	-	536	239	MAR III - NOV III	25	356 - 482
192	JUL III - SEP III	7	532	-	720	240	MAR II - NOV III	26	334 - 452
193	MEI I - NOV III	21	400	-	542	NUSA TENGGARA TIMUR :			
194	MAR II - NOV III	26	413	-	559	241	APR III - NOV II	21	346 - 468
195	APR II - NOV III	23	276	-	374	242	MEI II - SEP III	14	260 - 352
196	MEI II - NOV II	19	395	-	535	243	APR I - NOV I	22	298 - 404
197	APR II - DES I	24	383	-	519	244	APR III - NOV I	20	314 - 424
198	APR II - NOV I	21	268	-	362	245	APR II - NOV II	22	267 - 361
199	APR III - DES I	23	274	-	370	246	APR II - NOV I	21	368 - 498
200	MEI I - NOV II	20	246	-	332	247	APR II - NOV II	22	274 - 370
201	APR II - NOV II	22	273	-	369	248	MAR II - DES I	27	364 - 492
202	APR III - NOV II	21	243	-	329	249	MAR II - DES I	27	318 - 430
203	MEI I - NOV I	19	390	-	528	250	MAR I - NOV II	26	262 - 354
204	MEI II - OKT II	16	298	-	404	251	MAR II - DES I	27	315 - 427
BALI :						252	MEI I - NOV I	19	238 - 322
205	APR III - NOV I	20	445	-	603	253	APR III - NOV I	20	240 - 324
206	APR I - NOV III	24	275	-	371	254	MAR II - DES I	27	307 - 415
207	APR III - OKT III	19	286	-	386	255	APR II - OKT III	20	202 - 274
208	APR III - SEP III	16	388	-	524	256	APR I - NOV III	24	173 - 233
209	JUN I - SEP III	12	280	-	378	257	APR I - NOV III	24	204 - 276
210	APR III - SEP III	16	497	-	673	258	APR I - NOV II	23	217 - 293
211	MEI I - OKT III	18	332	-	449	259	APR III - NOV III	22	395 - 535
212	JUN I - OKT I	13	196	-	265	260	APR II - NOV I	21	245 - 331
213	APR III - OKT III	19	218	-	296	261	APR II - NOV I	21	254 - 344
214	APR II - NOV II	22	187	-	253	262	APR III - NOV I	20	307 - 415
215	JUN I - OKT I	13	398	-	538	263	APR III - NOV I	20	168 - 228
216	MEI I - NOV I	19	353	-	477	KALIMANTAN :			
217	MAR II - OKT III	23	524	-	710	264	JUL III - SEP II	6	447 - 605
218	APR II - OKT III	20	356	-	482	265	JUL III - SEP II	6	475 - 643
219	MAR II - NOV II	25	320	-	432	266	JUN III - SEP III	10	411 - 555
NUSA TENGGARA BARAT :						267	JUN III - SEP II	9	472 - 638
220	APR II - NOV I	21	273	-	369	268	JUN II - SEP III	11	412 - 558
221	MEI I - OKT III	18	270	-	366	269	MEI I - SEP III	15	405 - 547
222	MEI I - OKT II	17	316	-	428	270	MEI II - OKT II	16	424 - 574
223	APR I - NOV III	24	305	-	413	271	JUN II - OKT II	13	400 - 542
224	APR II - NOV II	22	246	-	332	272	JUN II - OKT II	13	383 - 519
225	MAR II - NOV III	26	262	-	354	273	JUN III - SEP III	10	340 - 460
226	MEI II - OKT III	17	207	-	281	274	MEI II - OKT II	16	433 - 585
227	APR III - NOV I	20	269	-	365	275	MEI II - OKT II	16	453 - 613
228	MAR III - NOV III	25	279	-	377	276	AGT I - OKT II	8	665 - 899
229	MAR III - NOV II	24	285	-	385	277	JUL II - OKT III	11	493 - 667
230	APR II - NOV II	22	349	-	472	278	MEI I - OKT II	17	490 - 664
231	APR I - NOV II	23	353	-	477	279	JUL II - SEP II	7	494 - 668

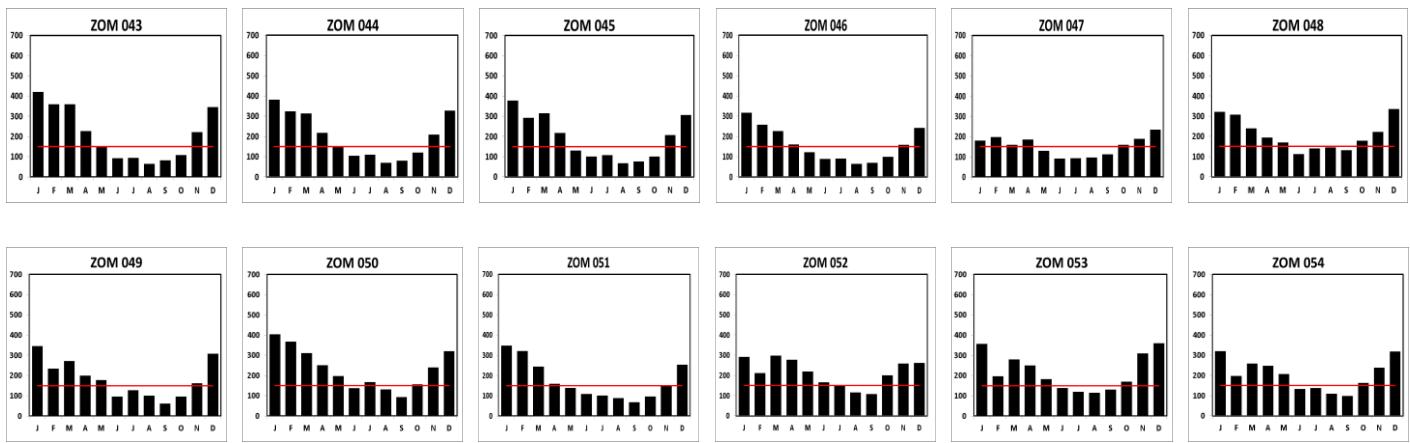
No ZOM	RATA-RATA PERIODE MUSIM KEMARAU	PANJANG MUSIM (DASARIAN)	NORMAL CURAH HUJAN (MM)	No ZOM	RATA-RATA PERIODE MUSIM KEMARAU	PANJANG MUSIM (DASARIAN)	NORMAL CURAH HUJAN (MM)
280	JUN III - SEP II	9	439 - 595	312	JUL II - NOV II	13	547 - 741
281	JUL I - SEP II	8	438 - 592	313	JUN III - JAN I	21	440 - 596
282	MEI III - OKT I	14	388 - 526	314	JUL II - DES I	15	442 - 598
283	JUL I - OKT I	10	451 - 611	315	JUN II - NOV III	20	469 - 635
284	JUL I - SEP III	9	436 - 590	316	MEI II - DES II	22	723 - 979
285	JUL II - OKT II	10	578 - 782	317	JUL II - OKT II	10	702 - 950
SULAWESI :				318	JUN III - SEP II	9	462 - 626
286	APR II - NOV II	22	271 - 367	319	NOV I - MAR II	14	473 - 639
287	APR III - OKT III	19	338 - 458	320	AGT I - SEP I	4	527 - 713
288	MEI II - OKT II	16	282 - 382	321	JUN III - OKT III	13	421 - 569
289	JUN II - OKT III	14	332 - 450	322	JUN I - SEP III	12	347 - 469
290	FEB III - DES I	29	496 - 670	323	JUL I - OKT III	12	363 - 491
291	JUL III - MAR III	25	678 - 918	324	JUL I - OKT II	11	363 - 491
292	AGT I - NOV III	12	692 - 936	325	JUN III - DES II	18	603 - 815
293	JUN I - NOV I	16	257 - 347	326	JUN III - SEP II	9	470 - 636
294	AGT I - OKT III	9	711 - 961	327	AGT I - SEP III	6	460 - 622
295	AGT II - NOV III	11	287 - 389	MALUKU :			
296	AGT I - NOV III	12	750 - 1014	328	AGT I - OKT II	8	508 - 688
297	AGT I - FEB III	21	676 - 914	329	JUL II - NOV III	14	553 - 748
298	AGT I - FEB III	21	710 - 960	330	MEI II - NOV II	19	492 - 666
299	JUN II - MAR I	27	798 - 1080	331	SEP III - DES III	22	730 - 988
300	JUL III - MAR I	23	631 - 853	332	AGT I - NOV III	12	668 - 904
301	AGT I - MAR I	22	813 - 1101	333	OKT II - DES III	16	547 - 739
302	JUN II - OKT II	13	416 - 562	334	AGT II - NOV III	11	759 - 1027
303	JUL I - OKT II	11	507 - 685	335	JUN III - NOV I	14	467 - 631
304	JUN II - NOV II	16	560 - 758	336	JUL I - NOV III	15	331 - 447
305	JUN II - SEP I	9	408 - 552	PAPUA :			
306	MEI II - NOV II	19	498 - 674	337	MEI I - NOV I	19	686 - 928
307	AGT I - SEP II	5	514 - 696	338	JUN I - DES II	20	687 - 929
308	AGT I - SEP II	5	456 - 618	339	JUN I - SEP III	12	474 - 642
309	AGT II - FEB III	20	704 - 952	340	MEI I - SEP III	15	524 - 710
310	JUN III - OKT II	12	429 - 581	341	MEI III - OKT II	15	556 - 752
311	JUN III - OKT I	11	412 - 558	342	MEI I - DES I	21	367 - 497

No.Zom	JAN			FEB			MAR			APR			MEI			JUN			JUL			AGT			SEP			OKT			NOV			JUMLAH			
	I	II	III	I	II	III	I	II	III	I	II	III	I	II	III	I	II	III	I	II	III																
Zona Musim Maluku :																																					
328	58	74	65	85	59	49	56	62	81	69	73	69	102	81	68	73	85	62	58	64	58	40	39	43	39	33	43	47	41	66	60	76	63	73	69	73	2256
329	43	36	44	42	42	31	43	59	51	58	68	62	94	52	60	58	66	75	68	37	47	29	29	27	20	13	28	21	20	21	28	29	34	53	37	59	1584
330	66	93	100	109	87	69	79	85	87	70	60	50	52	36	26	46	32	42	58	35	32	42	26	35	16	13	23	22	24	24	22	25	59	53	69	71	1838
331	48	49	48	36	37	30	38	40	42	40	46	48	54	78	80	108	132	139	144	124	115	73	69	65	58	55	39	46	36	31	28	31	38	35	43	30	2153
332	88	95	74	74	61	49	52	66	65	70	29	59	89	23	47	93	65	79	34	58	50	20	21	18	38	20	35	36	80	40	31	27	41	50	46	115	1938
333	48	38	51	50	34	28	46	42	57	53	54	75	117	75	93	116	119	165	150	129	119	118	94	84	70	65	56	51	38	44	28	22	37	40	50	47	2503
334	63	42	86	64	58	45	56	62	70	74	92	88	147	66	79	89	92	88	55	58	52	51	31	31	34	35	38	40	26	50	46	31	46	62	76	77	2200
335	126	119	159	142	122	76	110	93	121	111	101	75	88	61	74	86	55	43	47	33	23	25	23	26	14	27	23	27	22	35	40	54	85	123	134	140	2663
336	94	84	94	106	98	77	87	68	60	77	84	72	108	88	82	57	69	52	34	30	17	13	9	4	8	2	3	3	9	15	11	19	34	67	79	83	1897
Zona Musim Papua :																																					
337	63	82	79	78	66	60	73	111	79	81	108	74	48	37	47	49	51	37	50	42	46	30	40	51	41	46	44	33	37	34	44	54	40	58	89	88	2090
338	54	56	59	50	65	59	66	47	53	50	55	57	49	59	51	44	31	45	46	44	41	34	41	44	43	49	41	49	41	44	35	28	30	43	35	51	1689
339	95	100	108	136	114	74	93	87	104	111	90	71	49	62	71	41	49	60	38	44	46	43	33	45	57	49	53	79	50	54	68	78	100	89	96	133	2670
340	64	64	80	68	83	49	64	83	95	93	91	71	47	41	46	37	40	47	31	36	48	40	31	42	41	43	47	45	48	58	49	52	53	51	70	66	2014
341	68	69	82	91	76	58	89	73	70	67	86	71	60	55	48	46	47	56	31	37	42	52	34	47	36	42	34	54	48	57	56	52	52	59	76	80	2101
342	86	93	120	98	126	95	120	110	78	80	97	64	49	49	40	14	20	24	11	13	5	6	9	10	7	5	8	16	19	27	17	49	43	40	72	75	1795

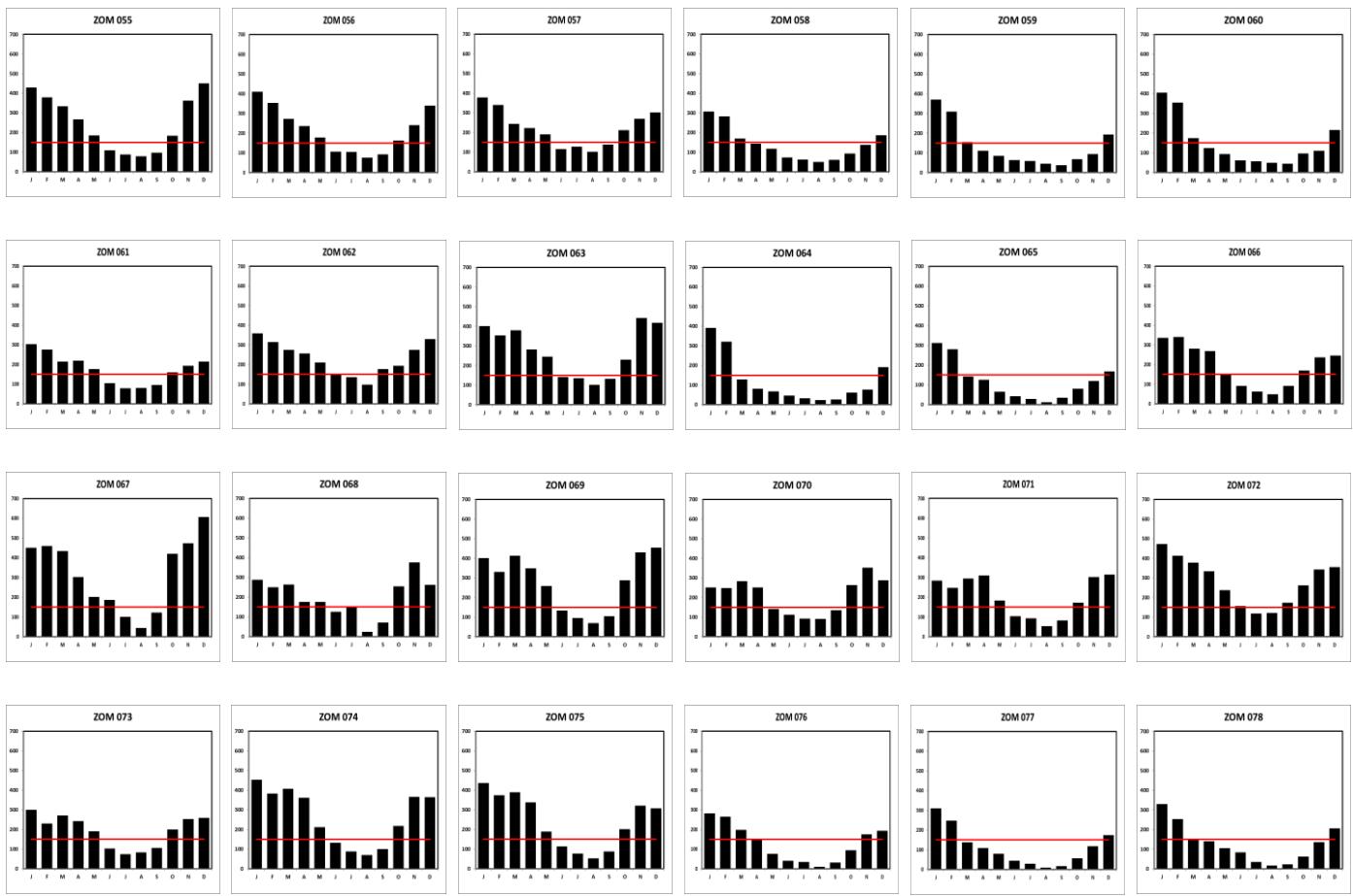
**GRAFIK RATA-RATA CURAH HUJAN BULANAN PERIODE 1981-2010 (MILIMETER)
ZONA MUSIM (ZOM) DI SUMATERA**



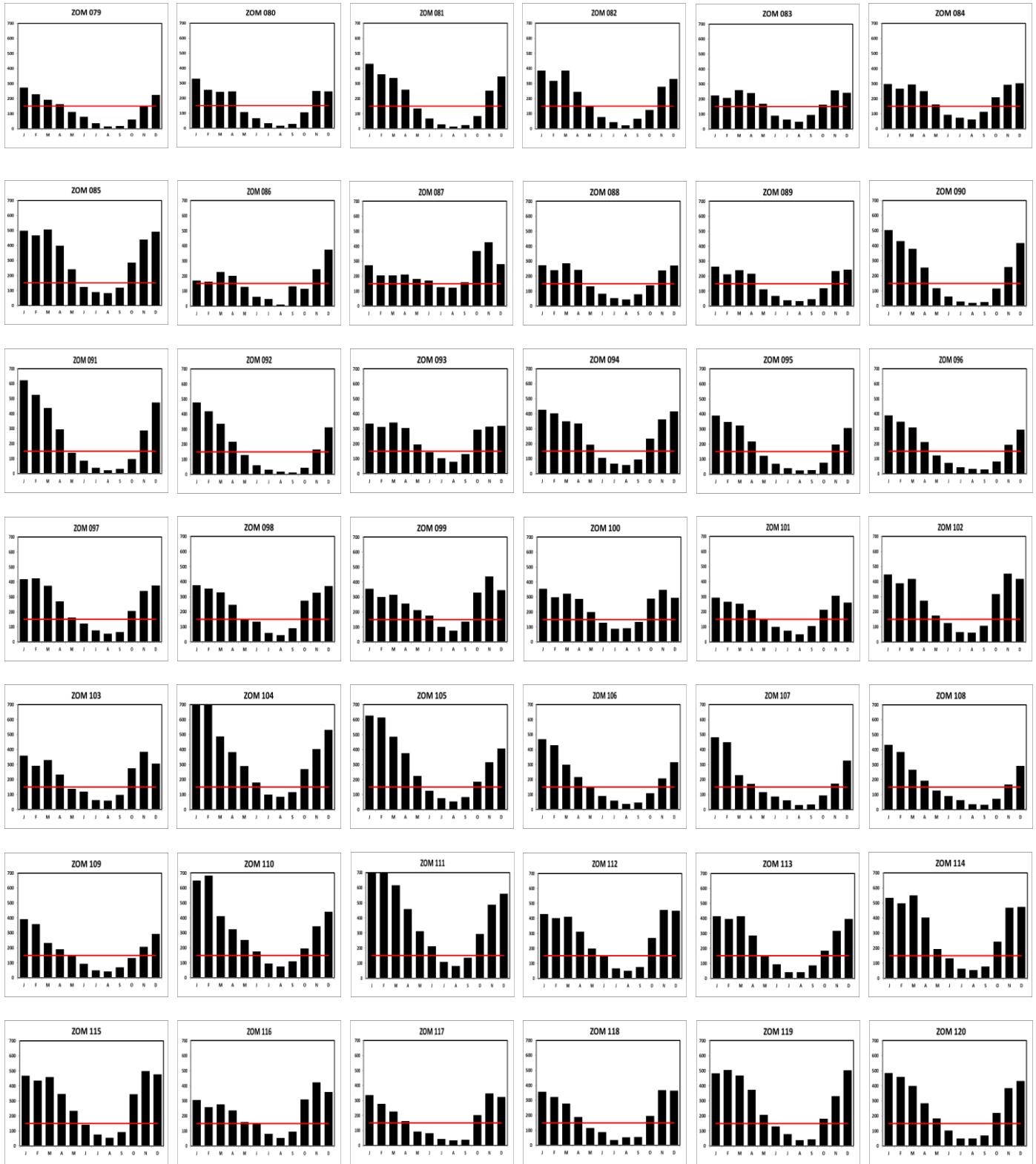
Lampiran 4 (lanjutan)



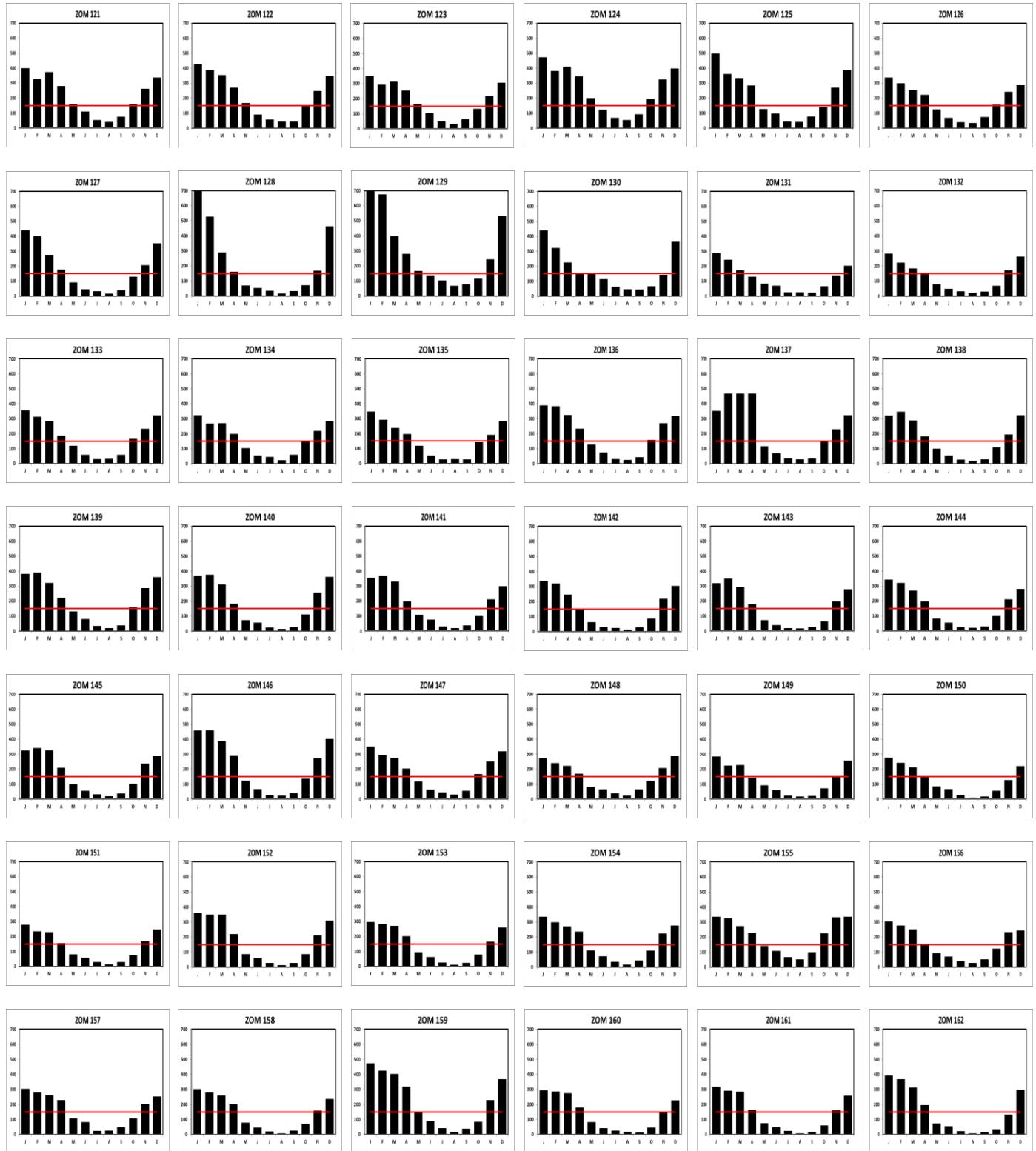
**GRAFIK RATA-RATA CURAH HUJAN BULANAN PERIODE 1981-2010 (MILIMETER)
ZONA MUSIM (ZOM) DI JAWA**



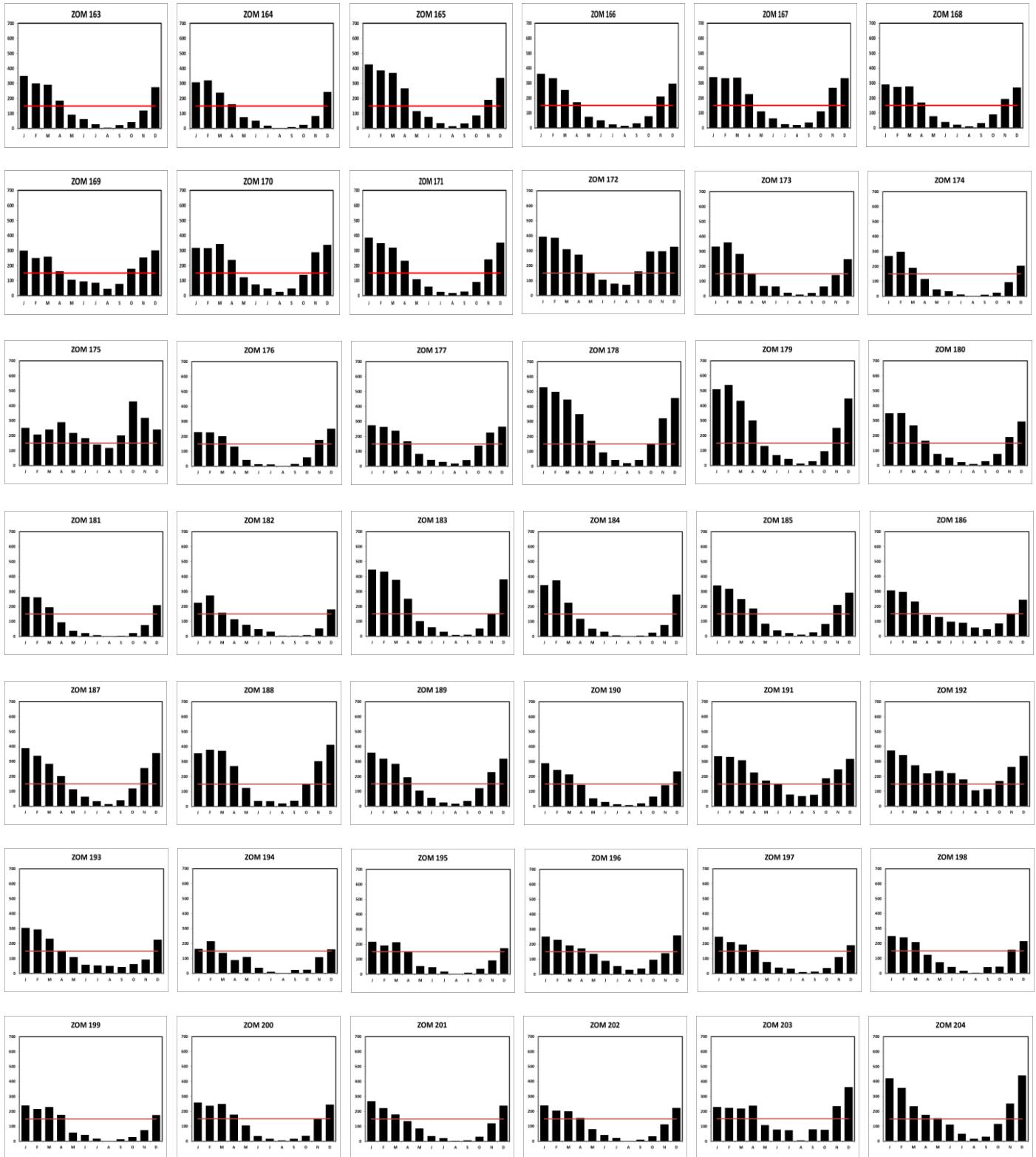
Lampiran 4 (lanjutan)



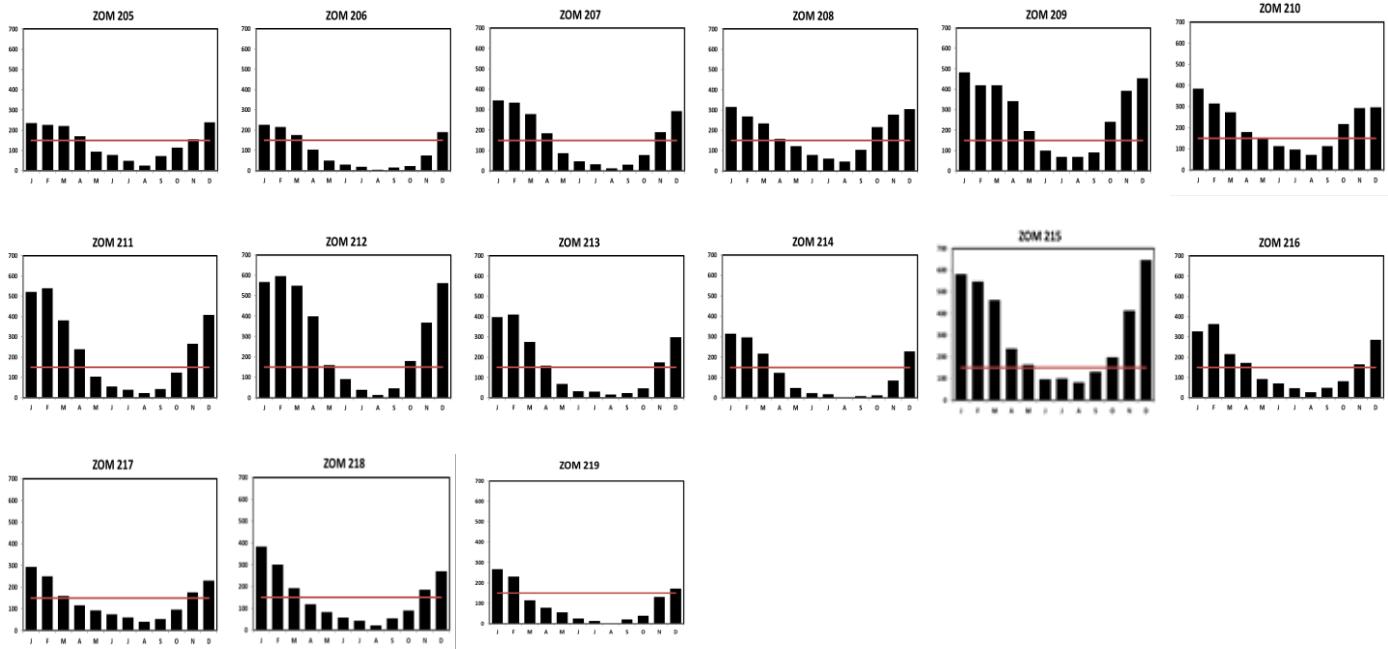
Lampiran 4 (lanjutan)



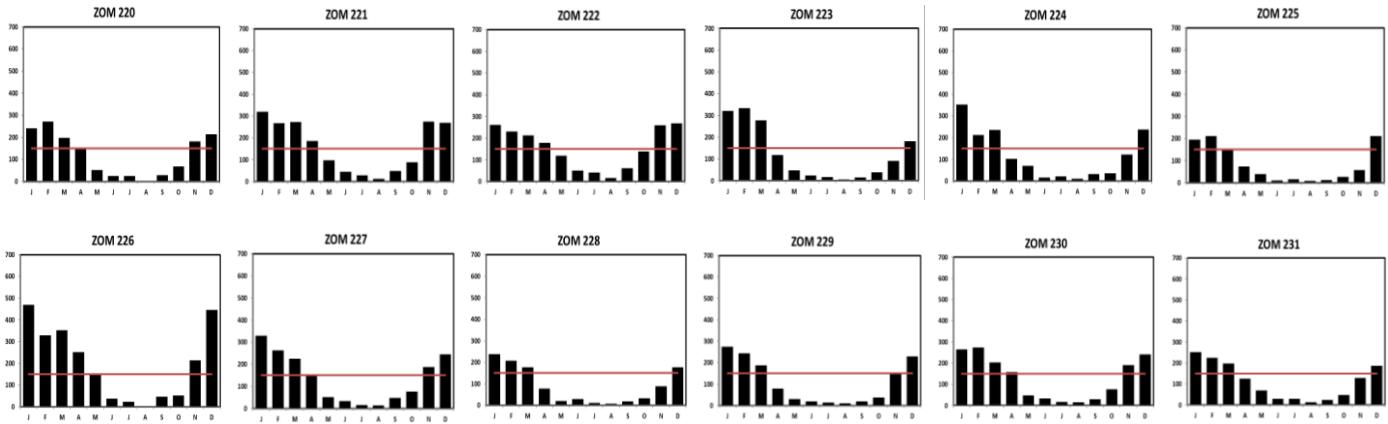
Lampiran 4 (lanjutan)

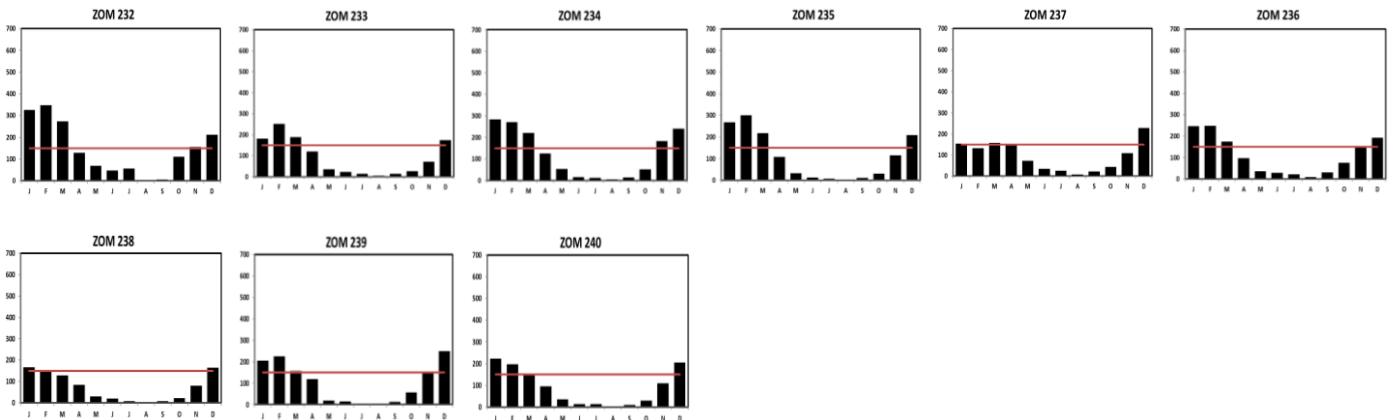


**GRAFIK RATA-RATA CURAH HUJAN BULANAN PERIODE 1981-2010 (MILIMETER)
ZONA MUSIM (ZOM) DI BALI**

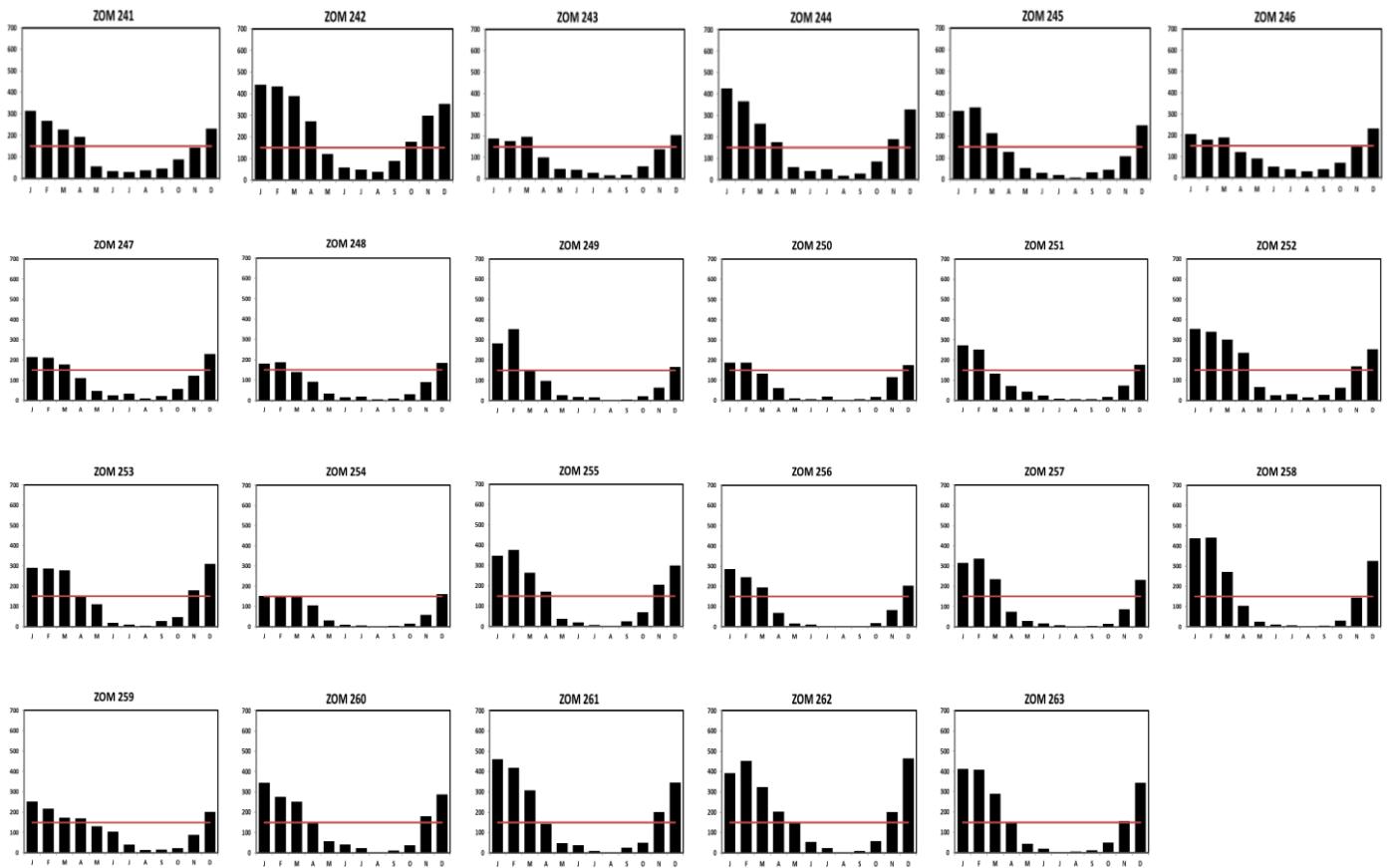


**GRAFIK RATA-RATA CURAH HUJAN BULANAN PERIODE 1981-2010 (MILIMETER)
ZONA MUSIM (ZOM) DI NUSA TENGGARA BARAT**

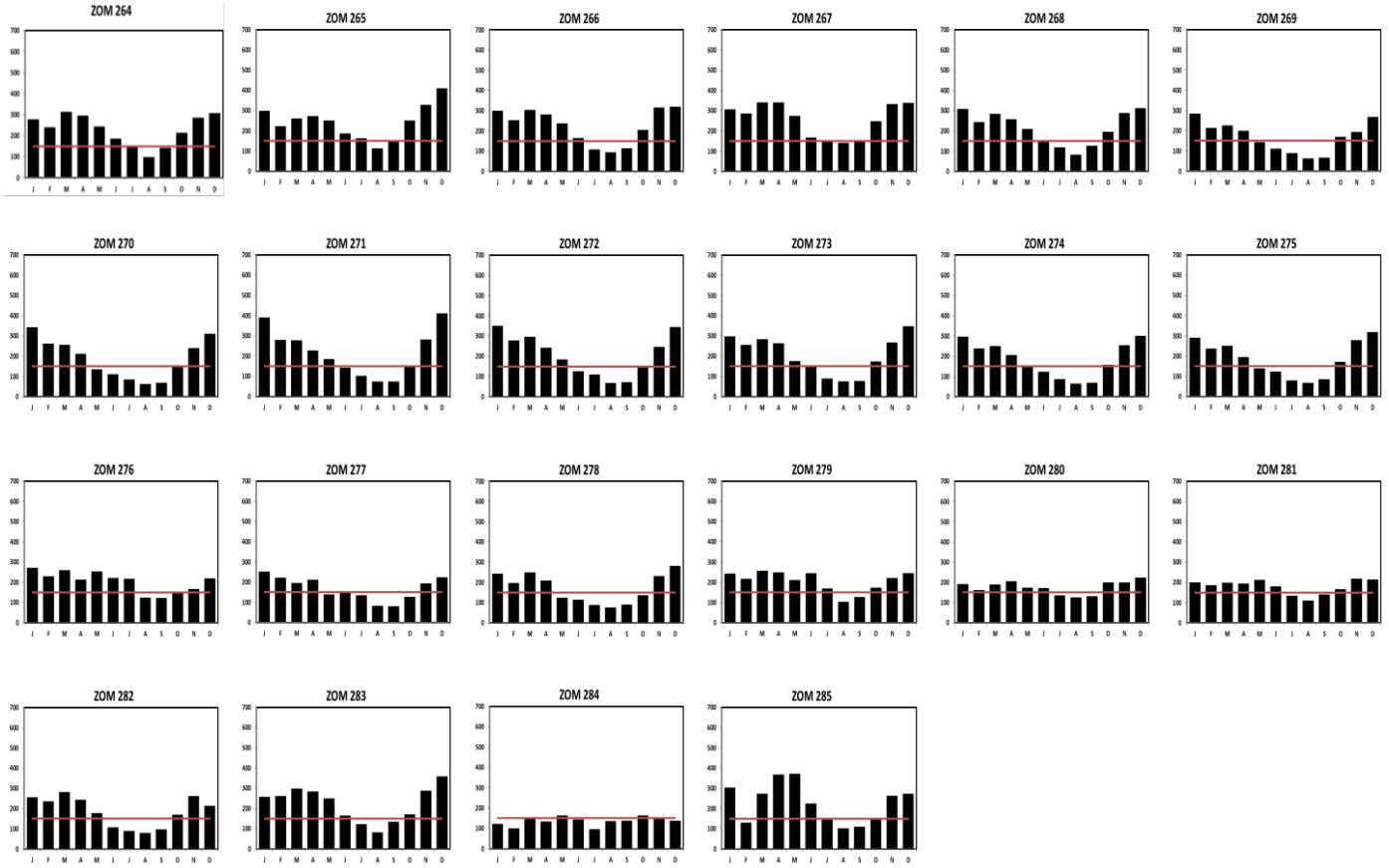




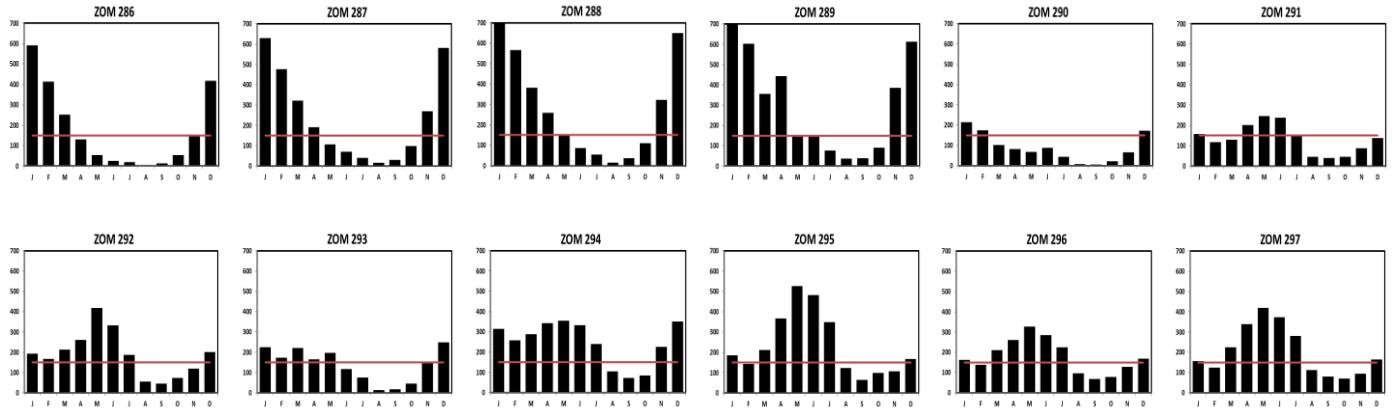
**GRAFIK RATA-RATA CURAH HUJAN BULANAN PERIODE 1981-2010 (MILIMETER)
ZONA MUSIM (ZOM) DI NUSA TENGGARA TIMUR**



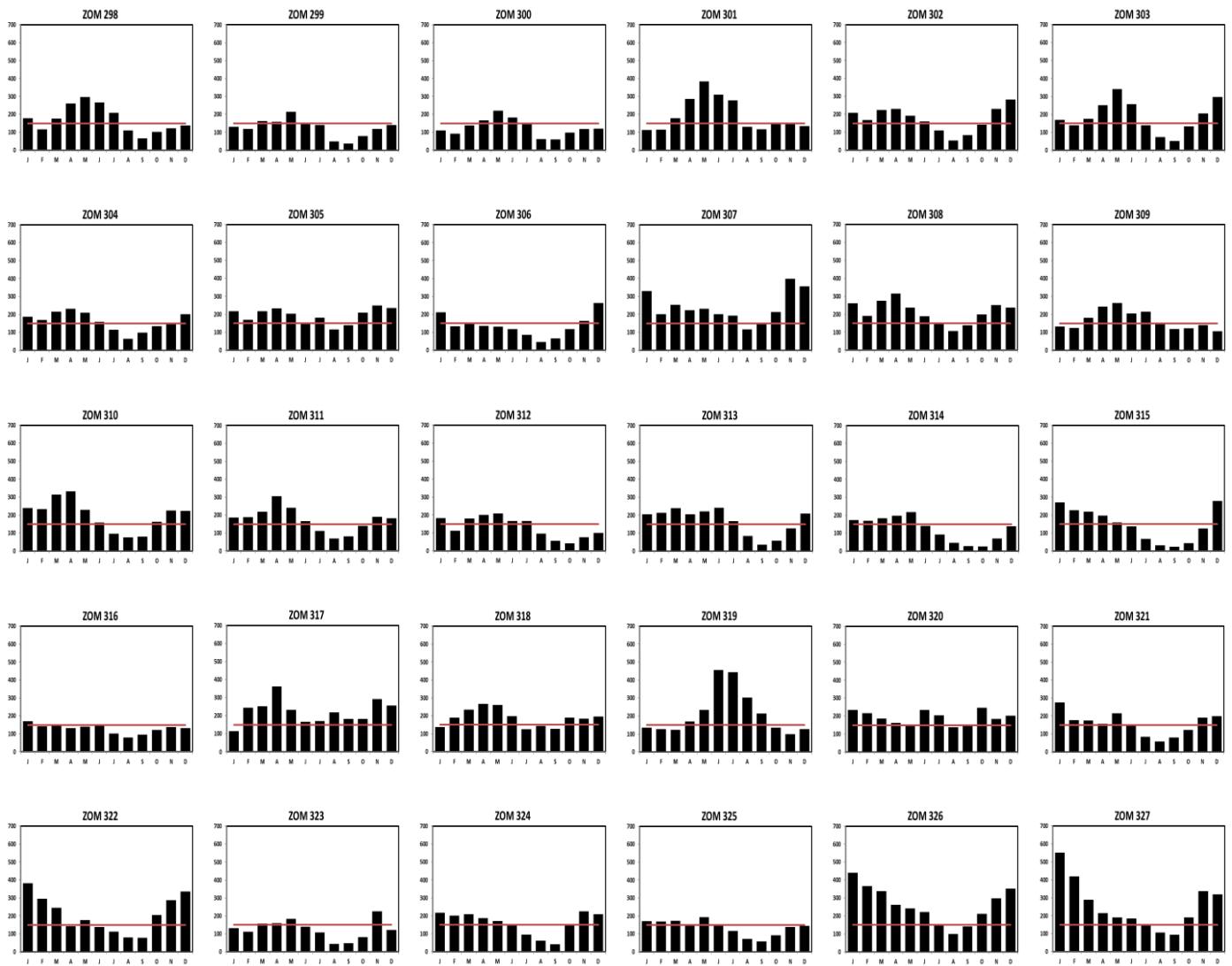
**GRAFIK RATA-RATA CURAH HUJAN BULANAN PERIODE 1981-2010 (MILIMETER)
ZONA MUSIM (ZOM) DI KALIMANTAN**



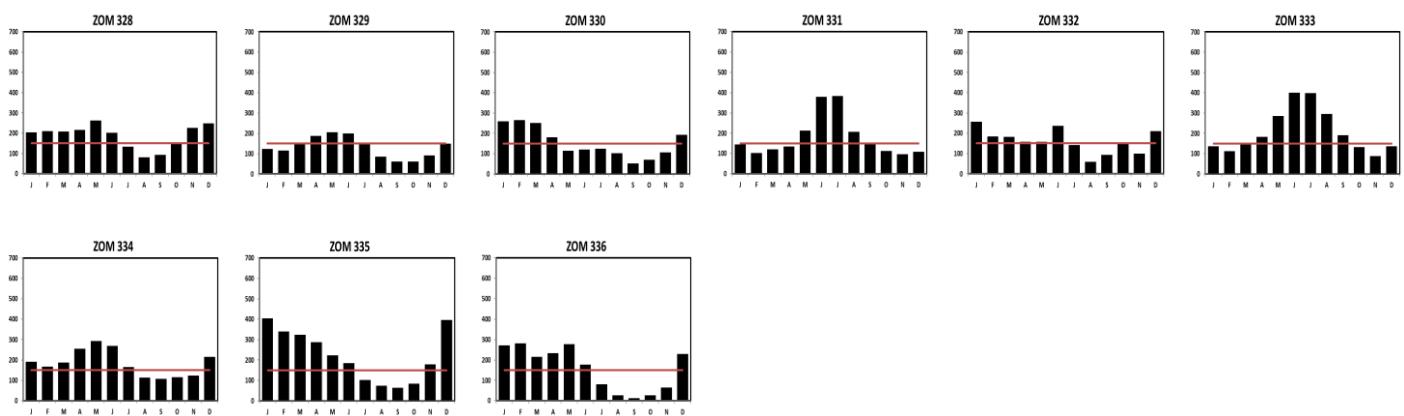
**GRAFIK RATA-RATA CURAH HUJAN BULANAN PERIODE 1981-2010 (MILIMETER)
ZONA MUSIM (ZOM) DI SULAWESI**



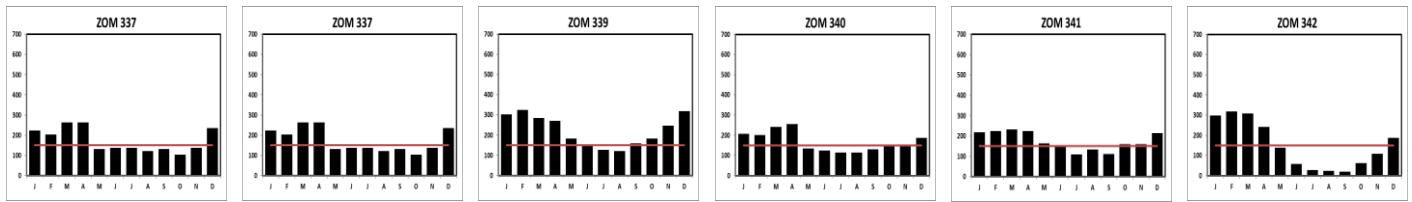
Lampiran 4 (lanjutan)



**GRAFIK RATA-RATA CURAH HUJAN BULANAN PERIODE 1981-2010 (MILIMETER)
ZONA MUSIM (ZOM) DI MALUKU**



**GRAFIK RATA-RATA CURAH HUJAN BULANAN PERIODE 1981-2010 (MILIMETER)
ZONA MUSIM (ZOM) DI PAPUA**



**RATA-RATA CURAH HUJAN BULANAN PERIODE 1981-2010 (MILIMETER)
LUAR ZONA MUSIM (NON ZOM)**

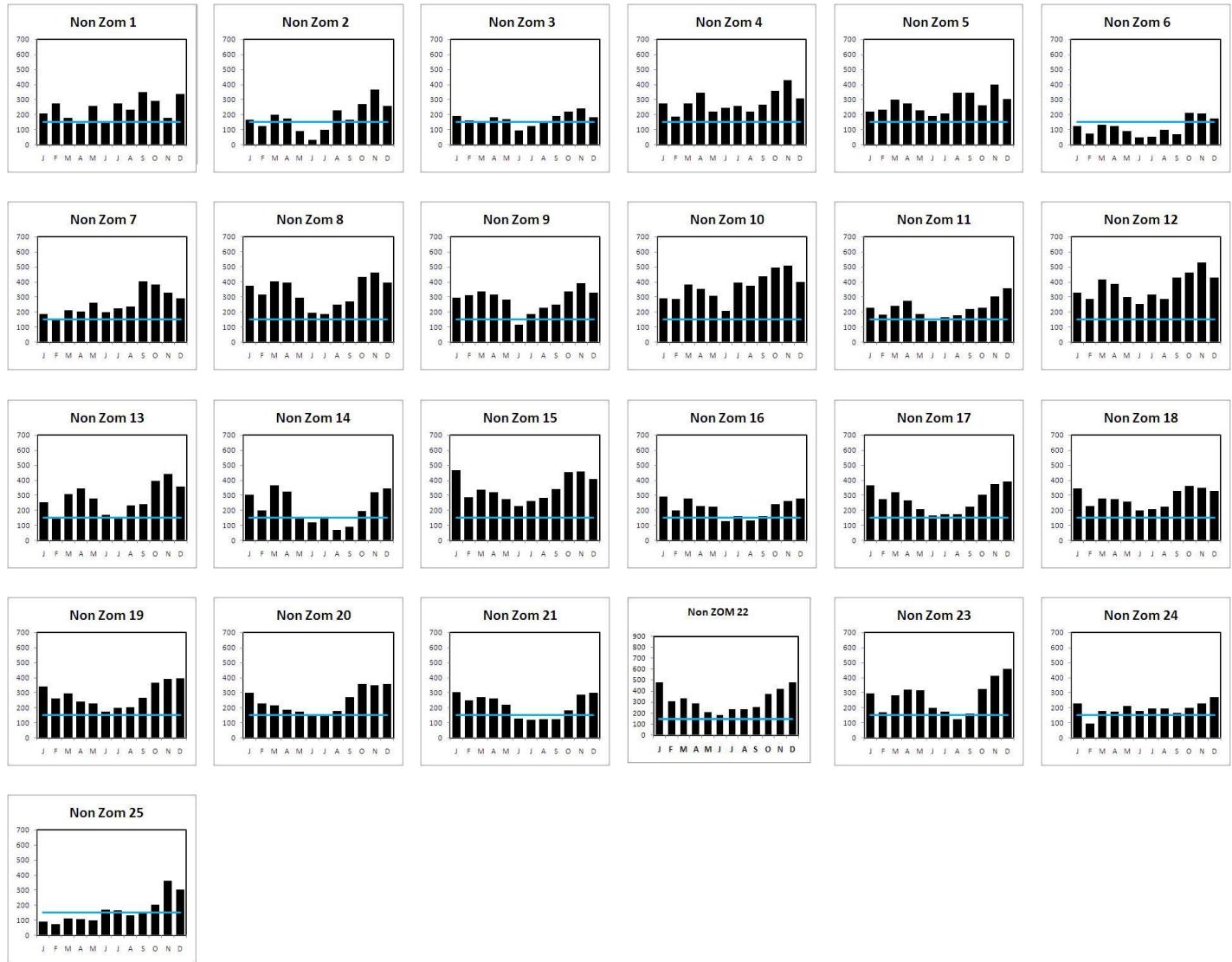
No. Non ZOM	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des
Non Zom Sumatera :												
1	117	141	176	218	365	222	265	270	385	353	282	196
2	225	159	148	274	160	173	124	254	241	245	348	246
3	268	228	297	395	276	179	254	249	396	369	393	341
4	282	224	361	384	244	155	174	233	255	213	347	311
5	240	266	295	300	192	157	209	205	285	333	364	241
6	92	80	117	107	101	43	53	56	100	130	133	110
7	140	123	158	149	194	144	197	152	211	282	298	291
8	174	83	120	165	197	148	173	177	205	324	352	241
9	309	307	359	350	263	118	190	233	247	321	394	352
10	260	257	332	353	274	210	287	306	359	397	433	349
11	369	238	345	346	277	280	217	258	314	375	452	380
12	224	172	267	282	188	133	161	167	204	228	312	323
13	288	215	320	341	258	201	234	286	330	413	465	367
14	283	227	299	286	240	168	174	219	292	270	353	344
15	308	216	235	253	193	162	184	240	283	344	381	348
16	305	247	298	262	203	145	157	149	180	246	299	323
17	332	256	318	317	219	142	159	155	199	295	311	320
18	447	305	375	333	309	249	241	275	336	416	402	395
19	320	245	258	223	207	149	171	189	246	336	360	389
20	315	218	216	203	196	147	153	215	251	350	370	380
21	379	327	366	298	244	157	167	145	187	312	381	405
22	481	310	336	288	212	184	235	237	254	375	422	481
23	242	183	211	316	289	179	164	129	175	270	370	429
24	221	99	172	194	233	194	201	196	203	269	317	307
25	181	102	104	128	165	210	184	152	174	275	372	356
Non ZOM Jawa :												
26	459	431	399	393	347	226	191	194	270	383	423	370
27	406	318	326	354	299	200	162	159	227	305	401	299
Non ZOM Kalimantan												
28	348	217	204	191	207	168	176	158	226	298	360	393
29	274	158	215	265	259	217	207	199	249	333	338	299
30	324	211	239	281	245	200	200	197	275	331	361	346
31	372	234	239	275	245	197	213	197	252	327	385	363
32	328	244	316	291	246	185	186	186	246	301	322	324
33	278	179	247	275	217	200	154	150	219	338	361	362
34	325	249	282	282	238	189	169	151	204	320	374	401
35	416	317	350	314	282	220	210	216	270	341	392	395
36	376	326	353	313	325	257	262	250	240	344	413	397
37	305	244	235	229	245	276	195	155	151	141	180	324
38	222	205	232	189	202	170	151	141	150	234	221	242
39	259	214	299	332	326	292	291	275	257	321	350	310
Non ZOM Sulawesi												
40	288	257	392	367	340	305	223	161	168	193	261	283
41	356	294	402	387	313	287	219	173	156	211	277	389
42	246	241	330	371	333	276	252	197	188	193	209	224
43	383	399	389	438	403	419	269	243	201	234	232	348

Lampiran 5 (lanjutan)

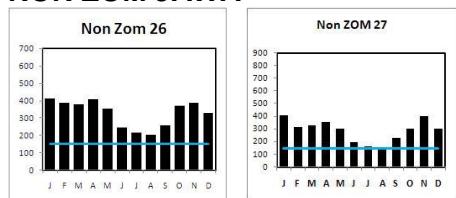
No. Non ZOM	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des
44	110	110	124	106	156	141	132	87	52	103	94	114
45	101	87	158	122	121	209	152	96	50	48	79	116
46	53	41	56	56	64	71	79	60	55	52	58	52
47	80	116	158	194	223	274	266	278	183	160	178	108
48	89	68	105	157	169	209	262	167	132	105	91	59
49	258	245	176	185	188	239	217	160	101	190	166	193
50	214	144	197	172	144	135	97	96	56	88	94	137
51	159	118	154	152	158	142	128	76	50	87	140	146
52	357	326	282	257	237	225	158	137	153	240	322	372
Non Zom Maluku												
53	359	463	492	426	503	394	488	243	204	237	226	239
Non Zom Papua												
54	227	195	238	284	313	340	328	312	290	280	181	224
55	208	175	198	274	303	330	317	300	280	245	171	204
56	297	256	303	278	196	169	165	147	156	192	200	231
57	235	258	253	273	162	157	153	125	166	152	158	232
58	369	349	402	403	361	353	349	332	300	292	243	326
59	228	226	248	239	243	222	214	194	182	204	192	225
60	218	216	228	220	203	200	190	175	162	180	182	205
61	377	388	431	468	396	428	619	512	354	387	294	351
62	287	265	313	295	267	264	258	275	286	261	234	252
63	297	256	303	278	196	169	165	147	156	192	200	231
64	235	258	253	273	162	157	153	125	166	152	158	232
65	369	349	402	403	361	353	349	332	300	292	243	326

**GRAFIK RATA-RATA CURAH HUJAN BULANAN PERIODE 1981-2010 (MILIMETER)
LUAR ZONA MUSIM (NON ZOM)**

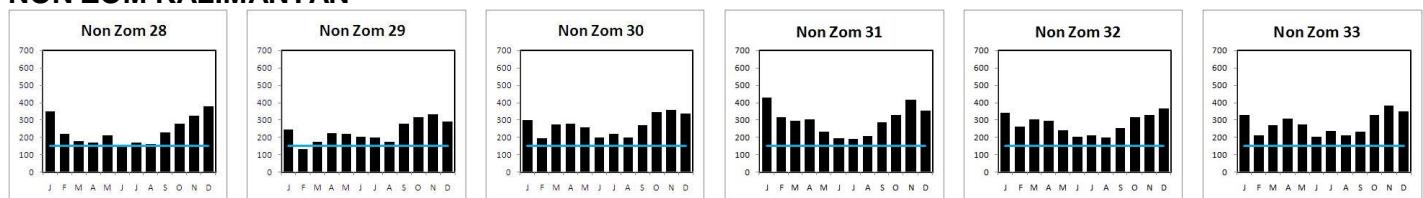
NON ZOM SUMATERA



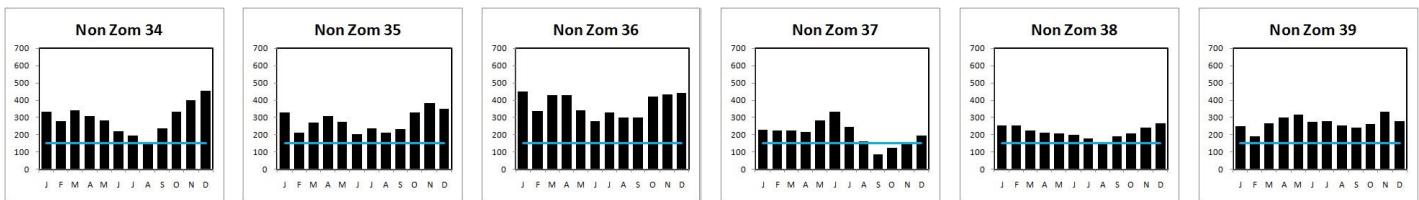
NON ZOM JAWA



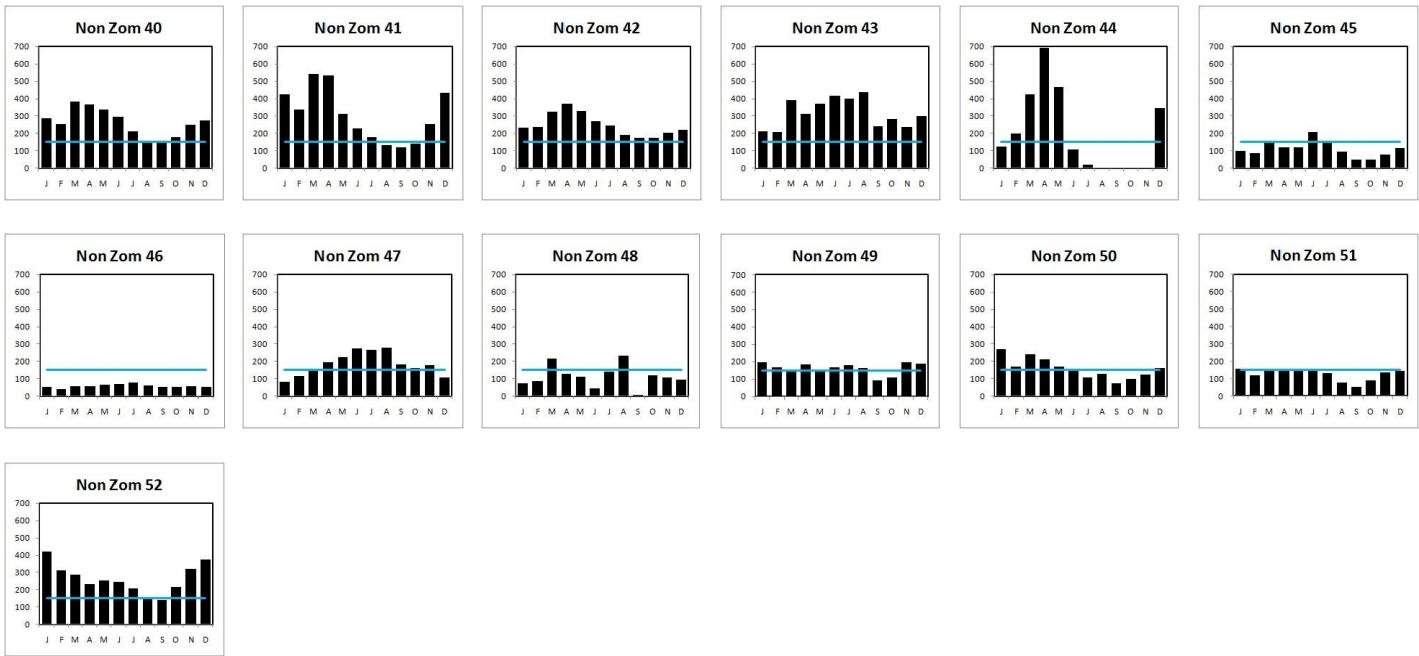
NON ZOM KALIMANTAN



Lampiran 6 (lanjutan)



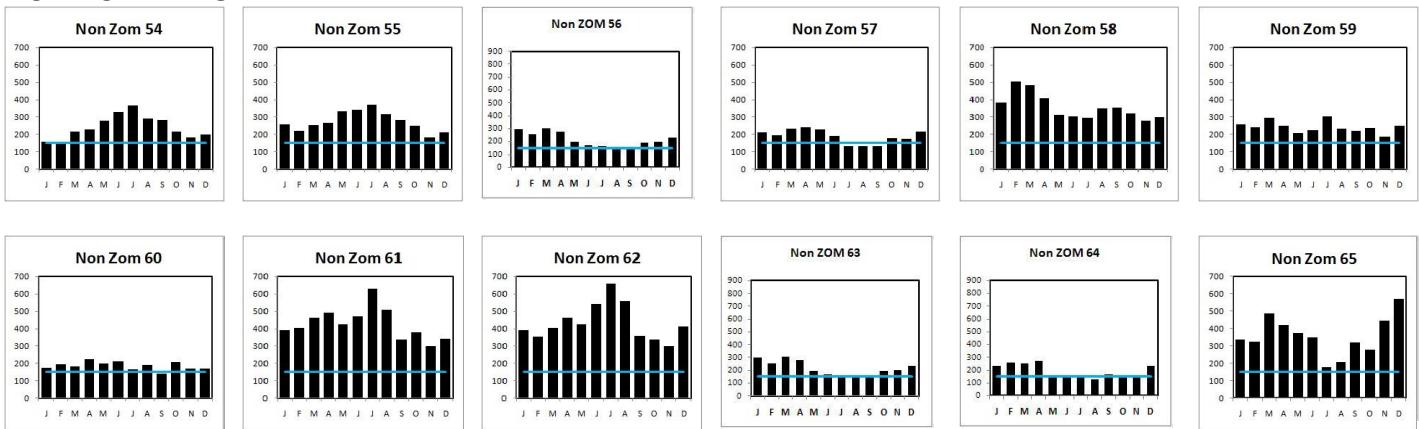
NON ZOM SULAWESI



NON ZOM MALUKU



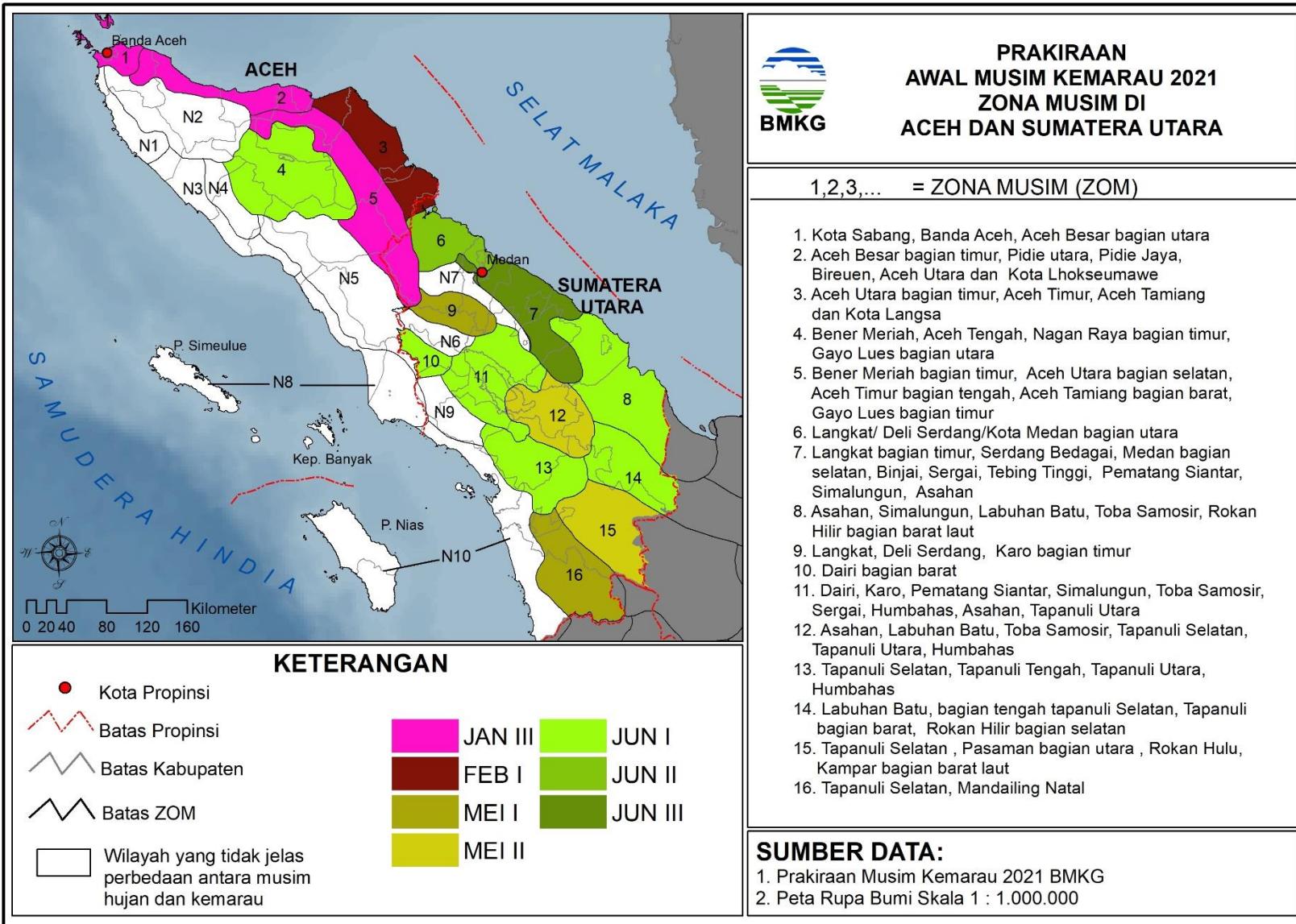
NON ZOM PAPUA



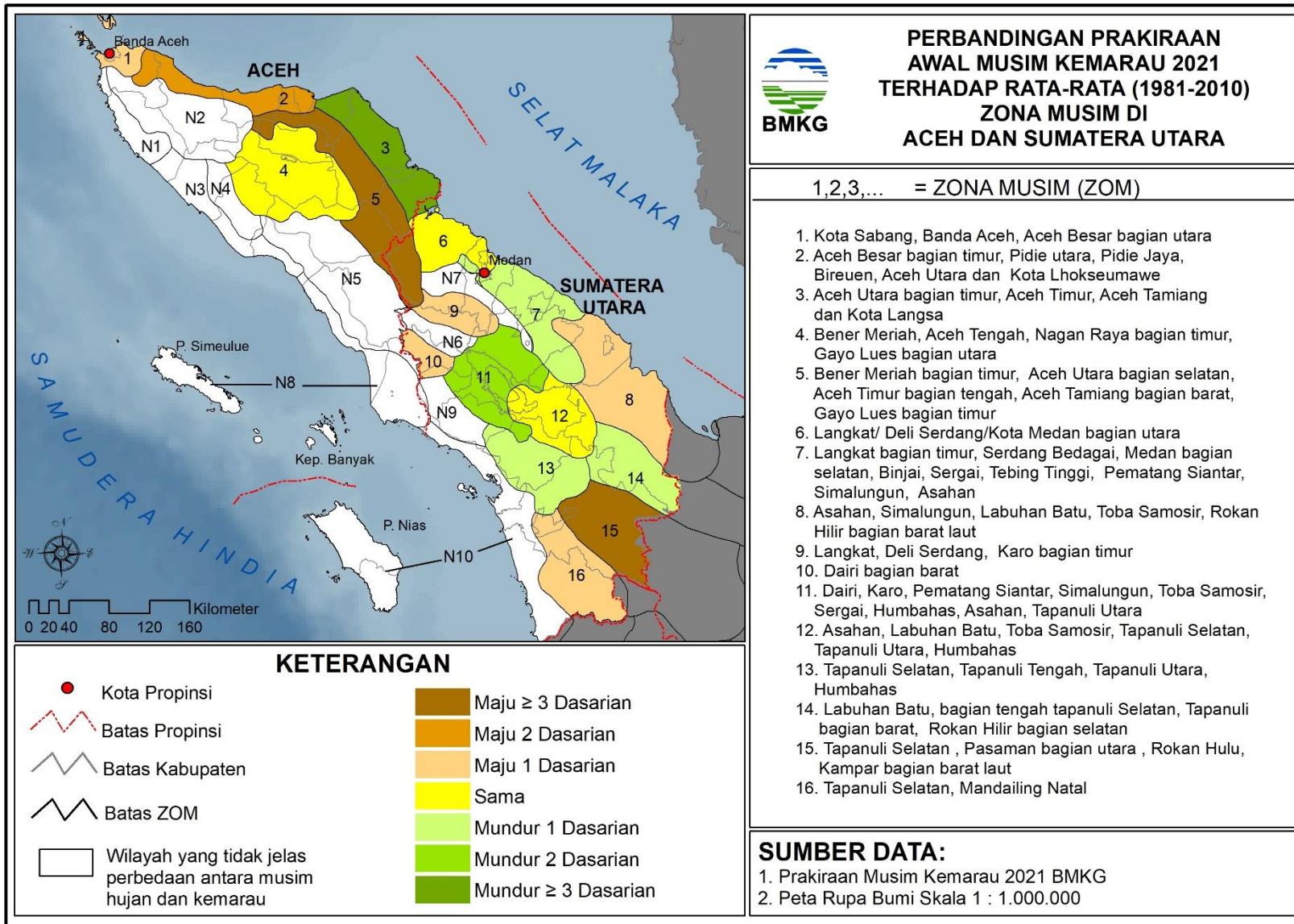
LAMPIRAN
PRAKIRAAN MUSIM KEMARAU 2021 PER WILAYAH

Gambar A.1.a. Prakiraan Awal Musim Kemarau 2021 ZOM di Aceh dan Sumatera Utara	3
Gambar A.1.b. Perbandingan Awal Musim Kemarau 2021 Terhadap Rata-Ratanya ZOM Aceh dan Sumatera Utara	4
Gambar A.1.c. Prakiraan Sifat Hujan Musim Kemarau 2021 ZOM di Aceh dan Sumatera Utara	5
Gambar A.2.a. Prakiraan Awal Musim Kemarau 2021 ZOM di Sumbar, Riau dan Jambi	6
Gambar A.2.b. Perbandingan Prakiraan Awal Musim Kemarau 2021 Terhadap Rata-Ratanya ZOM di Sumbar, Riau, dan Jambi	7
Gambar A.2.c. Prakiraan Sifat Hujan Musim Kemarau 2021 ZOM di Sumbar, Riau, dan Jambi	8
Gambar A.3.a. Prakiraan Awal Musim Kemarau 2021 ZOM di Bengkulu, Sumsel, Lampung dan Babel	9
Gambar A.3.b. Perbandingan Prakiraan Awal Musim Kemarau 2021 Terhadap Rata-Ratanya ZOM di Bengkulu, Sumsel, Lampung, dan Babel	10
Gambar A.3.c. Prakiraan Sifat Hujan Musim Kemarau 2021 ZOM di Bengkulu, Sumsel, Lampung, dan Babel	11
Gambar B.1.a Prakiraan Awal Musim Kemarau 2021 ZOM di Banten, DKI Jakarta, dan Jawa Barat	12
Gambar B.1.b Perbandingan Prakiraan Awal Musim Kemarau 2021 Terhadap Rata-Ratanya ZOM di Banten, DKI Jakarta, dan Jabar	13
Gambar B.1.c Prakiraan Sifat Hujan Musim Kemarau 2021 ZOM di Banten, DKI Jakarta, dan Jawa Barat	14
Gambar B.2.a Prakiraan Awal Musim Kemarau 2021 ZOM di Jawa Tengah dan Yogyakarta	15
Gambar B.2.b Perbandingan Prakiraan Awal Musim Kemarau 2021 Terhadap Rata-Ratanya ZOM di Jawa Tengah dan Yogyakarta	16
Gambar B.2.c Prakiraan Sifat Hujan Musim Kemarau 2021 ZOM di Jawa Tengah dan Yogyakarta	17
Gambar B.3.a Prakiraan Awal Musim Kemarau 2021 ZOM di Jawa Timur	18
Gambar B.3.b Perbandingan Prakiraan Awal Musim Kemarau 2021 Terhadap Rata-Ratanya ZOM di Jawa Timur	19
Gambar B.3.c Prakiraan Sifat Hujan Musim Kemarau 2021 ZOM di Jawa Timur	20
Gambar C.1 Prakiraan Awal Musim Kemarau 2021 ZOM di Bali	21
Gambar C.2 Perbandingan Awal Musim Kemarau 2021 Terhadap Rata-ratanya ZOM di Bali	22
Gambar C.3 Prakiraan Sifat Hujan Musim Kemarau 2021 ZOM di Bali	23

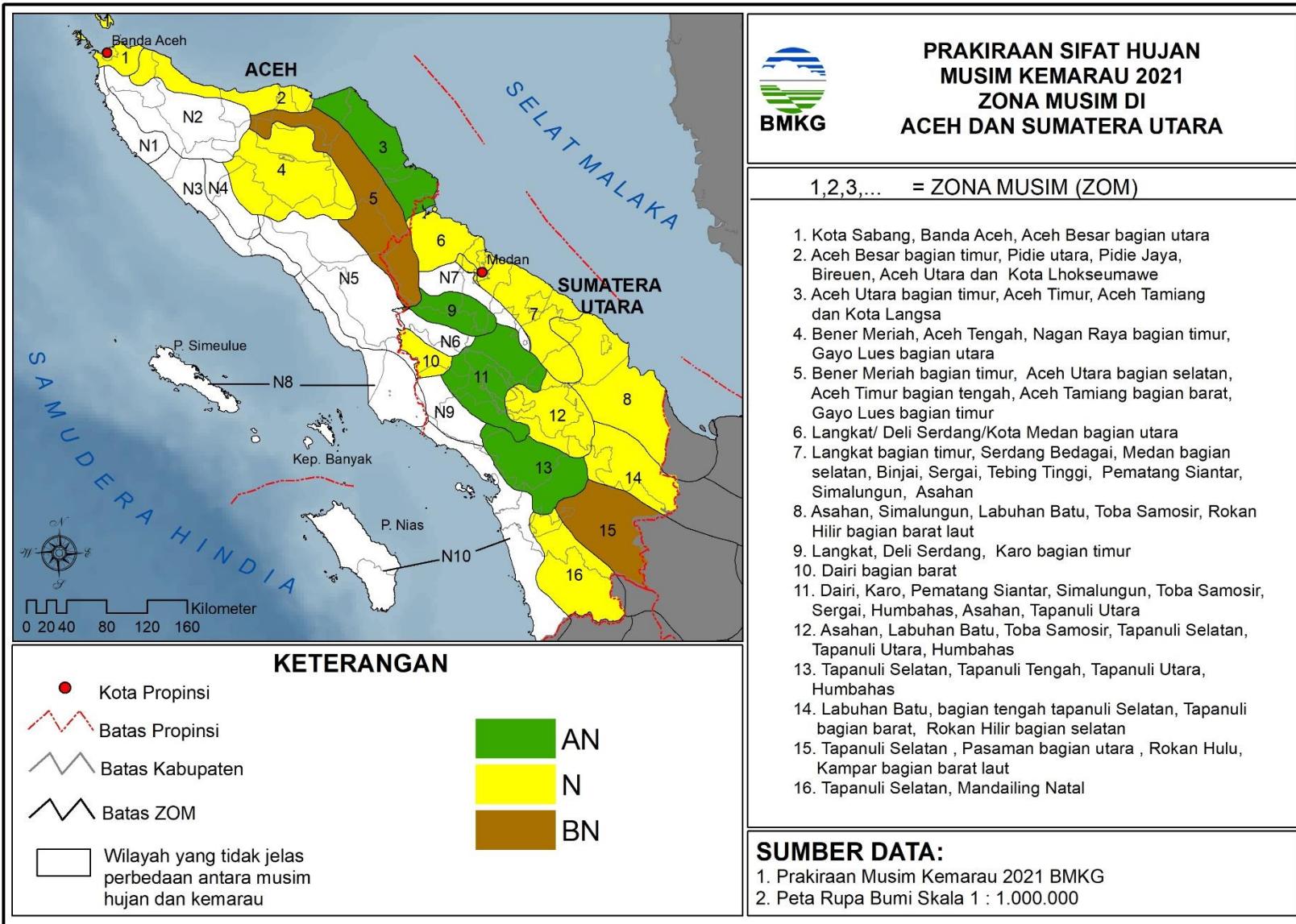
Gambar D.1 Prakiraan Awal Musim Kemarau 2021 ZOM di Nusa Tenggara Barat	24
Gambar D.2 Perbandingan Prakiraan Awal Musim Kemarau 2021 Terhadap Rata-ratanya ZOM di Nusa Tenggara Barat.....	25
Gambar D.3 Prakiraan Sifat Hujan Musim Kemarau 2021 ZOM di Nusa Tenggara Barat	26
Gambar E.1 Prakiraan Awal Musim Kemarau 2021 ZOM di Nusa Tenggara Timur....	27
Gambar E.2 Perbandingan Perbandingan Awal Musim Kemarau 2021 Terhadap Rata-ratanya ZOM di Nusa Tenggara Timur	28
Gambar E.3 Prakiraan Sifat Hujan Musim Kemarau 2021 ZOM di Nusa Tenggara Timur	29
Gambar F.1 Prakiraan Awal Musim Kemarau 2021 ZOM di Kalimantan	30
Gambar F.2 Perbandingan Prakiraan Awal Musim Kemarau 2021 Terhadap Rata-ratanya ZOM di Kalimantan	31
Gambar F.3 Prakiraan Sifat Hujan Musim Kemarau 2021 ZOM di Kalimantan.....	32
Gambar G.1.a. Prakiraan Awal Musim Kemarau 2021 ZOM di Sulsel, Sulbar, dan Sultra	33
Gambar G.1.b Perbandingan Prakiraan Awal Musim Kemarau 2021 Terhadap Rata-ratanya ZOM di Sulsel, Sulbar, dan Sultra.....	34
Gambar G.1.c. Prakiraan Sifat Hujan Musim Kemarau 2021 ZOM di Sulsel, Sulbar, dan Sultra.....	35
Gambar G.1.a. Prakiraan Awal Musim Kemarau 2021 ZOM di Sulut, Gorontalo, dan Sulteng	36
Gambar G.2.b Perbandingan Prakiraan Awal Musim Kemarau 2021 Terhadap Rata-ratanya ZOM di Sulut, Gorontalo, dan Sulteng	37
Gambar G.2.c Prakiraan Sifat Hujan Musim Kemarau 2021 ZOM di Sulut, Gorontalo, dan Sulteng	38
Gambar H.1 Prakiraan Awal Musim Kemarau 2021 Zona Musim di Maluku dan Papua	39
Gambar H.2 Perbandingan Prakiraan Awal Musim Kemarau 2021 Terhadap Rata-ratanya Zona Musim di Maluku dan Papua.....	40
Gambar H.3 Prakiraan Sifat Hujan Musim Kemarau 2021 Zona Musim di Maluku dan Papua.....	41



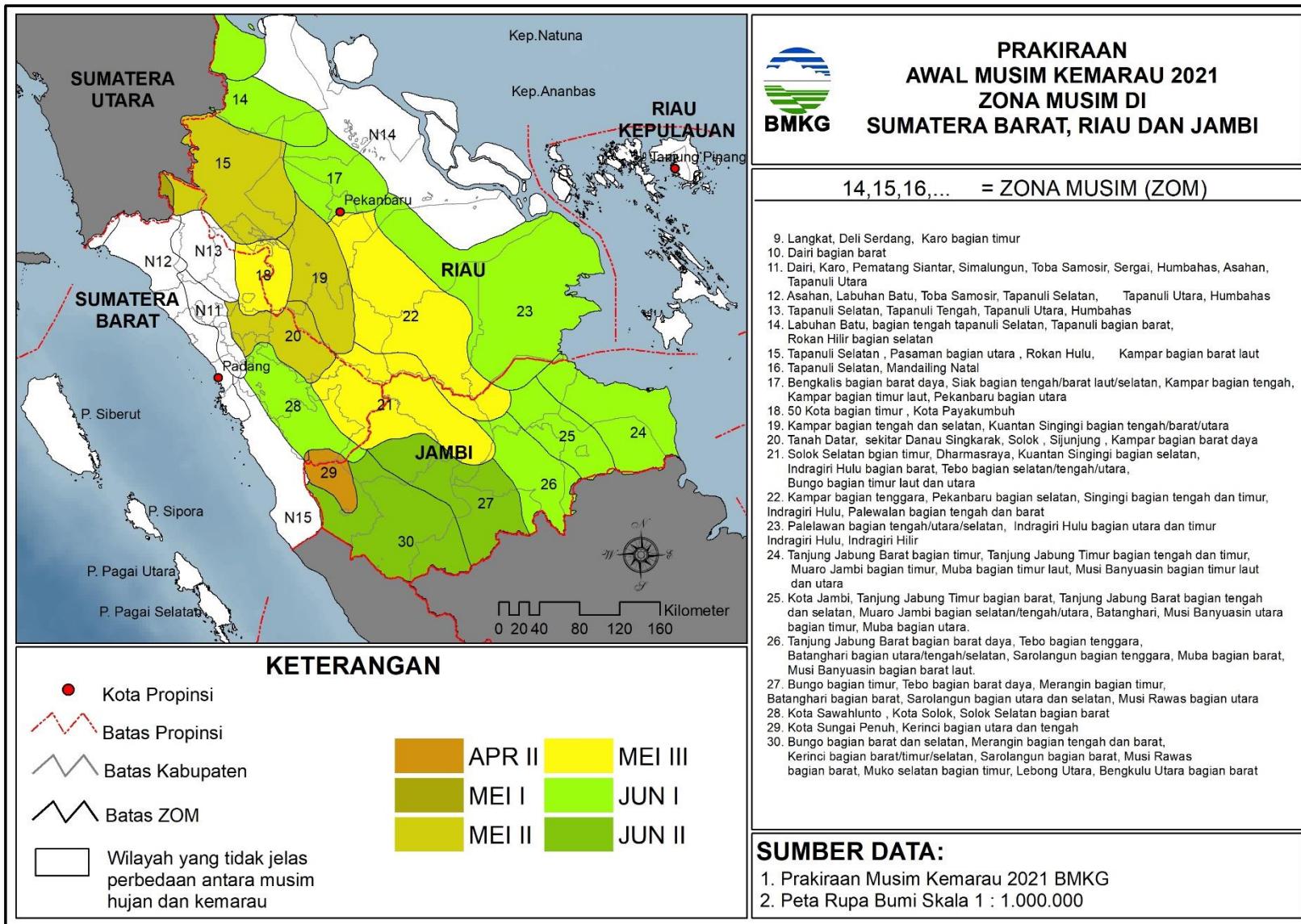
Gambar A.1.a. Prakiraan Awal Musim Kemarau 2021 ZOM di Aceh dan Sumatera Utara



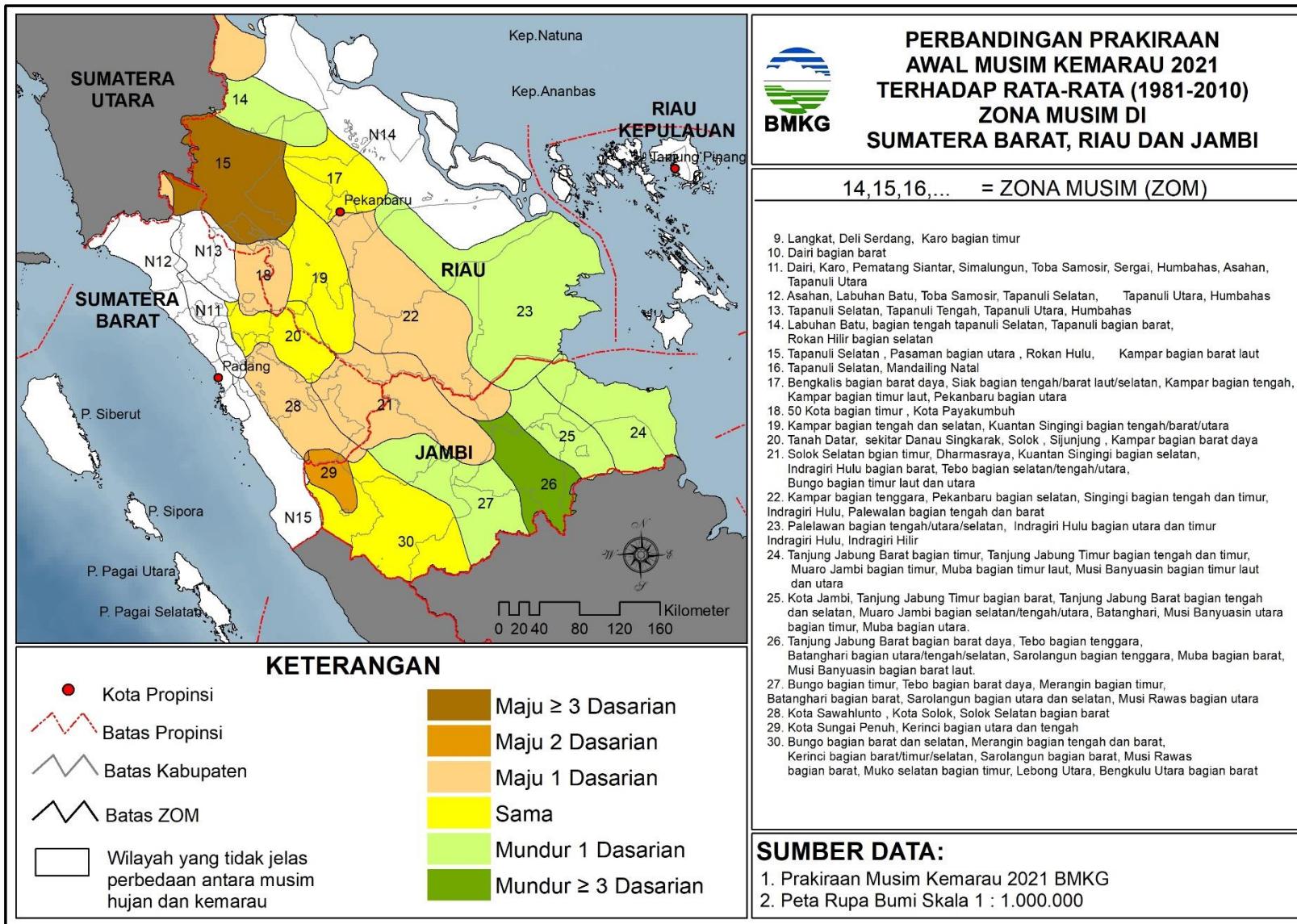
Gambar A.1.b. Perbandingan Awal Musim Kemarau 2021 Terhadap Rata-Ratanya ZOM Aceh dan Sumatera Utara



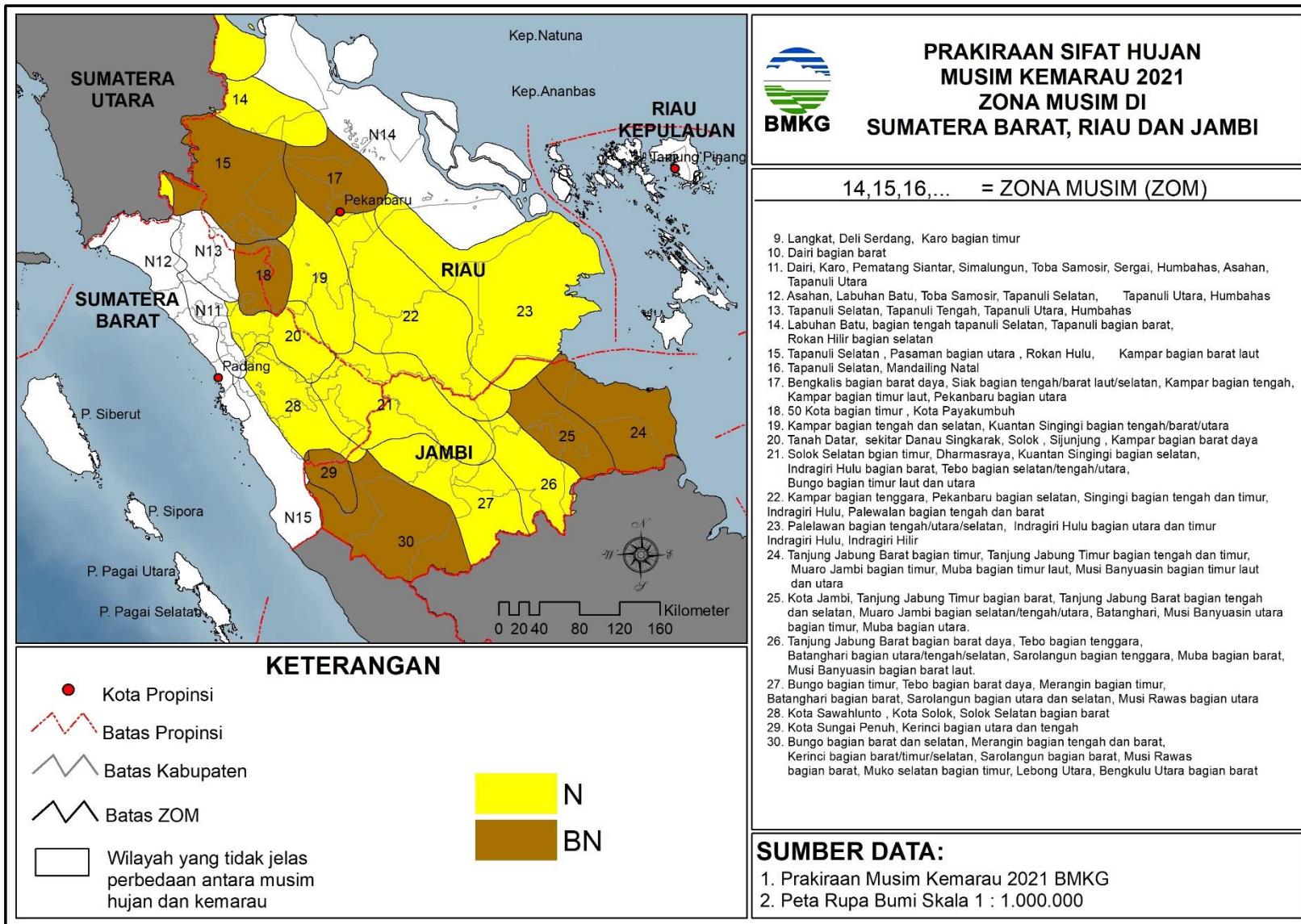
Gambar A.1.c. Prakiraan Sifat Hujan Musim Kemarau 2021 ZOM di Aceh dan Sumatera Utara



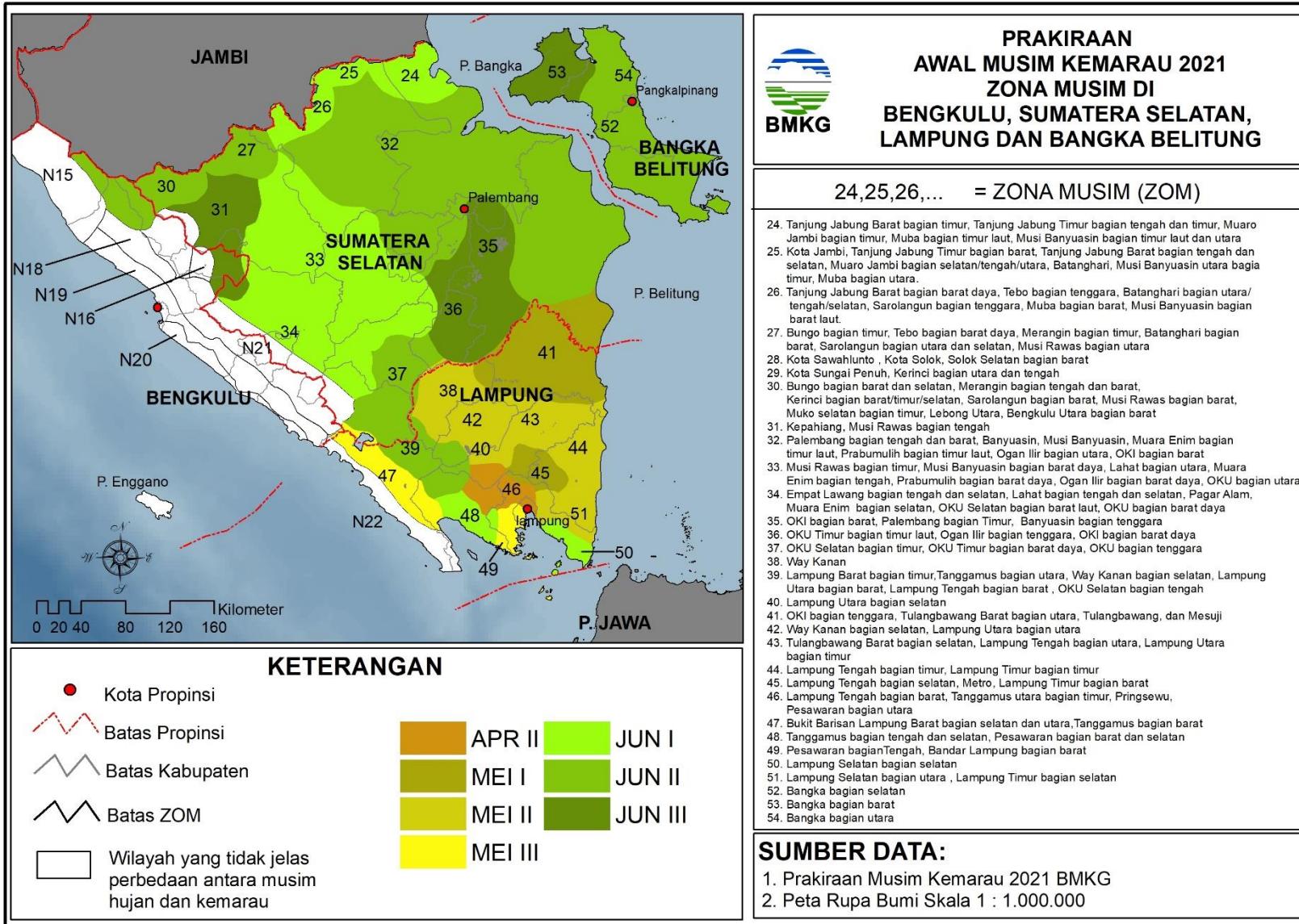
Gambar A.2.a. Prakiraan Awal Musim Kemarau 2021 ZOM di Sumbar, Riau dan Jambi



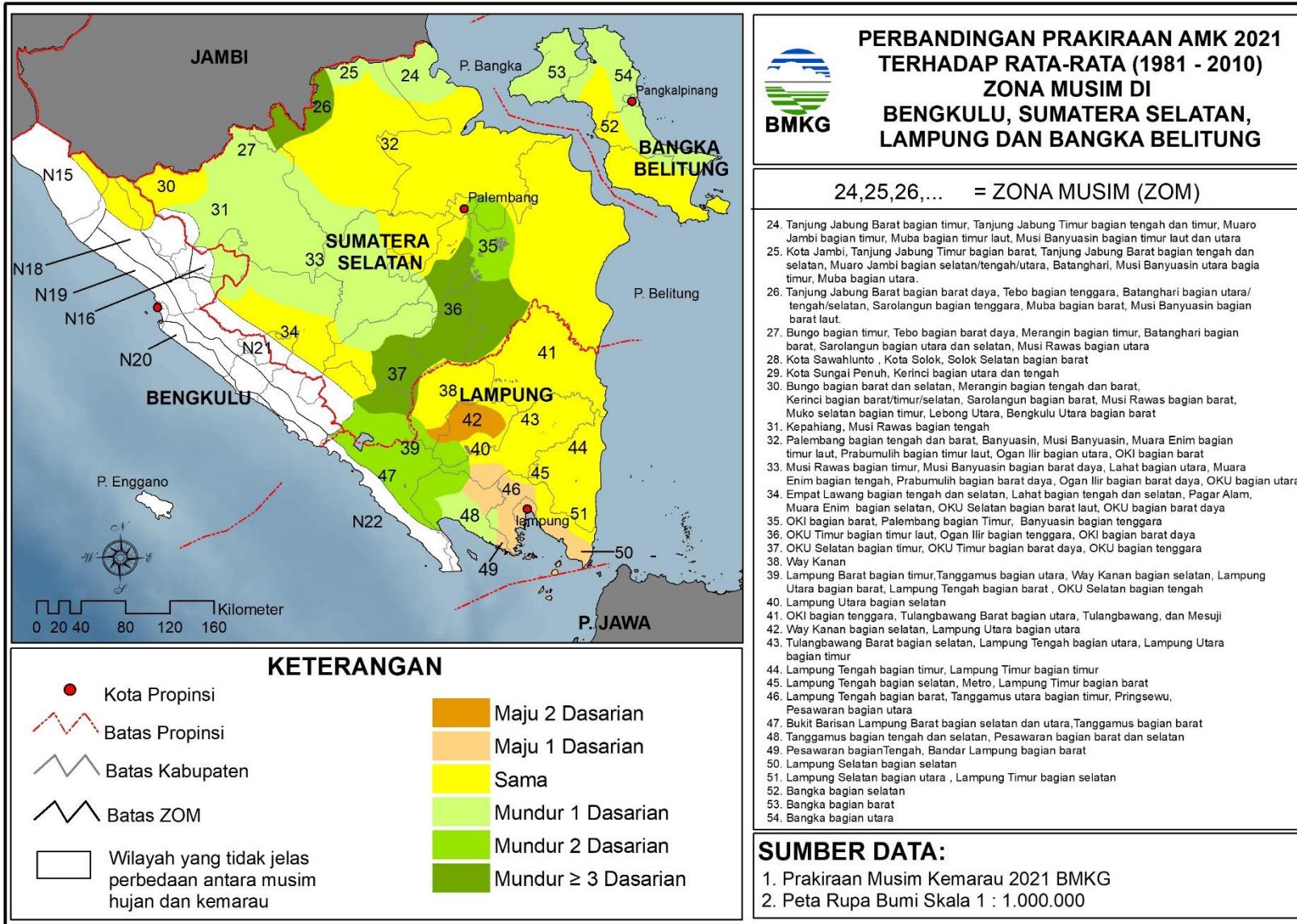
Gambar A.2.b. Perbandingan Prakiraan Awal Musim Kemarau 2021 Terhadap Rata-Ratanya ZOM di Sumbar, Riau, dan Jambi



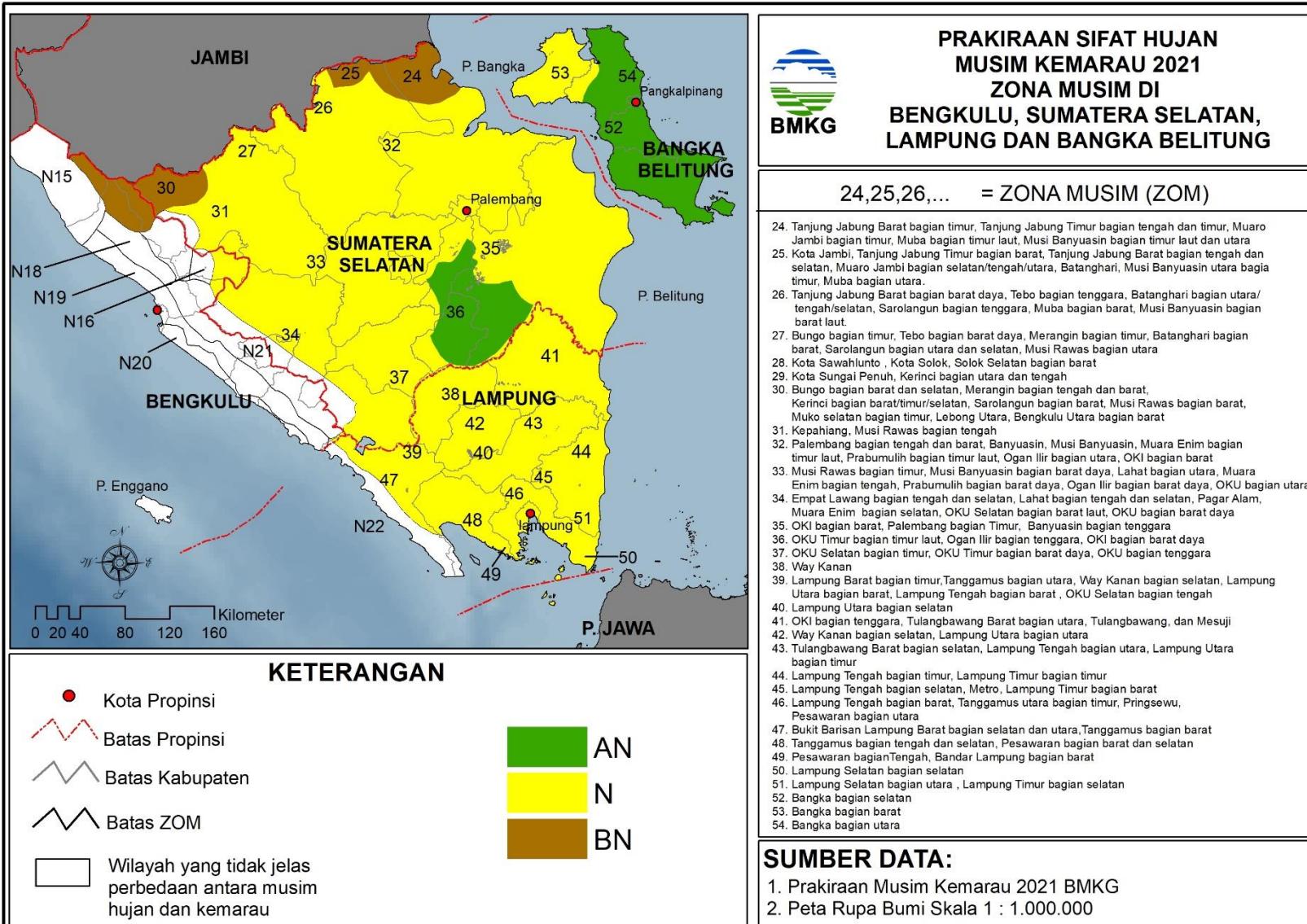
Gambar A.2.c. Prakiraan Sifat Hujan Musim Kemarau 2021 ZOM di Sumbar, Riau, dan Jambi



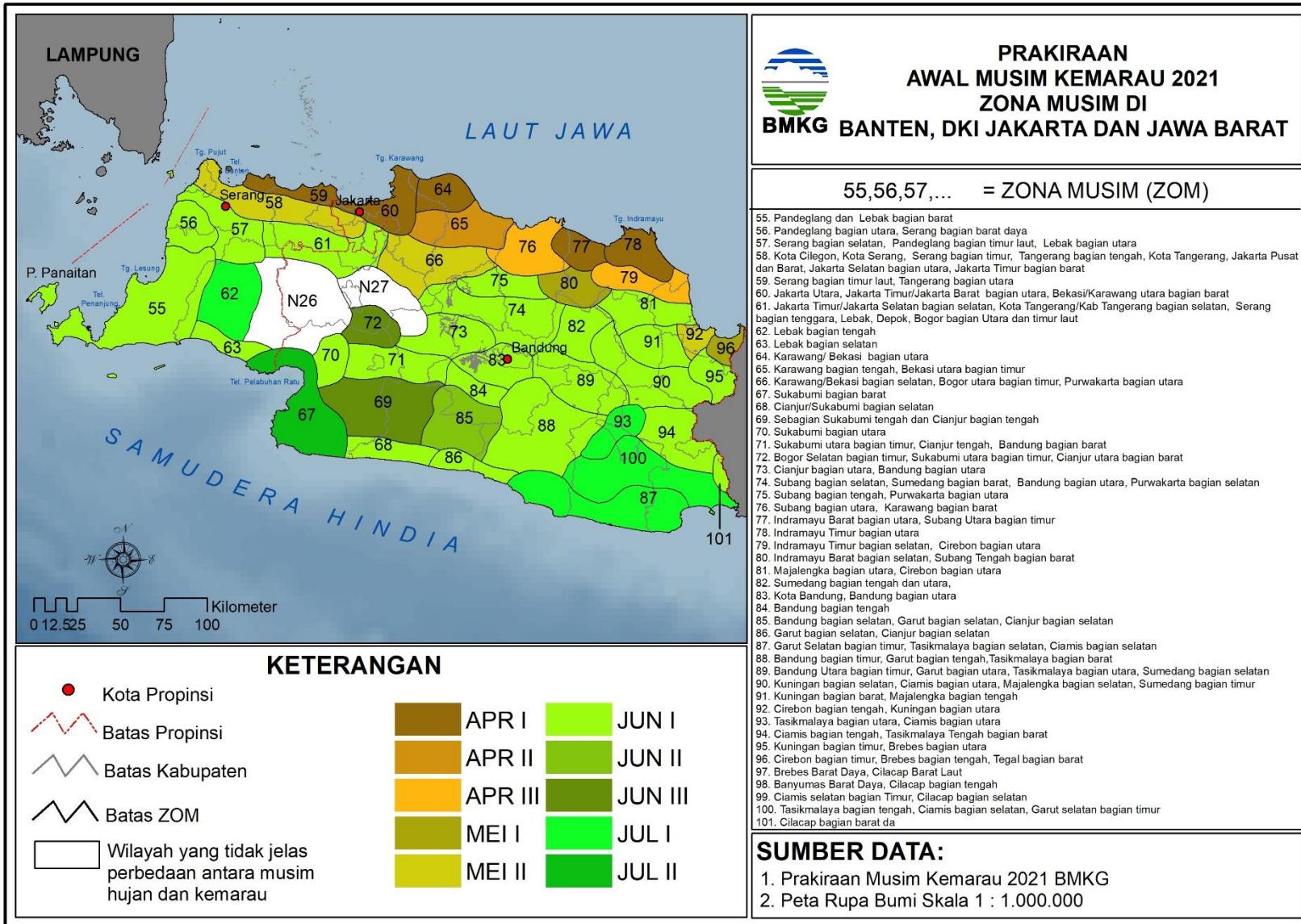
Gambar A.3.a. Prakiraan Awal Musim Kemarau 2021 ZOM di Bengkulu, Sumsel, Lampung dan Babel



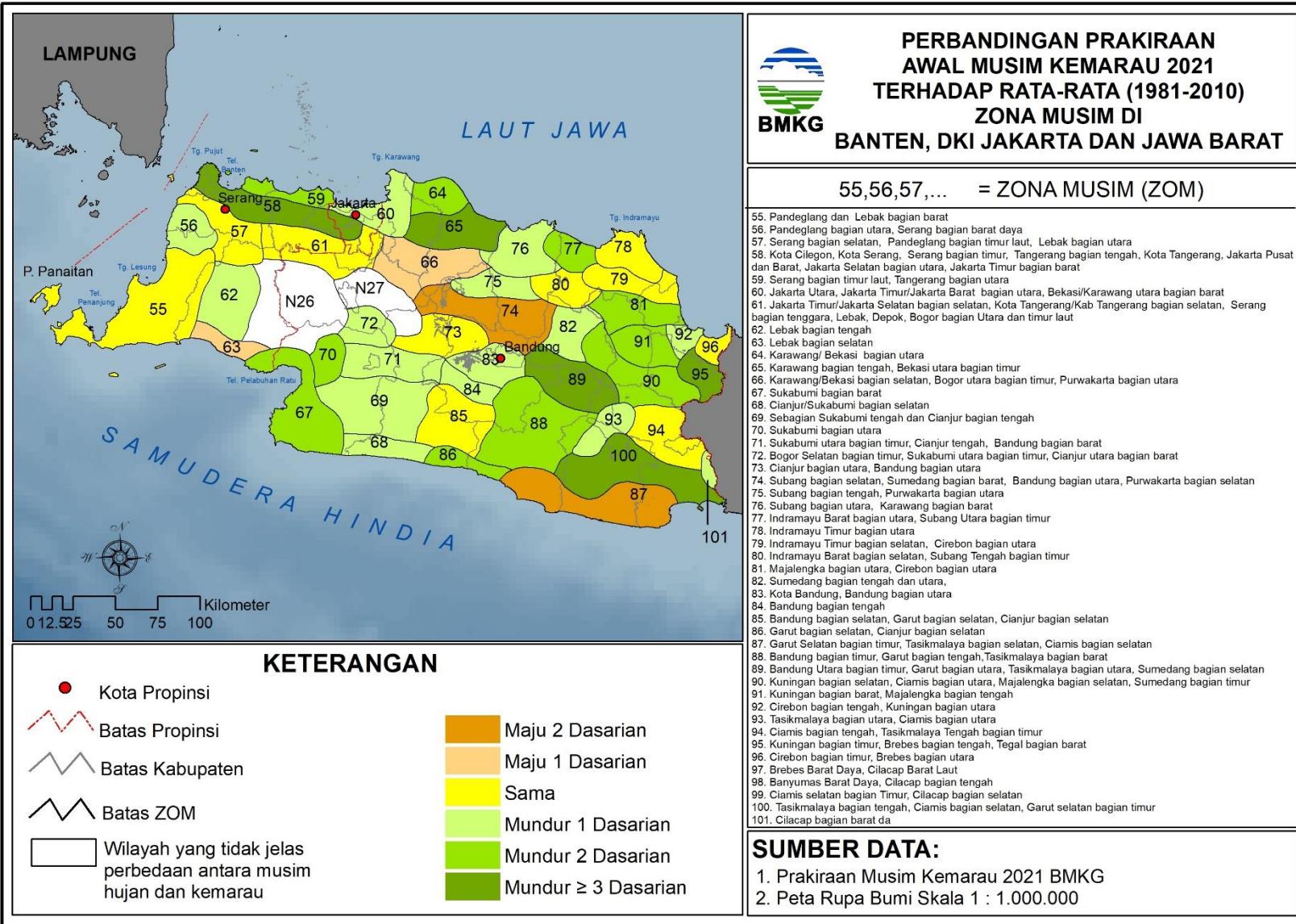
Gambar A.3.b. Perbandingan Prakiraan Awal Musim Kemarau 2021 Terhadap Rata-Ratanya ZOM di Bengkulu, Sumsel, Lampung, dan Babel



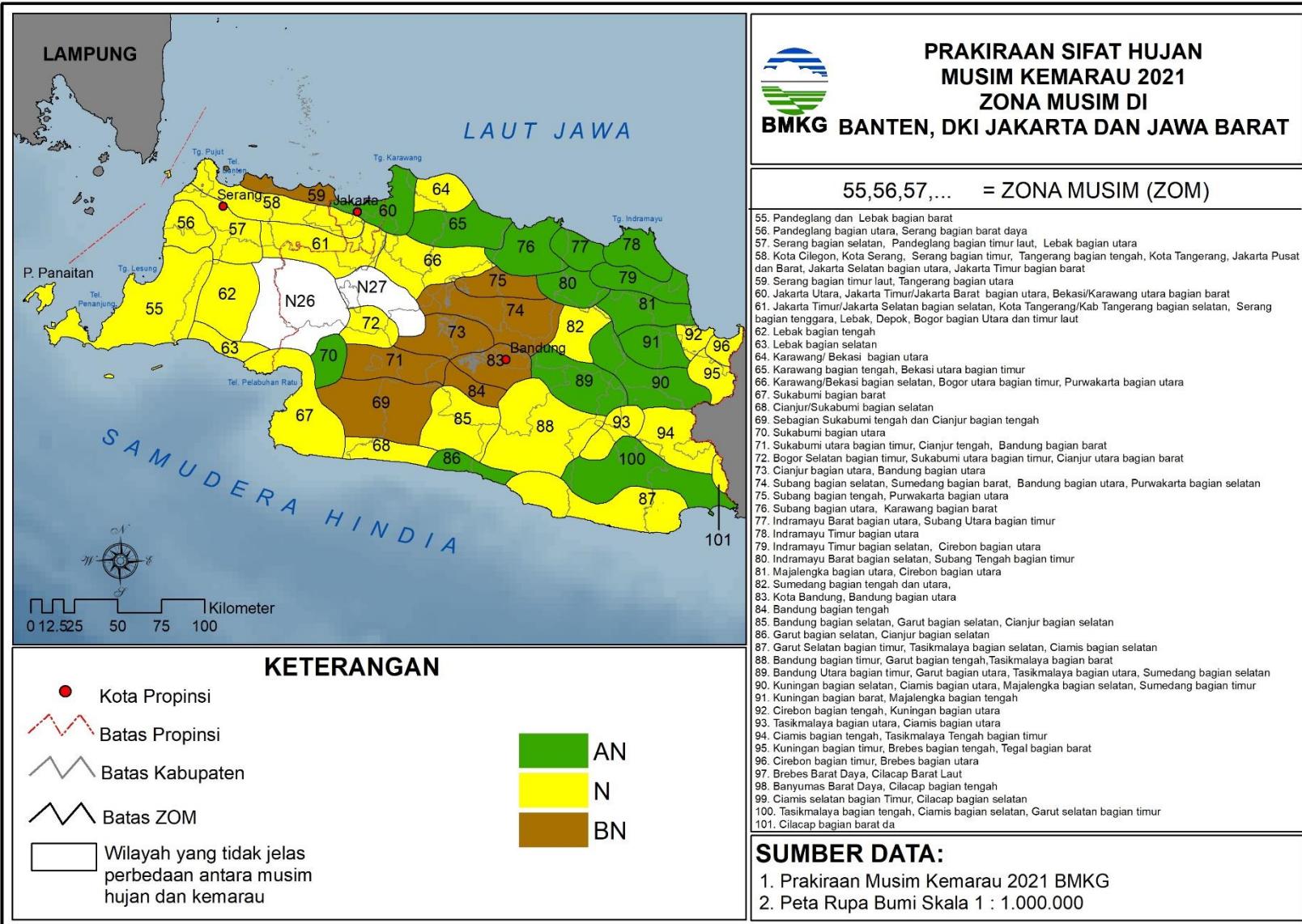
Gambar A.3.c. Prakiraan Sifat Hujan Musim Kemarau 2021 ZOM di Bengkulu, Sumsel, Lampung, dan Babel



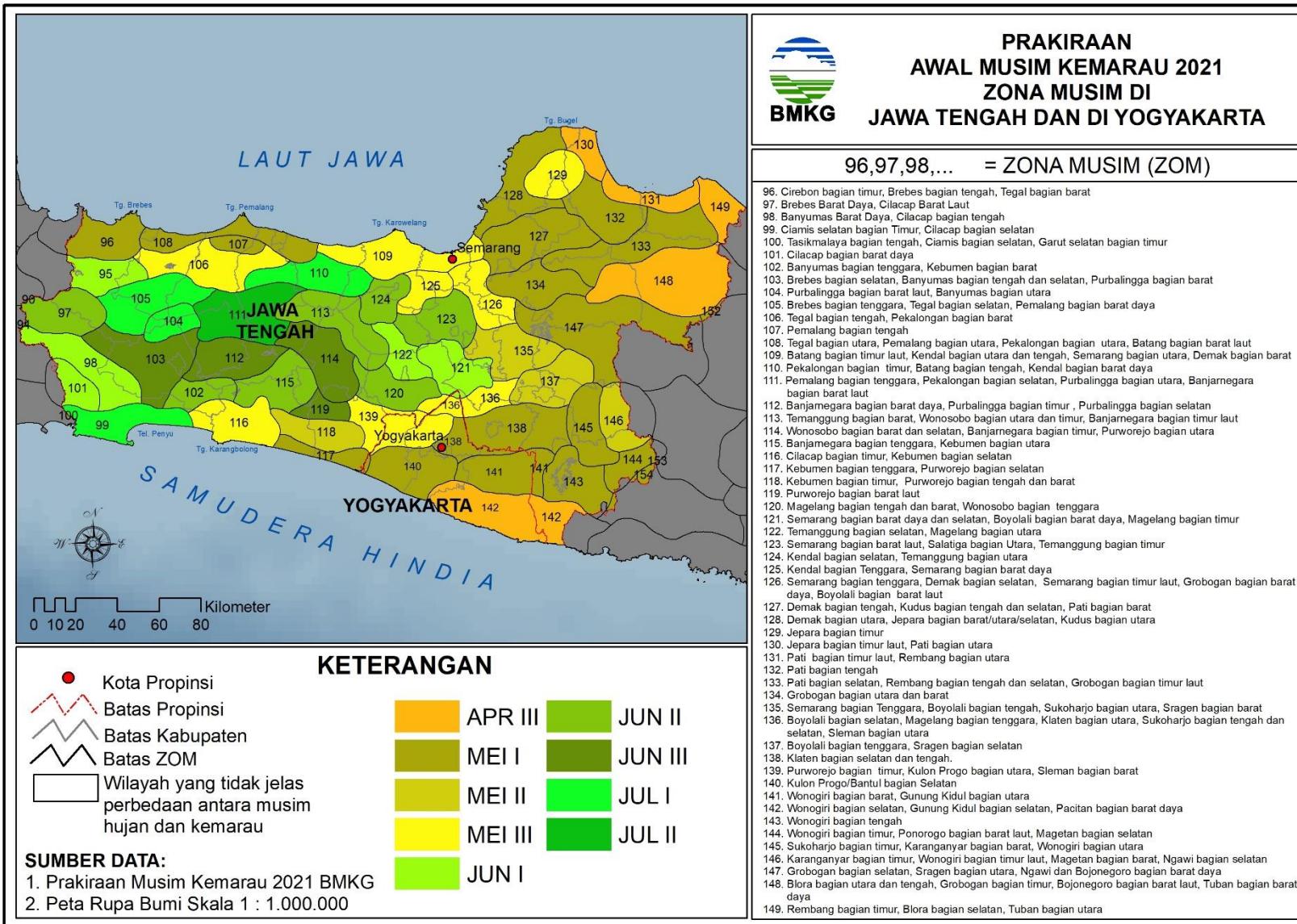
Gambar B.1.a Prakiraan Awal Musim Kemarau 2021 ZOM di Banten, DKI Jakarta, dan Jawa Barat



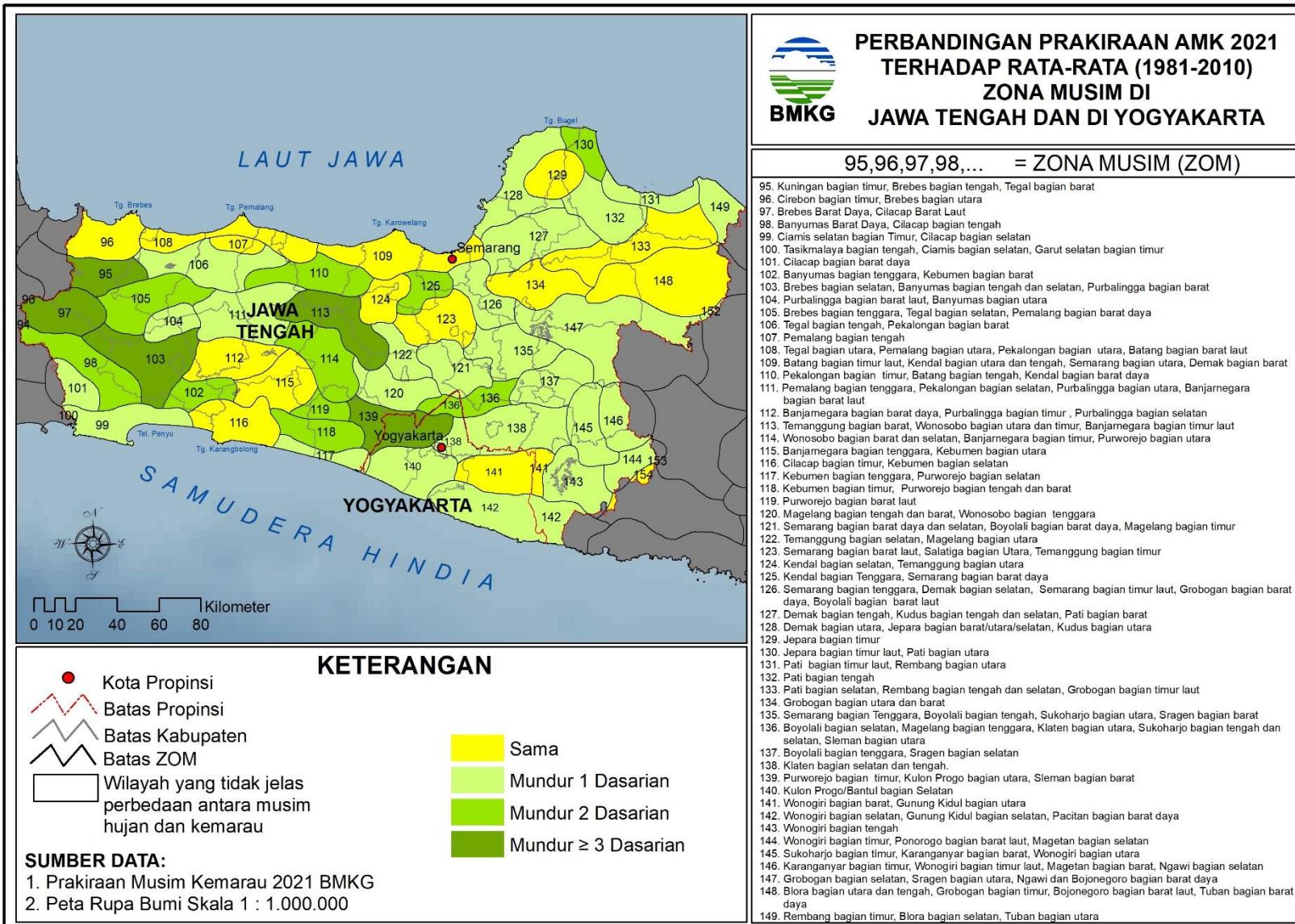
Gambar B.1.b Perbandingan Prakiraan Awal Musim Kemarau 2021 Terhadap Rata-ratanya ZOM di Banten, DKI Jakarta, dan Jabar



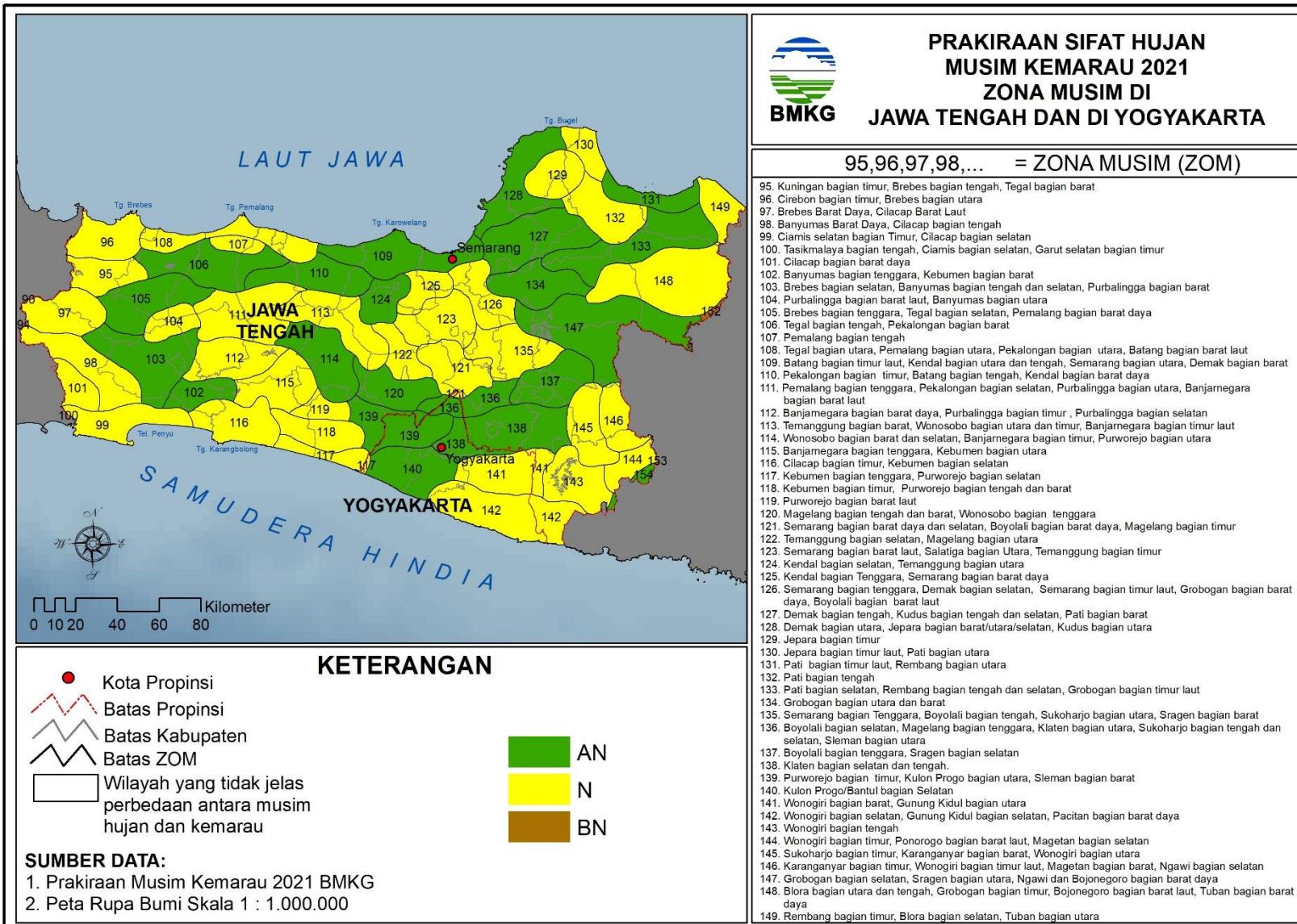
Gambar B.1.c Prakiraan Sifat Hujan Musim Kemarau 2021 ZOM di Banten, DKI Jakarta, dan Jawa Barat



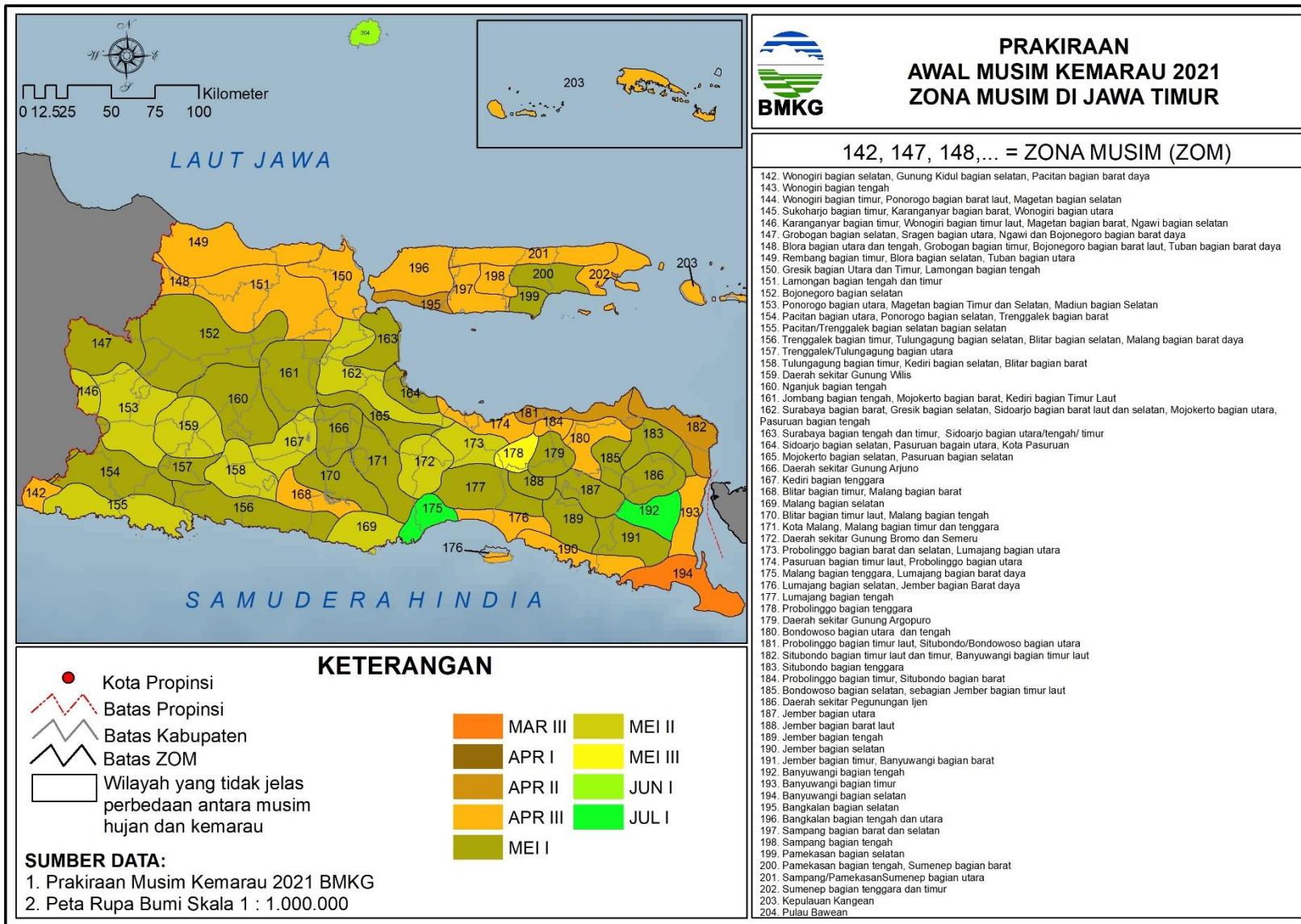
Gambar B.2.a Prakiraan Awal Musim Kemarau 2021 ZOM di Jawa Tengah dan Yogyakarta



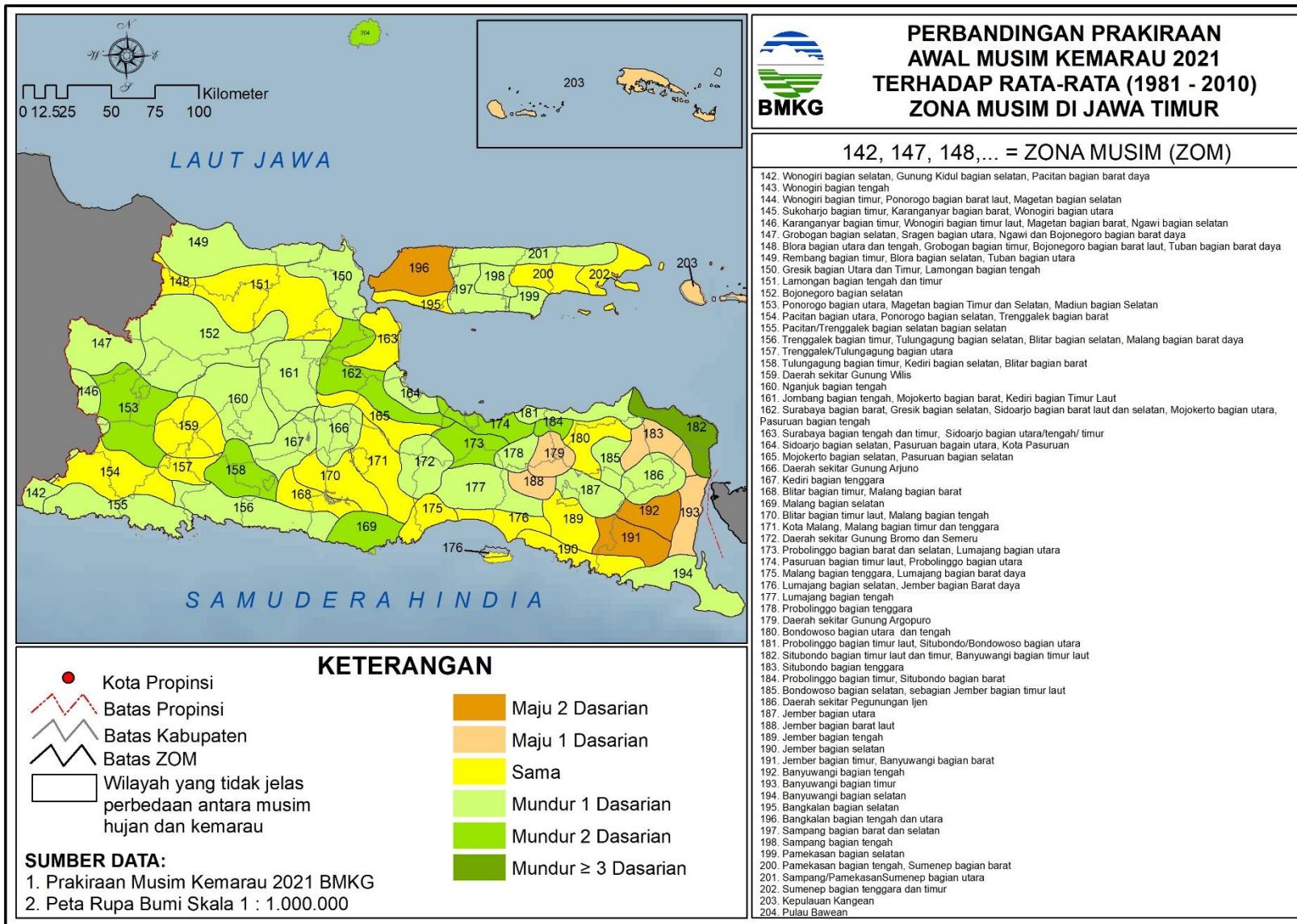
Gambar B.2.b Perbandingan Prakiraan Awal Musim Kemarau 2021 Terhadap Rata-ratanya ZOM di Jawa Tengah dan Yogyakarta



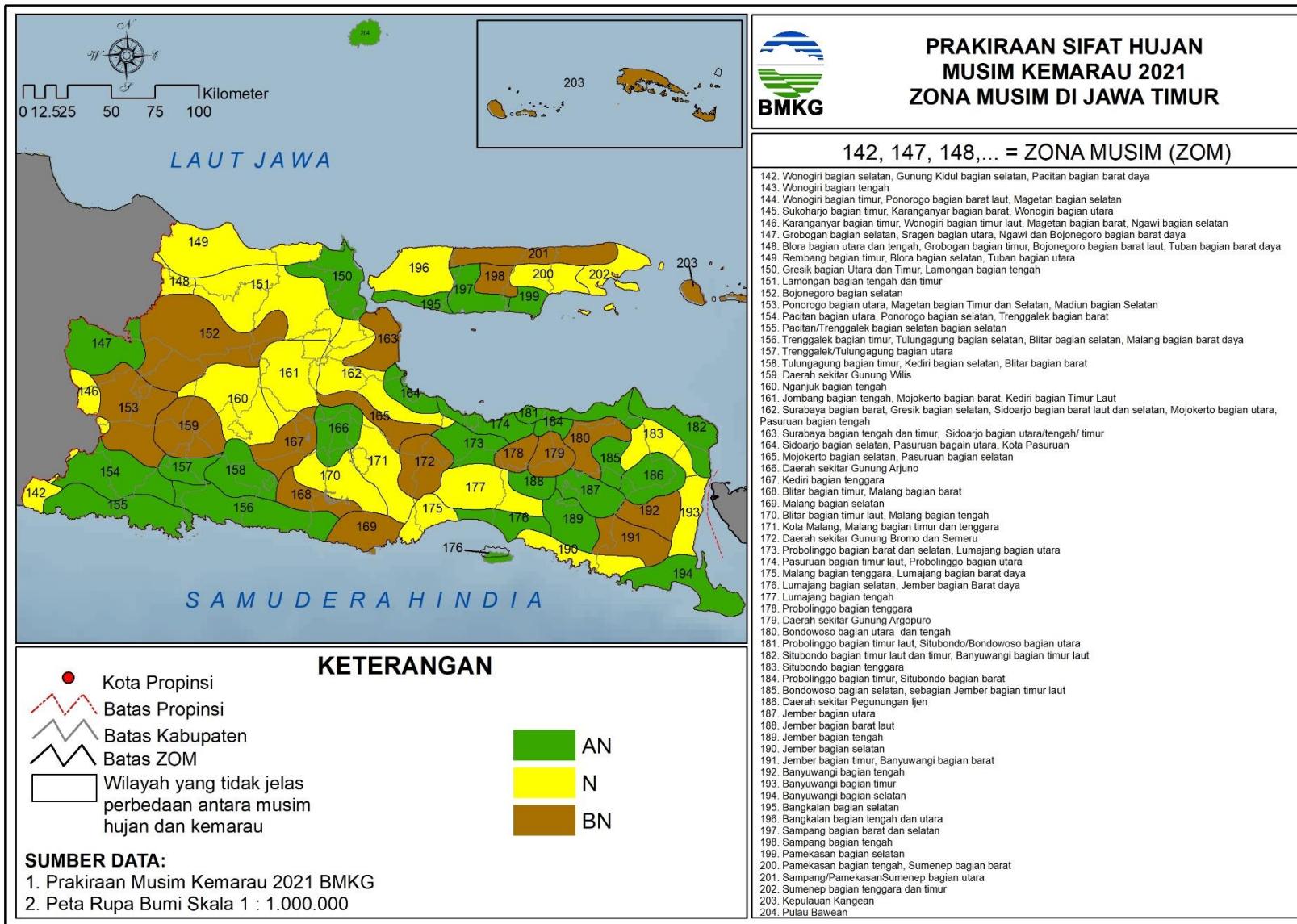
Gambar B.2.c Prakiraan Sifat Hujan Musim Kemarau 2021 ZOM di Jawa Tengah dan Yogyakarta



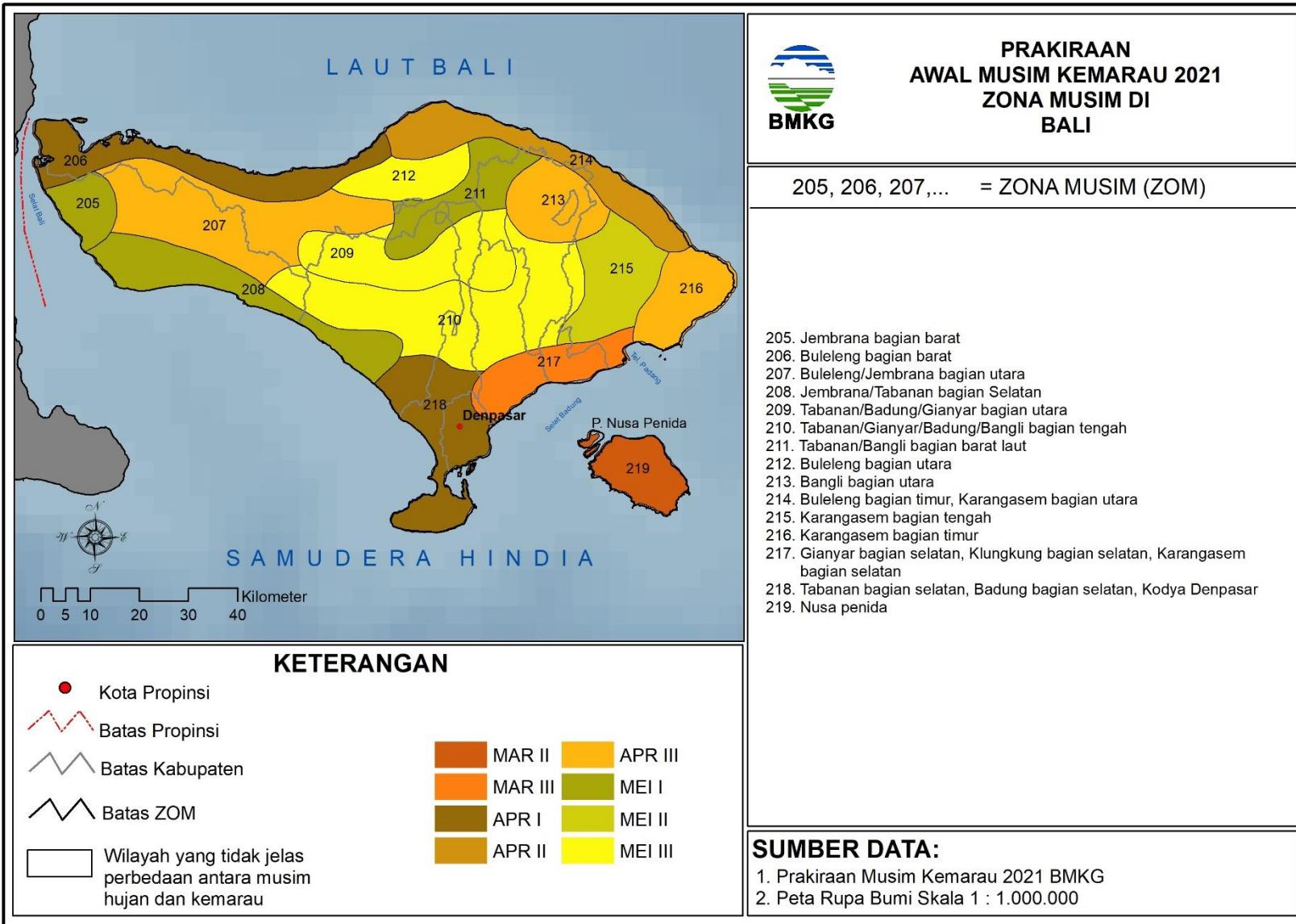
Gambar B.3.a Prakiraan Awal Musim Kemarau 2021 ZOM di Jawa Timur



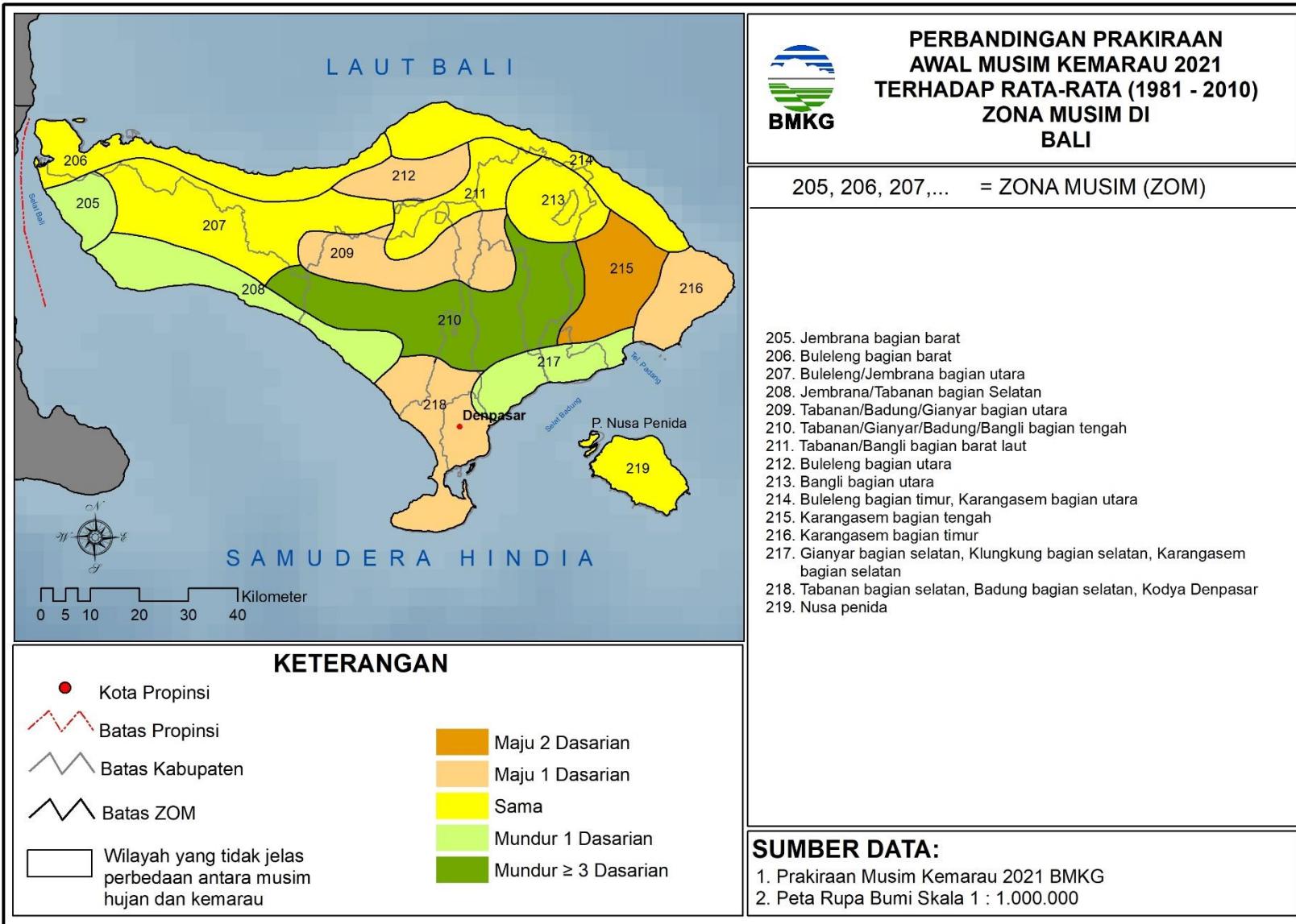
Gambar B.3.b Perbandingan Prakiraan Awal Musim Kemarau 2021 Terhadap Rata-ratanya ZOM di Jawa Timur



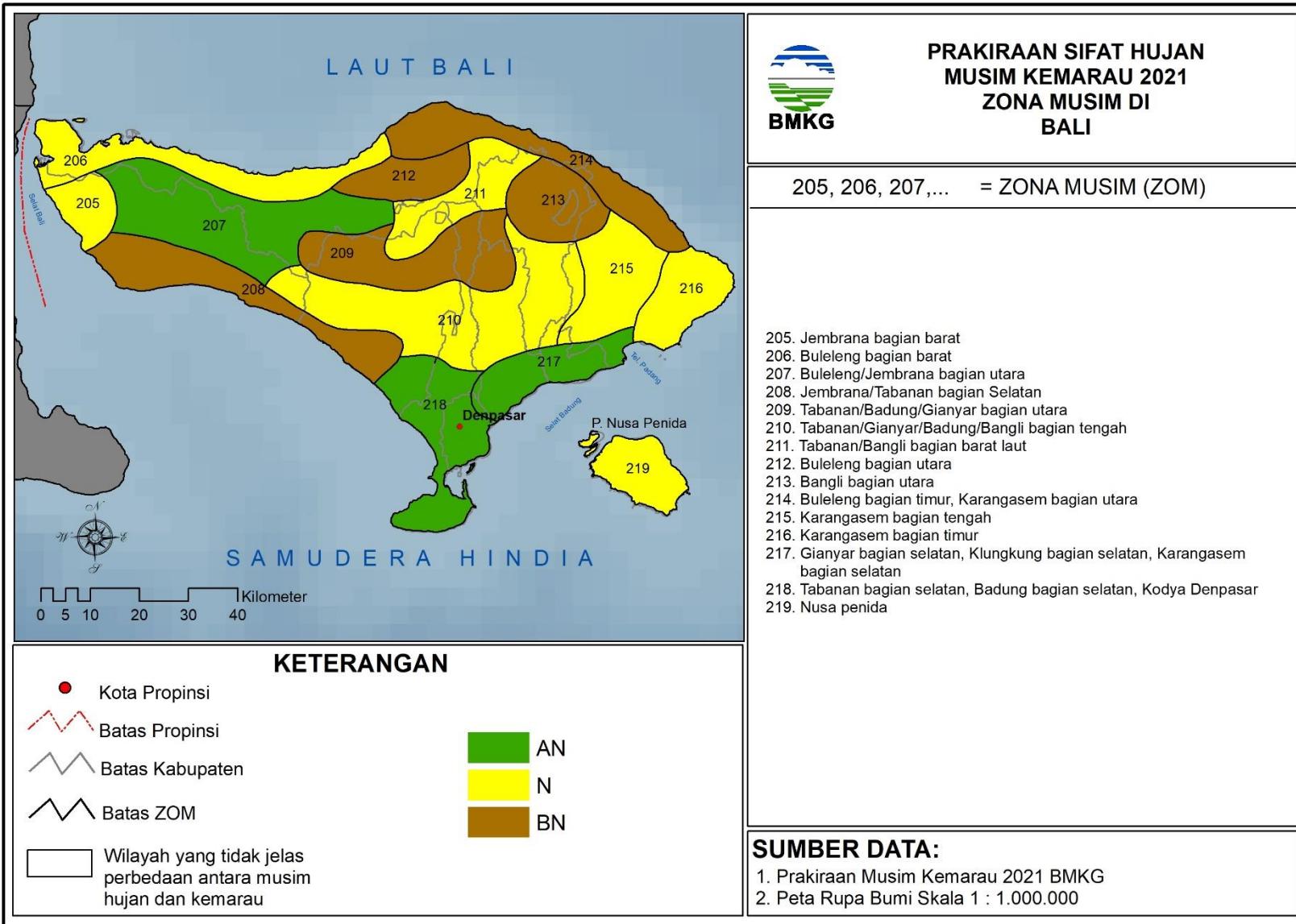
Gambar B.3.c Prakiraan Sifat Hujan Musim Kemarau 2021 ZOM di Jawa Timur



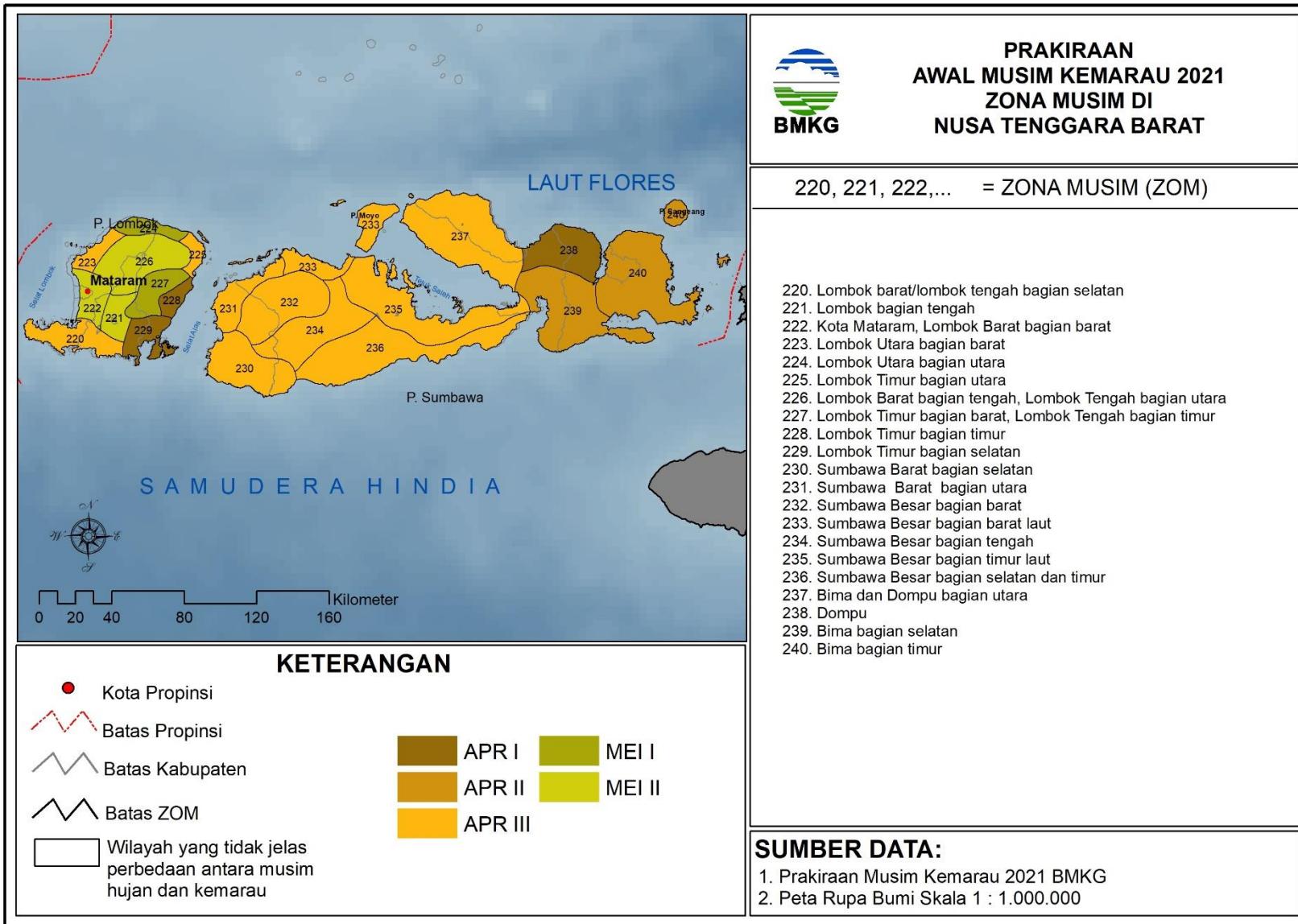
Gambar C.1 Prakiraan Awal Musim Kemarau 2021 ZOM di Bali



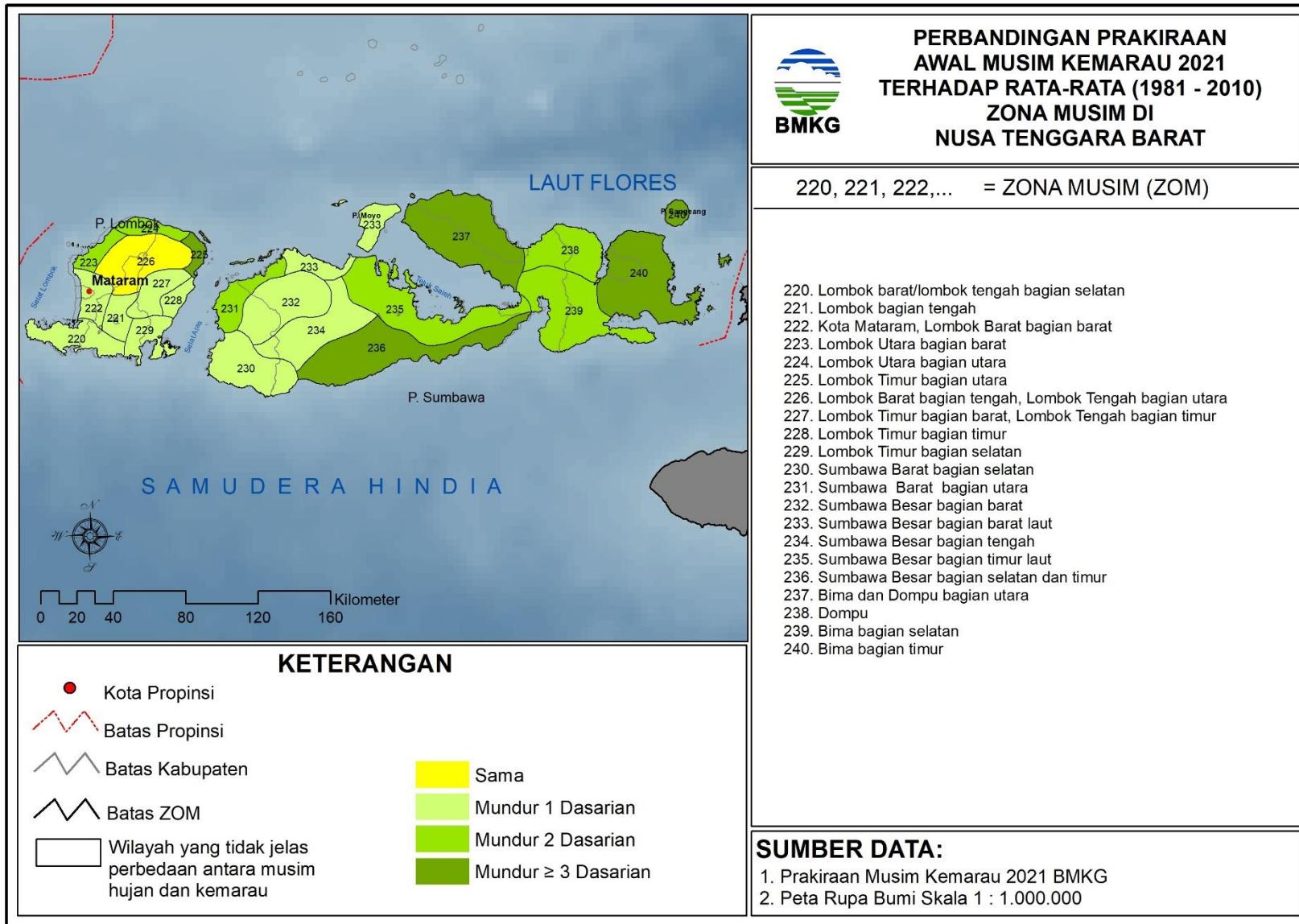
Gambar C.2 Perbandingan Awal Musim Kemarau 2021 Terhadap Rata-ratanya ZOM di Bali



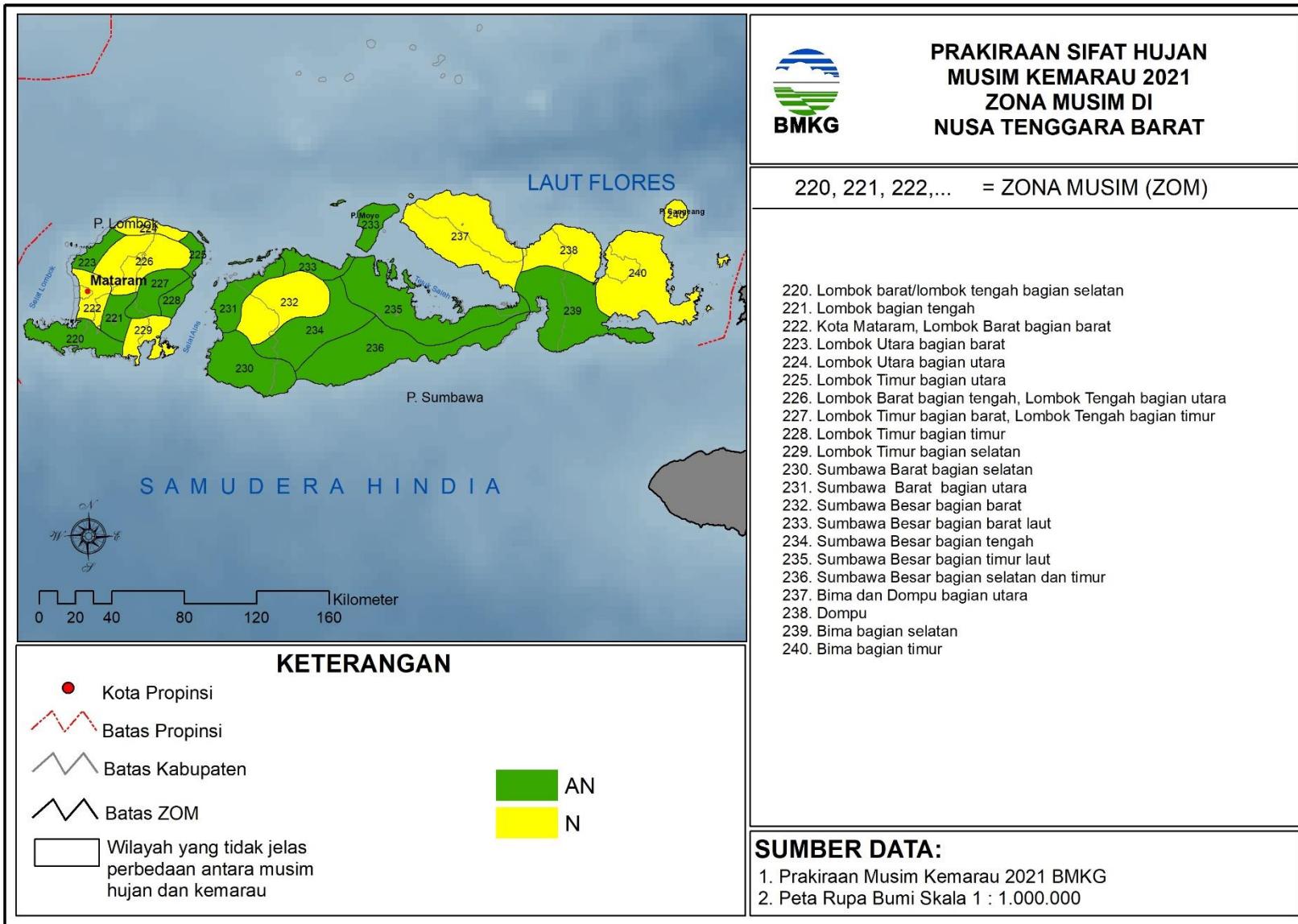
Gambar C.3 Prakiraan Sifat Hujan Musim Kemarau 2021 ZOM di Bali



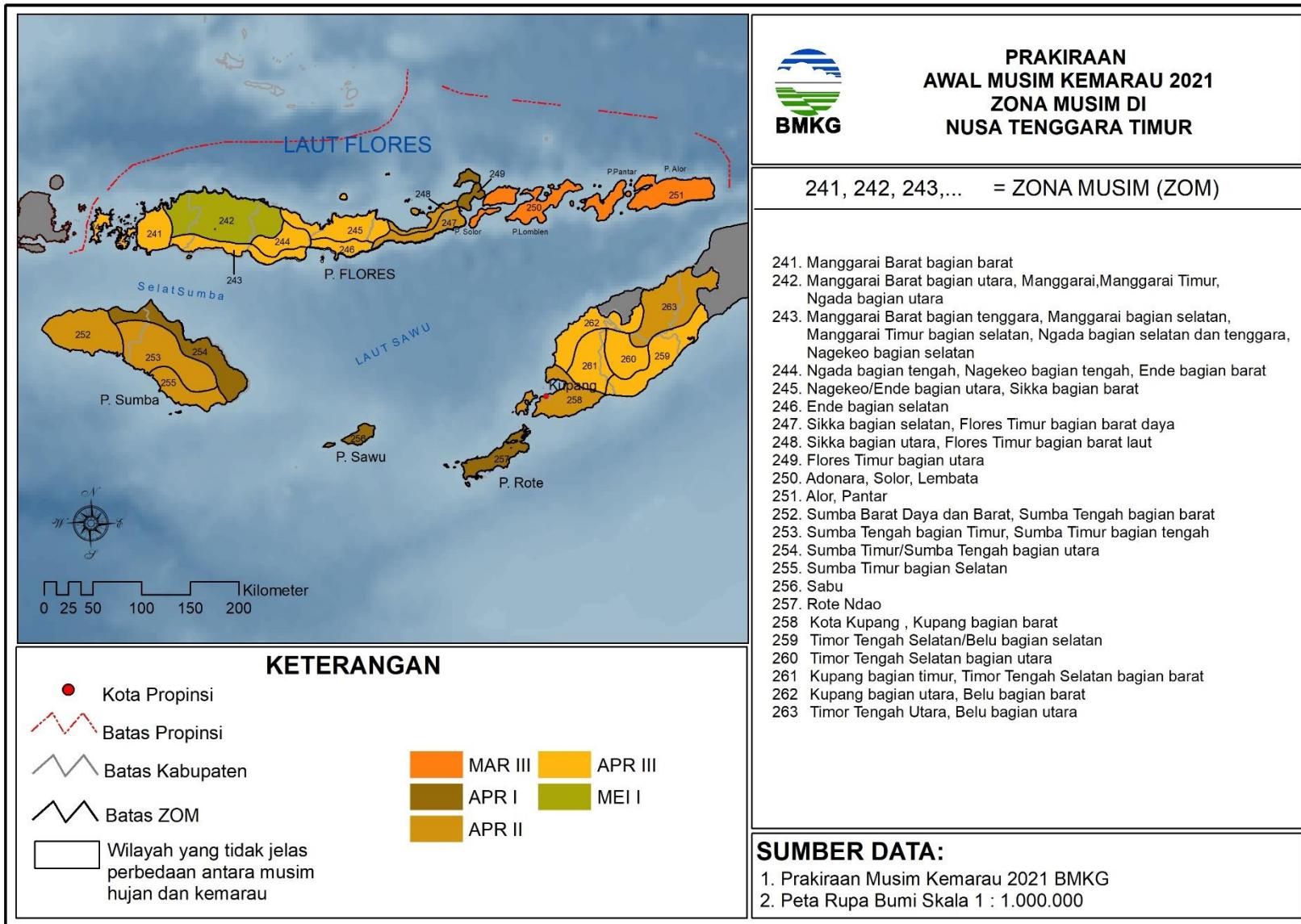
Gambar D.1 Prakiraan Awal Musim Kemarau 2021 ZOM di Nusa Tenggara Barat



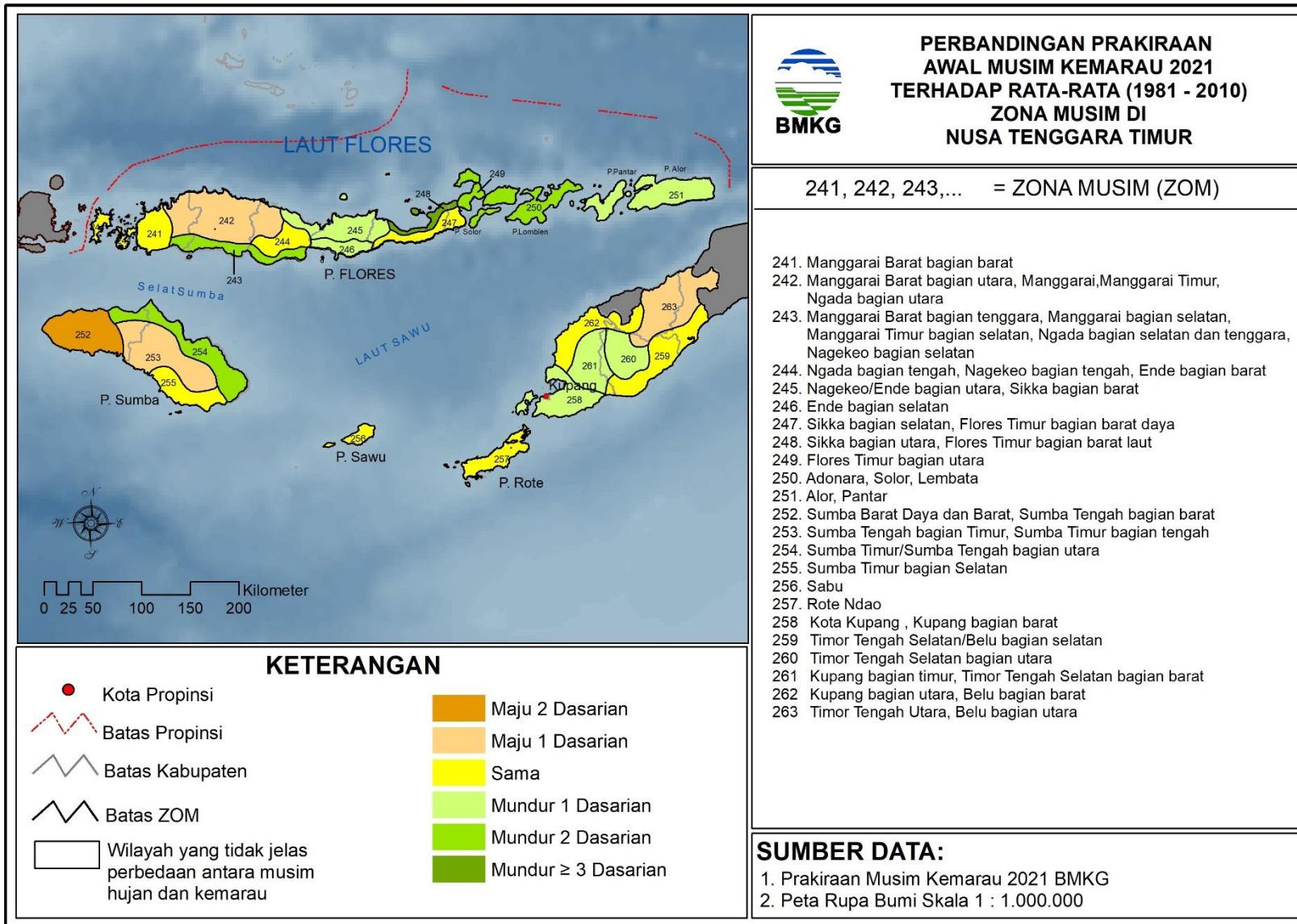
Gambar D.2 Perbandingan Prakiraan Awal Musim Kemarau 2021 Terhadap Rata-ratanya ZOM di Nusa Tenggara Barat



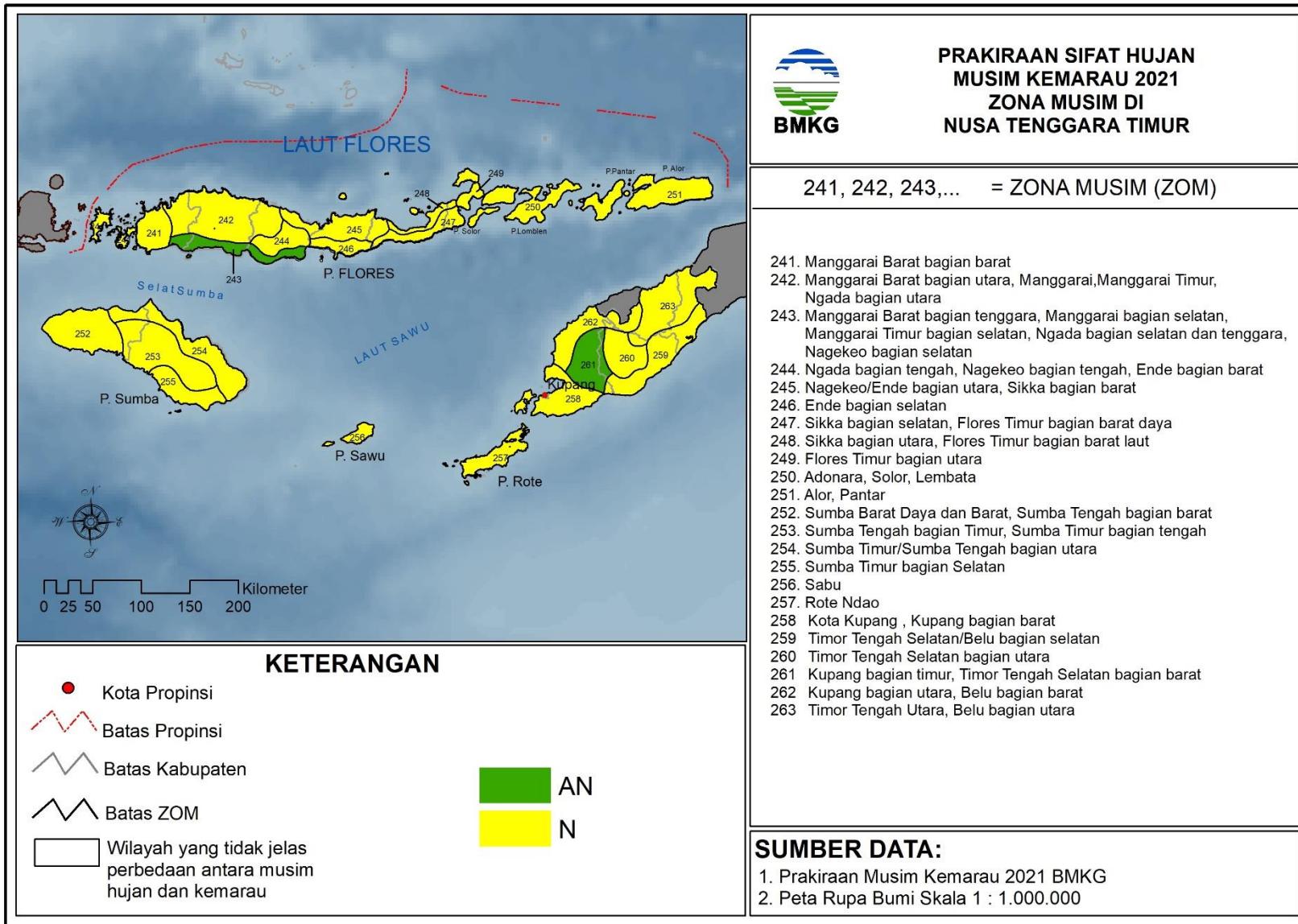
Gambar D.3 Prakiraan Sifat Hujan Musim Kemarau 2021 ZOM di Nusa Tenggara Barat



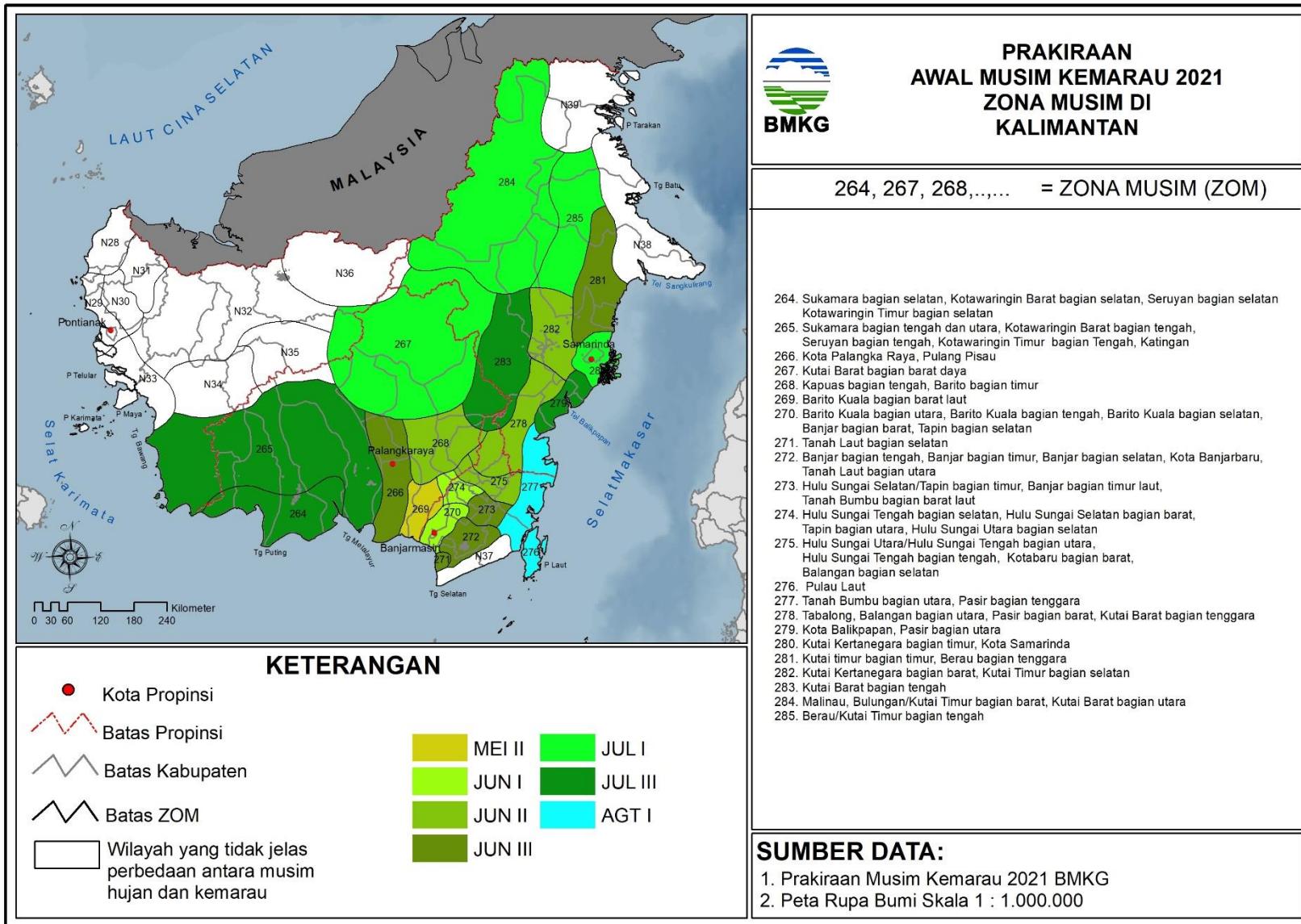
Gambar E.1 Prakiraan Awal Musim Kemarau 2021 ZOM di Nusa Tenggara Timur



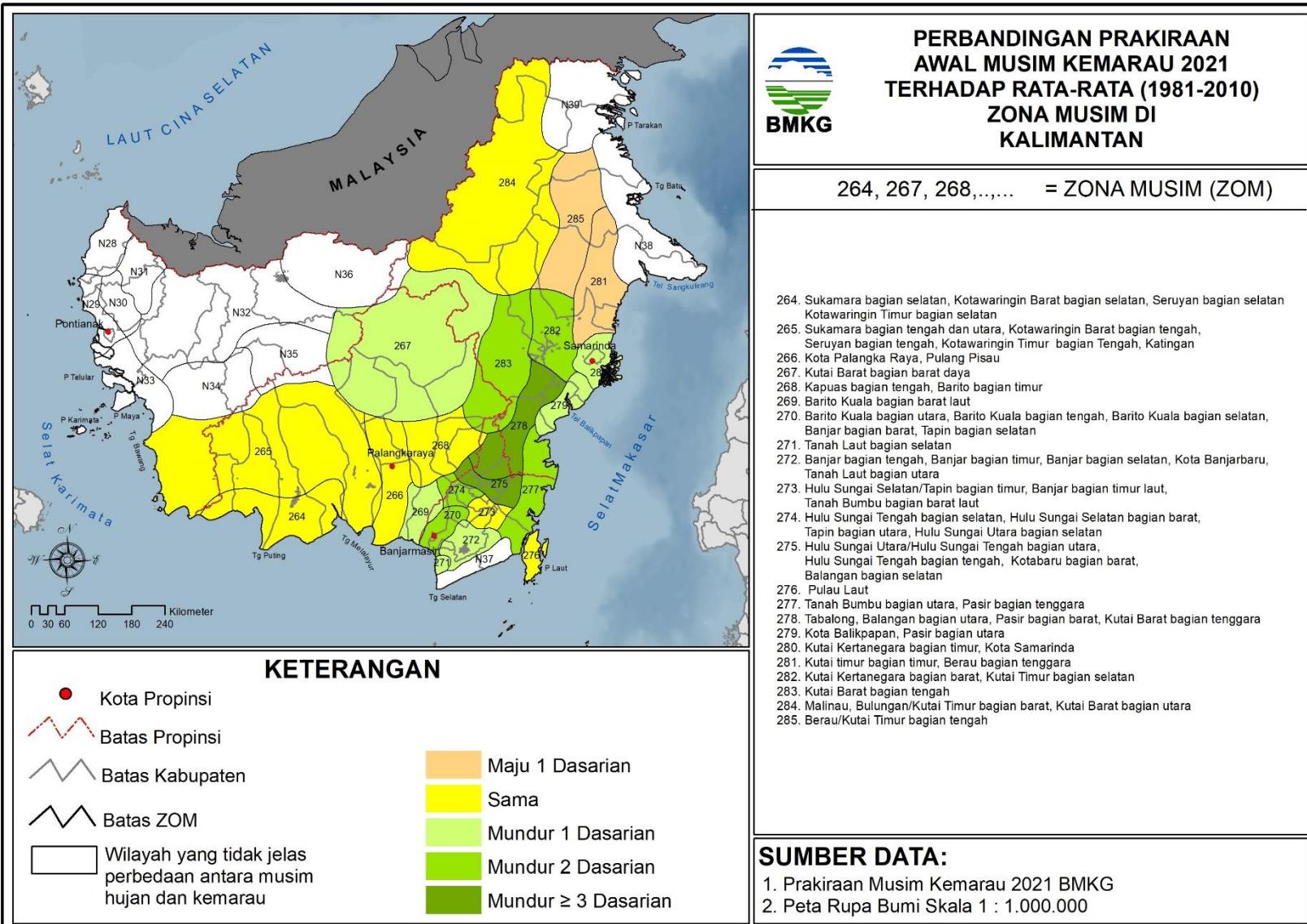
Gambar E.2 Perbandingan Perbandingan Awal Musim Kemarau 2021 Terhadap Rata-ratanya ZOM di Nusa Tenggara Timur



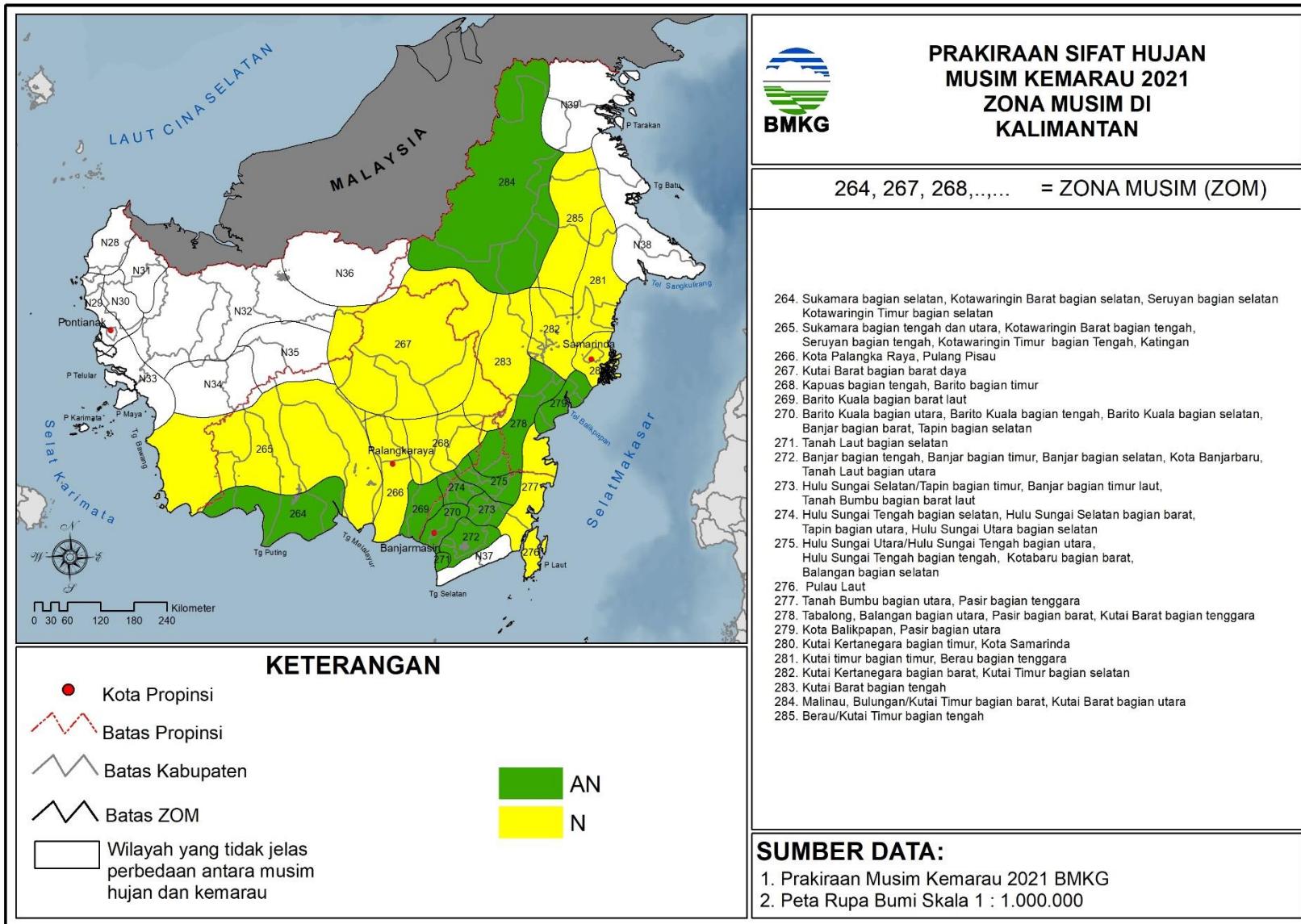
Gambar E.3 Prakiraan Sifat Hujan Musim Kemarau 2021 ZOM di Nusa Tenggara Timur



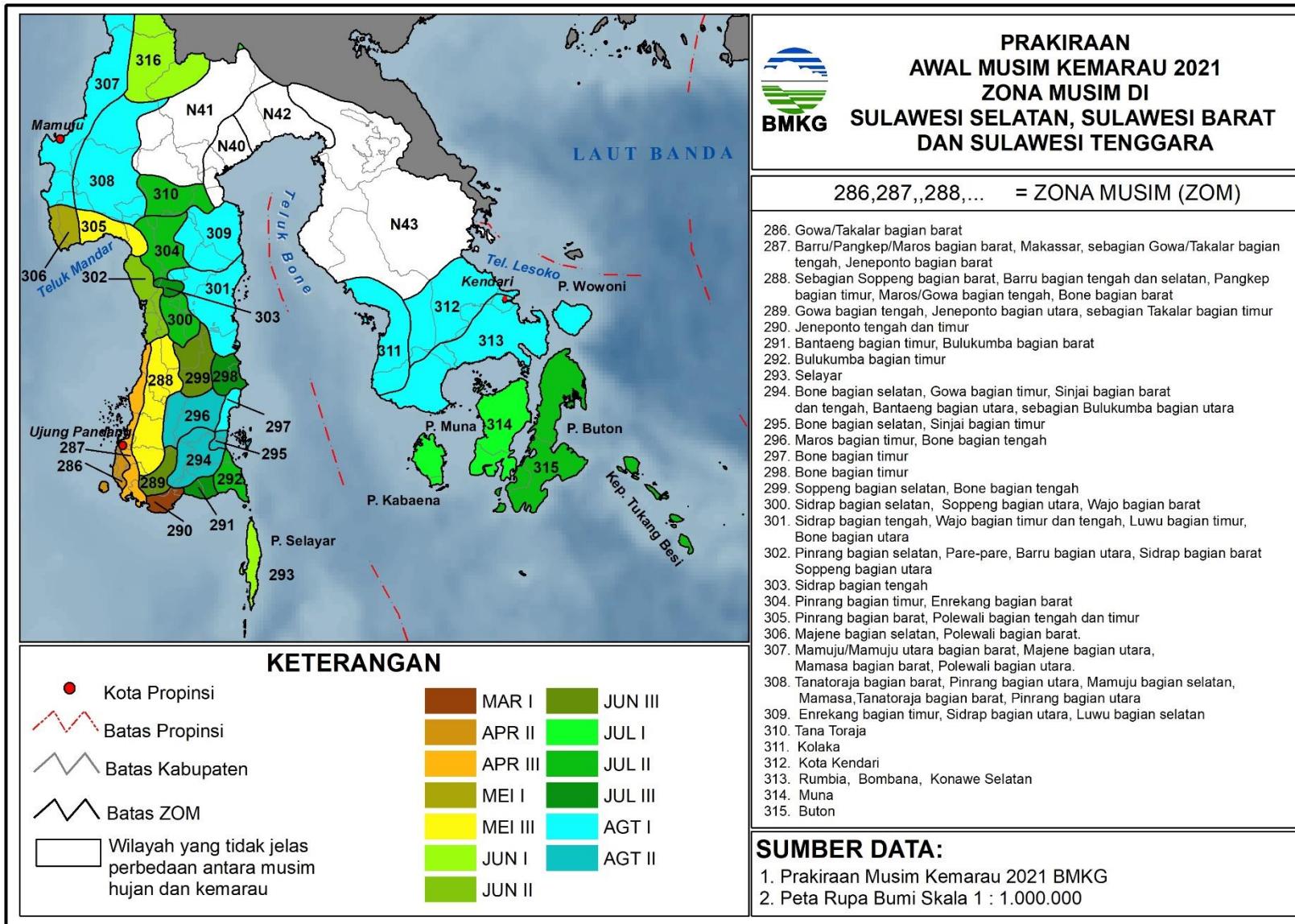
Gambar F.1 Prakiraan Awal Musim Kemarau 2021 ZOM di Kalimantan



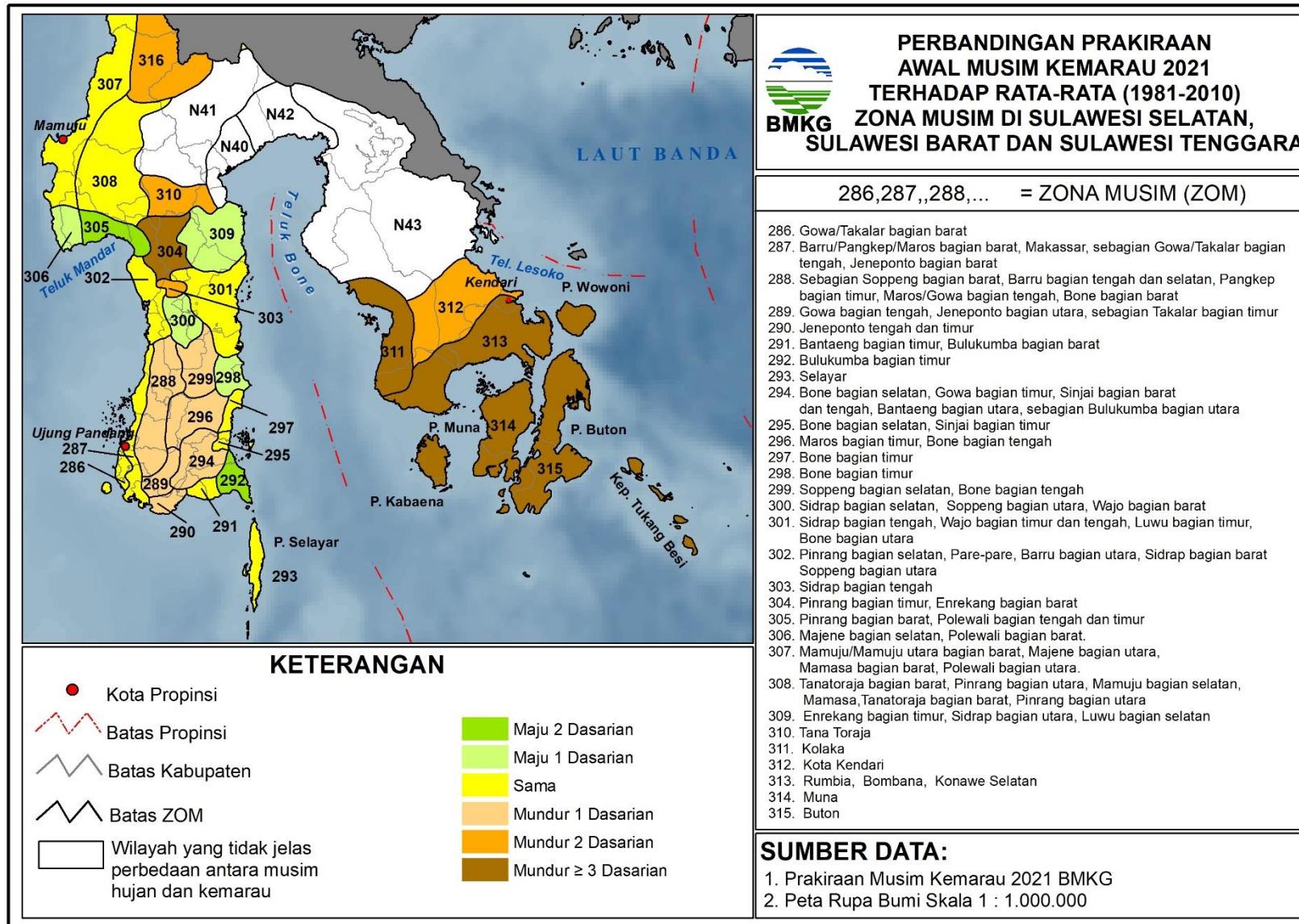
Gambar F.2 Perbandingan Prakiraan Awal Musim Kemarau 2021 Terhadap Rata-ratanya ZOM di Kalimantan



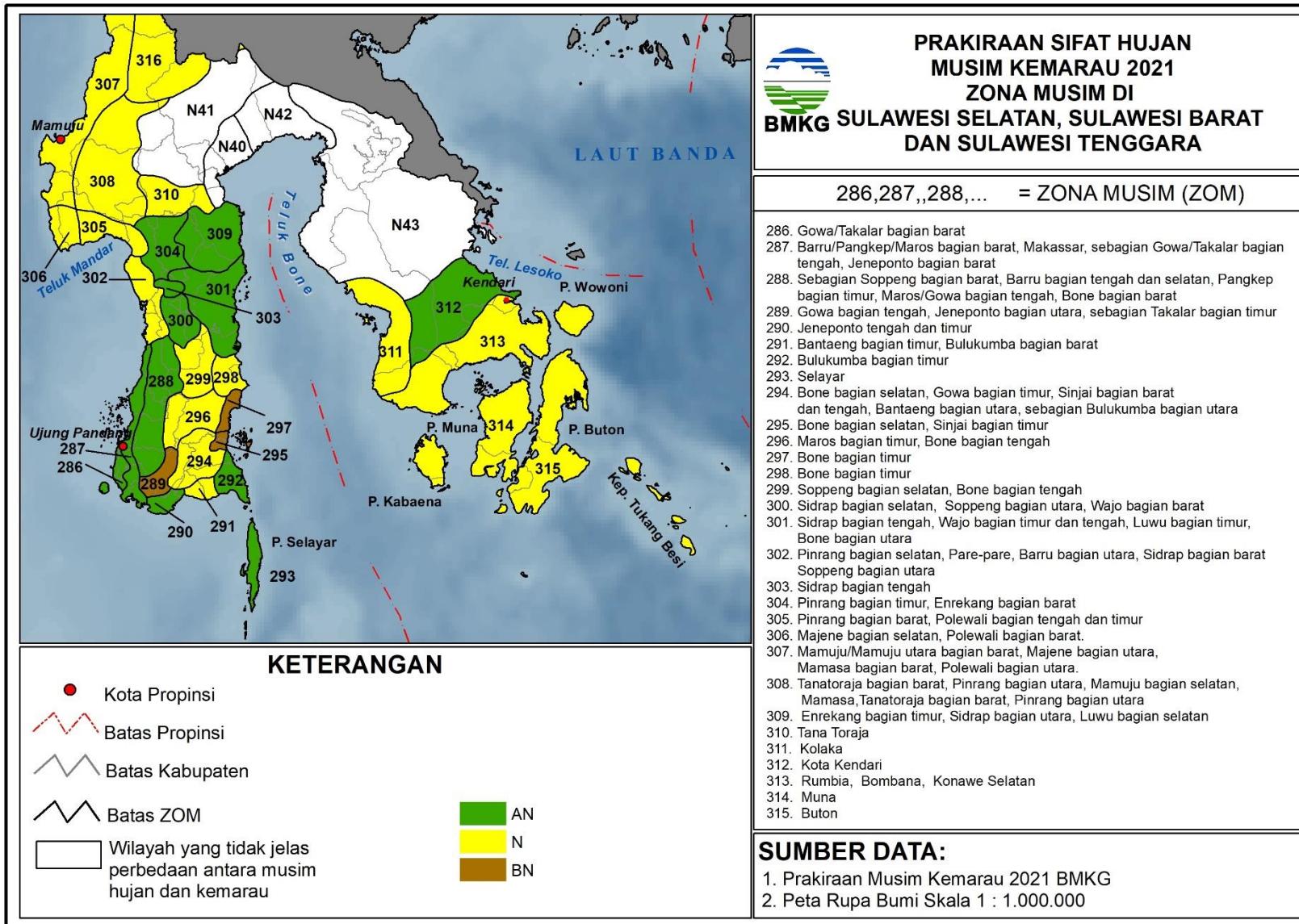
Gambar F.3 Prakiraan Sifat Hujan Musim Kemarau 2021 ZOM di Kalimantan



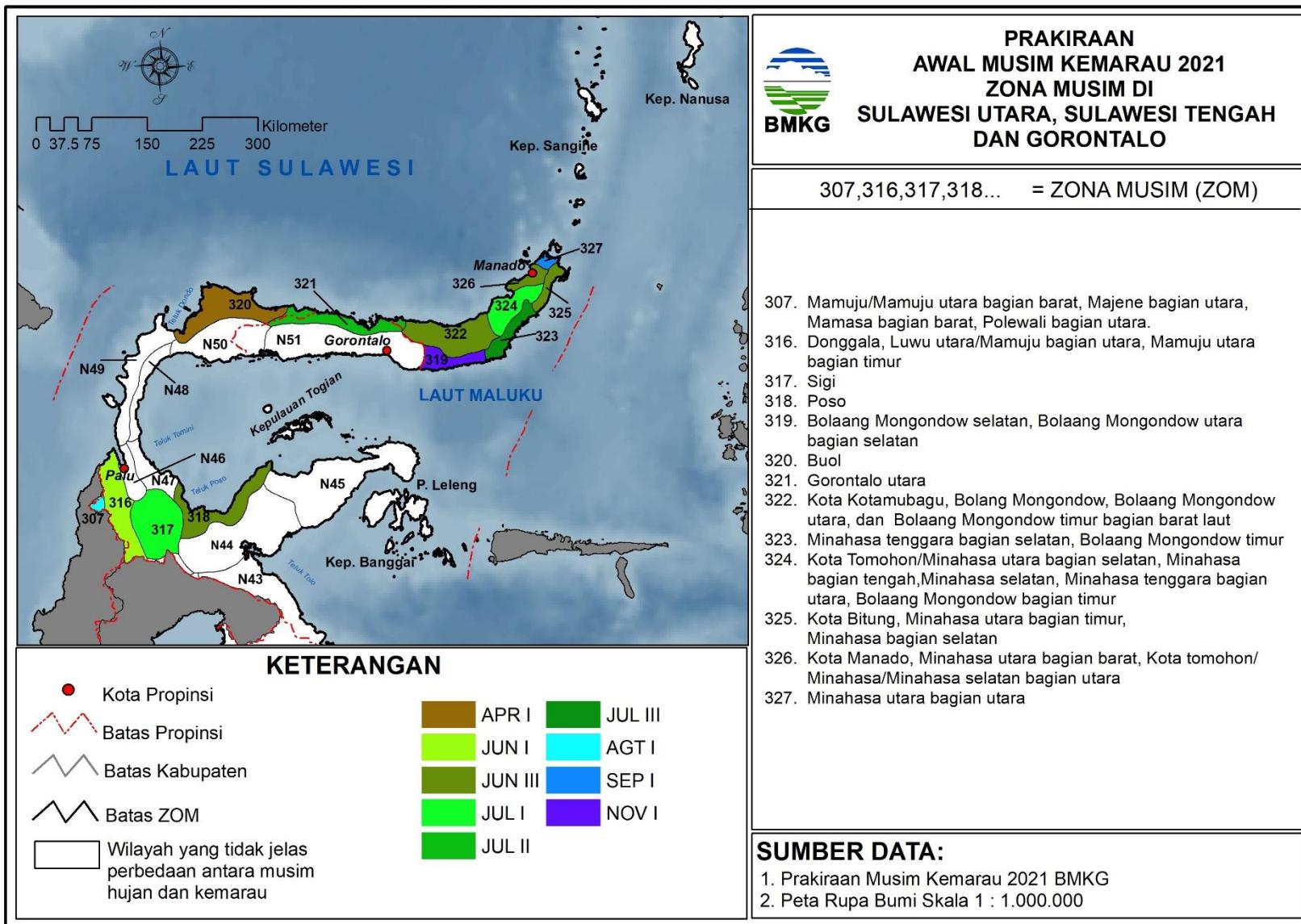
Gambar G.1.a. Prakiraan Awal Musim Kemarau 2021 ZOM di Sulsel, Sulbar, dan Sultra



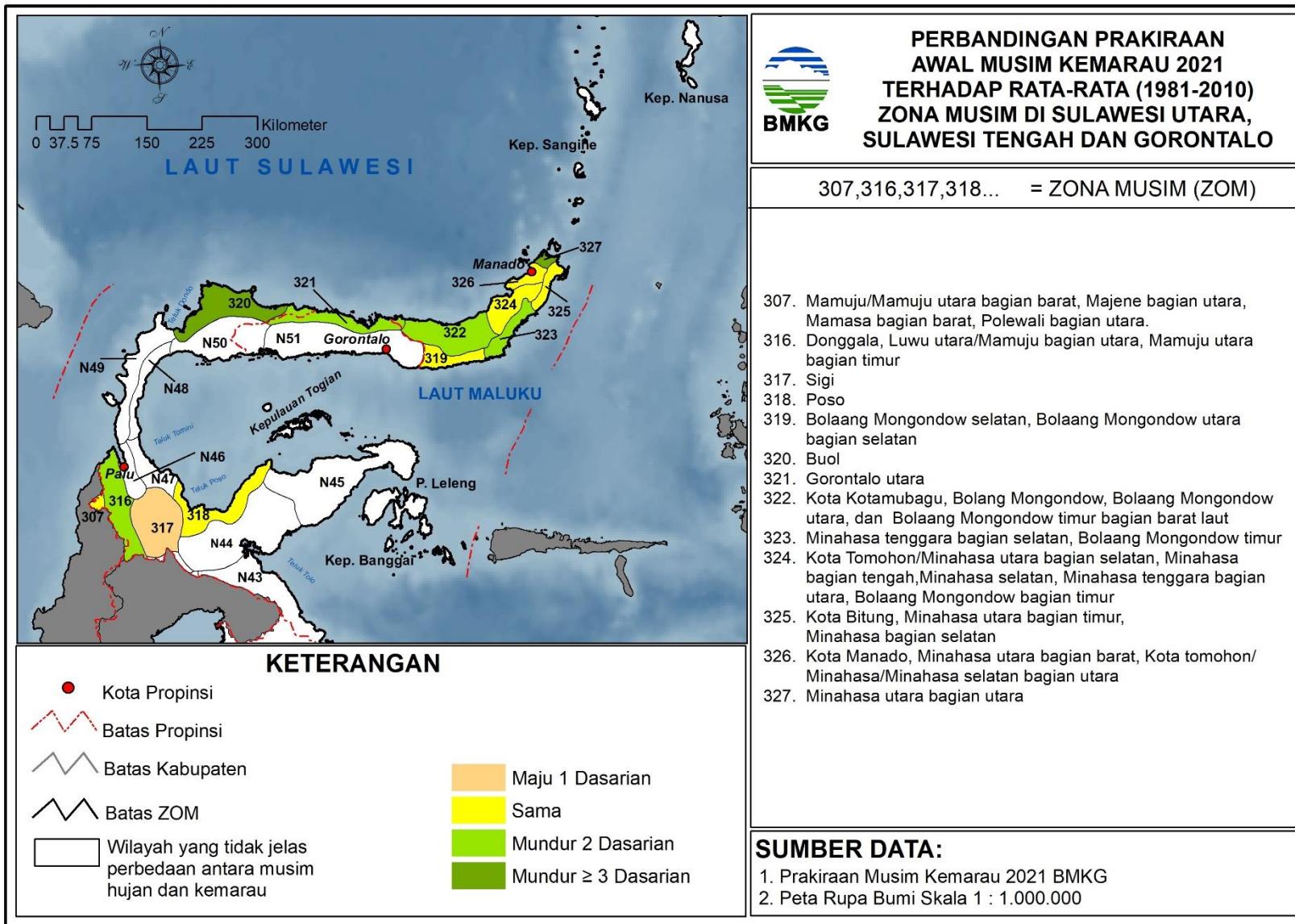
Gambar G.1.b Perbandingan Prakiraan Awal Musim Kemarau 2021 Terhadap Rata-ratanya ZOM di Sulsel, Sulbar, dan Sultra



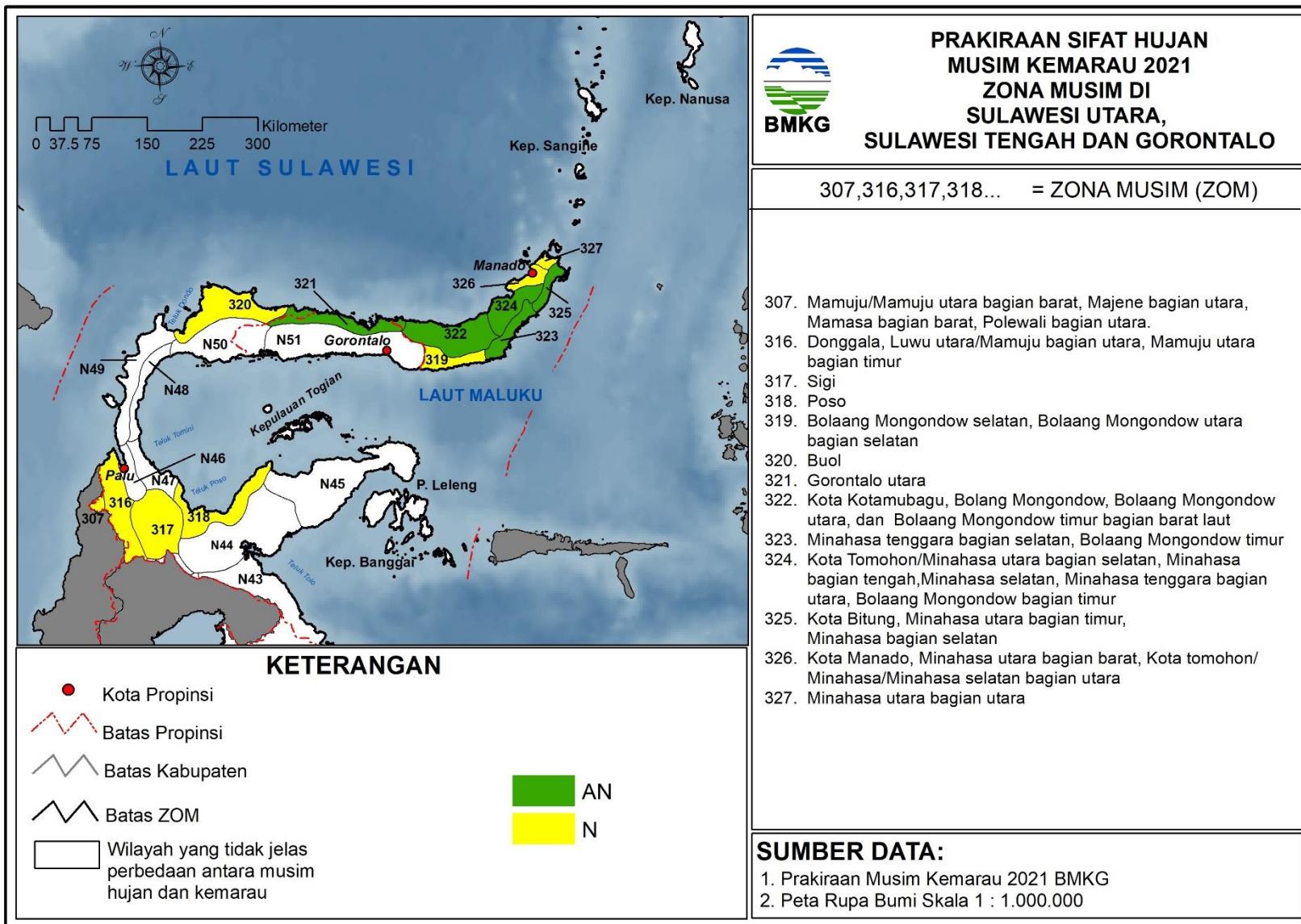
Gambar G.1.c. Prakiraan Sifat Hujan Musim Kemarau 2021 ZOM di Sulsel, Sulbar, dan Sultra



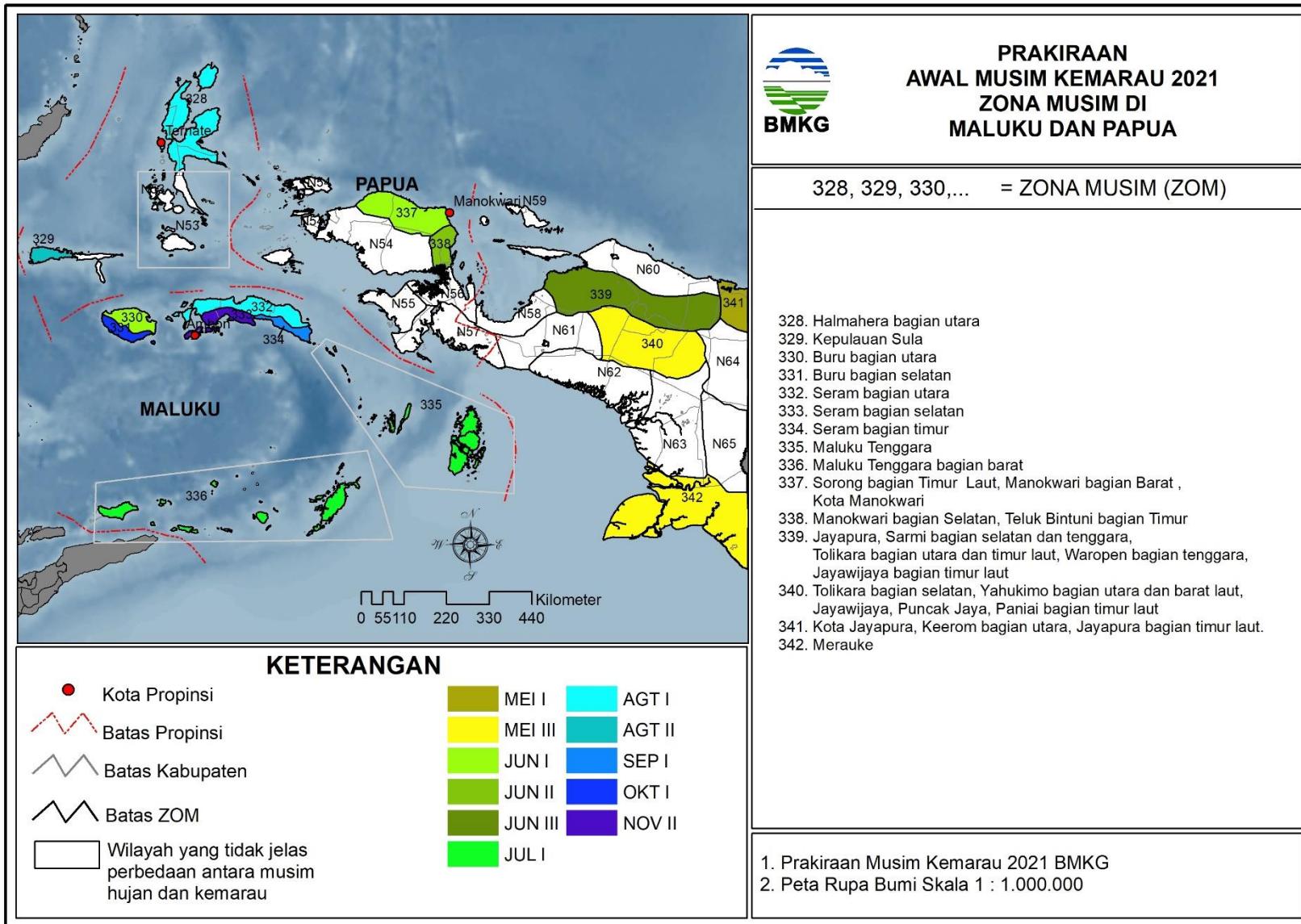
Gambar G.1.a. Prakiraan Awal Musim Kemarau 2021 ZOM di Sulut, Gorontalo, dan Sulteng



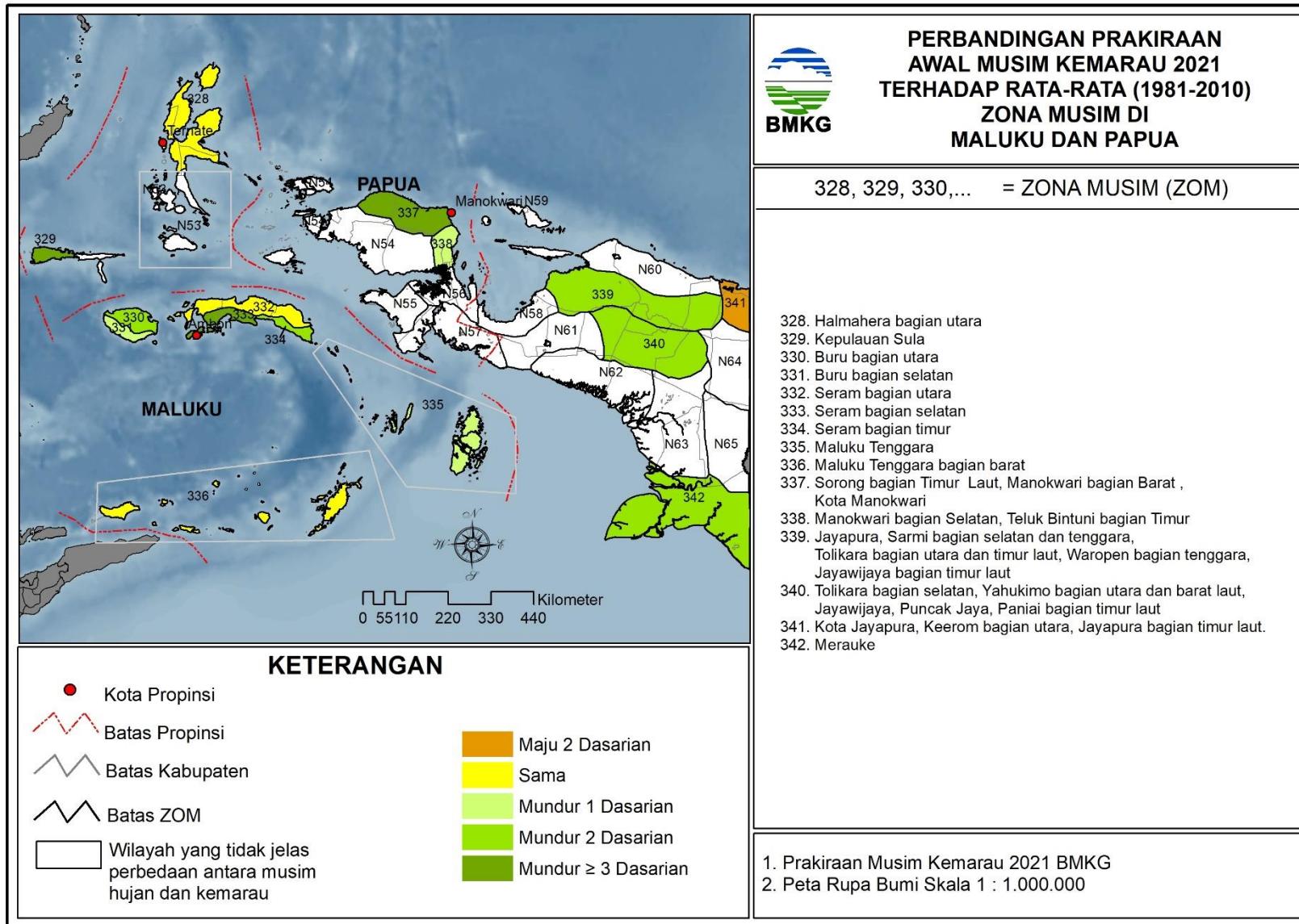
Gambar G.2.b Perbandingan Prakiraan Awal Musim Kemarau 2021 Terhadap Rata-ratanya ZOM di Sulut, Gorontalo, dan Sulteng



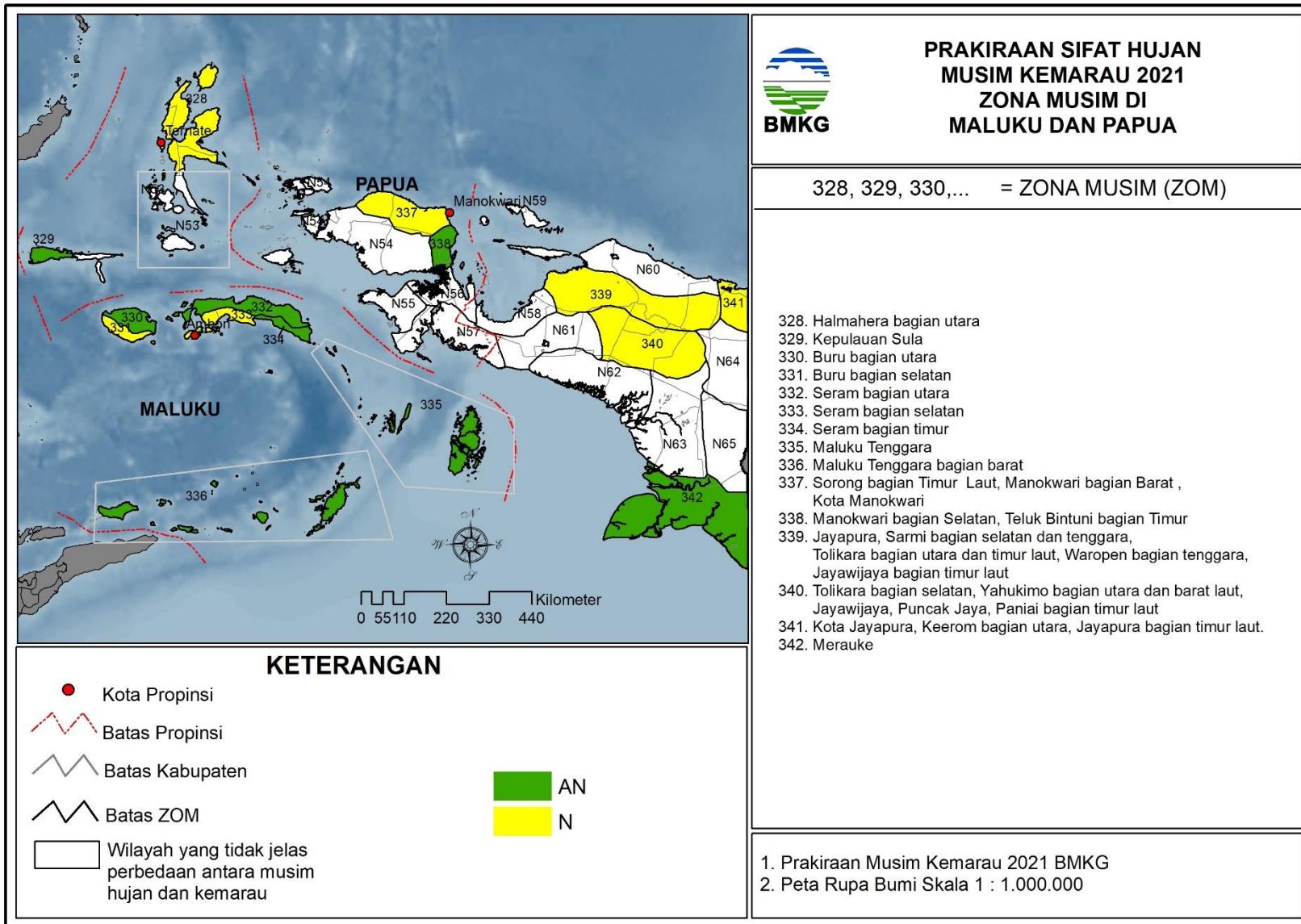
Gambar G.2.c Prakiraan Sifat Hujan Musim Kemarau 2021 ZOM di Sulut, Gorontalo, dan Sulteng



Gambar H.1 Prakiraan Awal Musim Kemarau 2021 Zona Musim di Maluku dan Papua



Gambar H.2 Perbandingan Prakiraan Awal Musim Kemarau 2021 Terhadap Rata-ratanya Zona Musim di Maluku dan Papua



Gambar H.3 Prakiraan Sifat Hujan Musim Kemarau 2021 Zona Musim di Maluku dan Papua



PUSAT INFORMASI PERUBAHAN IKLIM
KEDEPUTIAN BIDANG KLIMATOLOGI
BADAN METEOROLOGI KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA